

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I. BERITA	1
A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN.....	1
1. Bupati Hendrajoni menandatangani MoU kerjasama dengan Rektor UNP, Ganefri	1
2. Yayasan Gebu Pessel gelar zikir bersama	1
3. Bersama Kita Maknai Momentun Tahun Baru Islam. ...	2
4. Upacara Hari Kesaktian Pancasila Berjalan Lancar.	2
5. Bupati Hendrajoni Ingatkan Petani Jangan Jual Habis Hasil Panen	3
6. Produksi Rata Rata Padi Pessel 5,7 Ton Perhektare	3
7. Pessel tuan rumah Livestock Expo 2018	4
8. Hari Statistik Nasional (HSN)	4
9. Dua Perda Ditandatangani	6
10. Asisten I Bidang Pemerintahan Setdakab, Gunawan resmikan Kantor Walinagari Talang Balirik	6
11. Khafilah Pessel Telah 5 Kali TC Menjelang MTQ TK Provinsi	7
12. Pessel Dambakan Swati Saba Wiwerda.	8
13. Pessel tuan rumah rapat pimpinan wilayah Muhammadiyah se Sumbar	8
14. Aksi Pengalangan Dana Untuk Etnis Rohingya Kumpulkan Dana Rp 200 Juta	9
15. Tetap Fokus Pada Tupoksi.	10
16. CPNS Pemkab Pessel Ikuti LPJ.	10
17. Pessel Luncurkan Aplikasi Cek Lokasi " Celok"	11
18. Bupati Mutasi 3 Pejabat Eselon II	11
19. Pemkab integrasikan pengembangan Sapi Bali dengan perkebunan kelapa sawit	12
20. Pemkab Pessel Bentuk Pokja Rekam E-KTP	12
21. Bupati Apresiasi Polres Pesisir Selatan.	13
22. Propemperda 2018 Tetapkan 15 Ranperda.	13
23. Bupati Pessel Hendrajoni buka kegiatan sosialisasi Posdaya dan penguatan peran LKS Posdaya	14
24. Batu Hampa Selatan kecamatan Koto XI Tarusan Pessel menuju nagari bebas asap rokok	14
25. Meningkatkan harga jual buah pinang di berbagai pasar tradisional di Pessel, petani mulai bergairah	15
26. Ketua KONI Pessel 2017-2022 Terpilih	16
27. Wartawan TV Nasional Apresiasi Pembangunan Pariwisata Pessel	16
28. Partai Politik Mulai Daftar Ke KPUD Pessel Untuk Diverifikasi	17
29. Jalan dari Salido melewati bukit Pulai menuju beberapa nagari diwilayah lumpo rawan longsor	17
30. Bupati Panen Jagung di Kelompok Tani Tunas Muda Pelangai Kaciak	18

31. Pessel Mendapat Alokasi Bibit Jangung 150 Ton Tahun 2017.	19
32. Tujuh Puluh Anggota Bamus Dilantik.	19
33. Kelanjutan Pembangunan Pasar Modern di Anau Cerocok Tarusan Dilanjutkan 2018	19
34. Lisda Hendrajoni : Tinggal Beberapa Hari Lagi, Ayo Dukung KWBT Mandeh Dalam API 2017	20
35. Sambut TdS, Lima Hotel Disurvey Untuk Penginapan Atlit	21
36. Musim Hujan Datang, Warga Dihimbau Waspada DBD ...	22
37. Makanan Olahan Jagung Akan Bisa Meningkatkan Ekonomi Petani Pessel	23
38. Kadis Dukcapil : Kepala kampung akan dijadikan penggerak pembaharuan data kependudukan	24
39. Polres Pessel Bedah Rumah Warga Miskin	24
40. Bupati Hendrajoni sambut 150 investor di Mandeh	25
41. Pessel Jamin Kepastian Hukum Bagi Pemilik Modal ..	26
42. Pessel Tingkatkan Pengetahuan Warga Melalui Simulasi Kesiagaan	27
43. Dua Kampung di Nagari Sako Akan Segera Teraliri Listrik	27
44. LPPL Radio Langkisau Melaksanakan EDP Untuk Izin Siaran	28
45. Pessel Siap Sambut Para Investor	29
46. Bupati Ingatkan Kepala OPD Jangan Lempar Tanggung Jawab Kepada Bawahan	30
47. Pelaksanaan Verifikasi Dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin di Sosialisasikan	30
48. Pessel dapat bantuan 5 unit mikro bus dari Kemendes	31
49. Bupati diwakili Asisten 1 buka seminar pemberi motivasi guru	33
51. Sekitar 1.200 ASN Pemkab Pesisir Selatan Vote Mandeh.	33
52. Pessel Raih Dua Penghargaan Pengelolaan Keuangan	33
53. Bupati Hendrajoni menghadiri pelantikan pengurus KNPI Pessel	34
54. Sekda Erizon menutup Diklat Prajabatan dokter, bidan dan tenaga bantu penyuluh pertanian	34
55. Seratus pejabat eselon III, IV, kepala SD dan SMP mengikuti AMT yang digelar BKPSDM Pessel	35
56. Pemerintahan Nagari Batu Kunik Bangun Pamsimas untuk kebutuhan air bersih terhadap masyarakat ...	36
57. Bupati Hendrajoni harapkan peran aktif organisasi KNPI Pessel bangun daerah	36
58. Jaringan Irigasi Sawah Laweh Tarusan Pessel mampu melayani ribuan hektar sawah masyarakat	37
59. Masyarakat Kubang kecamatan Bayang bangun jalan alternatif menghubungkan dua kecamatan	38

60. Wabup Rusma Yul Anwar : Generasi Muda Harus Tanggap Membaca Peluang	38
61. Penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian Pessel diekspos LPPM Unand	39
62. Pessel Kurangi Angka Pengangguran Melalui Pelatihan Keterampilan Kerja	40
63. Pessel Segera Luncurkan Aplikasi Kartu Pencari Kerja On Line	40
64. Anggota Bamus terpilih di kecamatan IV Jurai Pessel agar dapat bekerja sesuai dengan aturan	41
65. Goro membangun jaringan irigasi di nagari Gunung Bungbuk Lumpo untuk tingkat produksi padi sawah	42
66. Capaian PAD Pessel Hingga Tri Wulan III Sebesar 83,28 Persen	43
67. Stok Belangko e-KTP Pessel Hanya Tersedia Untuk Satu Minggu Lagi	44
68. Tenaga Dokter Umum Berstatus ASN Pessel Belum Terpenuhi Secara Ideal	45
69. Panwas Kabupaten Pesisir Selatan rekrut Panitia Pengawas Kecamatan	46
70. Murid SDN 24 Salido Kecil IV Jurai berikan pemahaman ilmu agama dalam menangkis era globalisasi	46
71. KAN Ujung Tombak Ditengah Masyarakat.	47
72. Bupati, Semua Informasi Harus Terbuka.	47
73. Semua Pihak Harus Libatkan Diri Bangun Kawasan Mandeh Menjadi Kawasan Wisata Andal.....	48
74. Wabup Harapkan Lahir Prestasi Pada MTQ Tingkat Provinsi Mendatang Koperasi didorong mengembangkan usaha di sektor pariwisata	49
75. Menjamin keselamatan wisatawan, Pemkab akan bentuk tim penjaga pantai	49
76. HUT TNI ke 72, Kodim 0311 Laksanakan Kegiatan Donor Darah	50
77. Pemkab Pessel bakal membentuk tim penjaga pantai	50
78. Mempromosikan Kawasan Wisata, Nagari Kapuh Gelar Festival	51
79. Puting Beliung Hantam Rumah Warga Kenagarian Sago	52
80. Sering banjir, warga minta saluran dibanahi	
81. Dua Tahun Pencanaan Percepatan Pembangunan KWBT Mandeh, Kawasan Mandeh Telah Berkembang	52
82. Nagari Bangun Sekolah PAUD	53
83. Pemkab Pessel matangkan persiapan TdS	54
84. Pemkab Pessel Imbau Masyarakat Manfaatkan Lahan Kosong	54
85. Tahun 2018 Pemkab akan dirikan BNNK	55
86. Melihat Komoditi Jeruk Pessel Bisa di Kembangkan Sebagai Wisata Agro Jeruk	55
87. ASN Harus Tingkatkan di Siplin Kerja	56
88. Ratusan Siswa SMA Pessel Ikut Pelatihan Masuk	

Polisi	57
89. Kepala BPBD : Masyarakat jangan melakukan pembakaran lahan	57
90. Pemerintah Nagari Talaok bangun satu unit Puskesmas dengan dana desa	58
91. Hendrajoni Ajak Warga Pessel Dukung Mandeh Sebagai Surga Tersembunyi Terpopuler Pada Ajang anugrah Pesona Indoensia 2017	58
92. Walinagari Dan Bamus Harus Saling Dukung Laksanakan Pembangunan Buat Nagari	59
93. TdS Ajang Kenalkan Potensi Daerah	60
94. Pembangunan Puskesmas dilaksanakan tahun ini di Nagari Talaok	60
95. Tim Gabungan Adakan Razia Kendaraan	61
96. Sebanyak 178 Tinag Listrik PLN di Robohkan Untuk Jalinsum	62
97. Bupati minta OPD pacu kegiatan 2017	62
98. Sekda Ingatkan Wali Nagari Juga Harus Kreatifitas Mencari Sumber Pendapatan	63
99. 573 Unit RTLH Tahun 2018 Tersebar di Tiga Kecamatan	64
100. Wabup Pessel Ingatkan Pelajar Agar Memiliki Kecerdasan Spiritual	64
101. Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Membuka Secara Resmi Festival Papinka	66
102. Pessel Terima Dua Penghargaan Tertinggi	66
103. BKPSDM Pessel gelar kegiatan pemetaan potensi pejabat structural	67
104. SDN 16 Sungai Putih Bayang memprihatinkan bagian loteng bangunan terkelupas dimakan usia ..	67
105. Partai Persiapkan Diri pada Pileg 2019 Nanti	68
106. Wakil Bupati : Narkoba Ancaman Harus di Lawan Pessel	69
107. Cuaca Ekstrim Menghantui Pessel	69
108. Pengendara sepeda motor jadi korban	68
109. Pembangunan Irigasi untuk mengatasi Abrasi	70
110. Bebaskan Pasar dari Praktek Pungli	71
111. Ikuti kegiatan kompetensi guru untuk Wujudkan Guru Berkualitas	71
112. Pembangunan Jembatan Wujudkan Kelancaran Wisata	71
113. SMPN 1 Tarusan Membutuhkan Lahan Pembangunan	72
114. Harapan akan Pembangunan Jalan Tembus Bayang-Alahan Panjang	72
115. Mutasi Jajaran Kapolsek Di Pessel	73
116. Wisata Bahari di Kenagarian Api-api	73
117. Ciptakan pasar yang bersih, indah dan nyaman Harapan Bupati	74
118. Wabup Pessir Selatan Waspada Cuaca Ekstrim	74
119. Distribusi Pupuk Tepat Sasaran	75
120. Direktur RSUD Dr M Zein Painan Akan Melakukan Evaluasi	75
121. Jangan Biarkan Ternak Berkeliaran Bebas di Pessel	76

122. Bupati : Bersama berantas narkoba	77
123. Pessel Membutuhkan Dokter Umum	77
124. KSB Pessel Ikut Jambore	78
125. Jembatan Putus Segera Dibangun	78
126. Mengurangi Calo Wisata di Kawasan Mandeh	79
127. Festival Pantai di Kapuh	79
128. Bupati Hendrajoni : Pahami Program untuk Mencapai Target	80
129. Polres Pessel Cek Obat di Apotik	80
130. 100 Milyar dialokasi untuk pembuatan Jalan di Mandeh	81
131. Pelayanan yang prima Wisata	82
132. Petani Sutera dan Lengayang Mendapatkan Pelatihan dari Kemendes	83
133. Wabup : Pemkab upayakan ketersediaan dan lonjakan harga pangan	83
134. Waspada! anomali cuaca	84
135. Sarana Dan Prasarana Lokasi Wisata Harus Dilengkap	84
136. Penggunaan Anggaran Tepat Sasaran di Prioritas	85
137. Kelompok Tani Sakato Binaan Kodim 0311 Pessel Panen Raya Padi	85
138. Disdukcapil Pessel Terbitkan Perekaman Pengganti e-KTP	86
139. Kembangkan Sapi Lokal Melalui Perkawinan Murni ...	86
140. Lunang dan Lengayang dikembangkan menjadi Kawasan Eko Industri	87
141. Pelebaran Jalan Menuju Ke Kawasan Mandeh Kembali di Lakukan	88
142. Pemkab Pessel Tuntaskan Pembangunan Pasar Modern	88
143. Pol PP Tertibkan Pelajar	89
144. Pessel Perang dengan Narkoba	89
145. Program pengembangan tanaman bawang merah disosialisasikan oleh Direktur Budidaya dan Obat Kementan RI53	90
146. Kekayaan Seni Tari Tradisional	91
147. Guru Harus Berikan Motivasi Kepada Siswa	91
148. Sat Pol PP Kembali Lakukan Patroli Rutin	92
149. Homestay Telah Mulai Menjamur di Kawasan Mandeh ..	92
150. Pessel peroleh program pengembangan empat komoditi pertanian melalui APBN tahun 2017	93
151. Masyarakat Gurun Panjang Utara Pessel, usulkan 7 pembangunan prioritas dalam musrenbangnag	94
152. Mesjid Darul Falah Salido Nyaris Jadi Abu	95
153. Kepala BPBD Pessel meminta masyarakat waspada terhadap bencana	95
154. Beberapa Lokasi di Kawasan Mandeh di Benahi	96
155. Rumah Rasni Akhirnya di Bedah Oleh BAZNAS	96
156. Pemkab Pessel Perpanjang Waktu Pinjaman ke PIP, Untuk Pembangunan RSUD M Zein	97
157. Bupati minta wali nagari proaktif terhadap lingkungan dalam membangun nagari	98

158.	Masyarakat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penanggulangan bencana	98
159.	Objekwisata Batu Puti Indah memiliki keindahan tersendiri, unik dan mempesona	99
160.	Masyarakat Karang Pauh mulai lega dari ancaman abrasi dan gelombang besar	101
161.	Jelang Subuh, Satu Rumah Ludes di Lalap Api	101
162.	Peserta KPAP Edisi 2 Harus Perduli Lingkungan	102
163.	Sebelum Bedah Rumah, Rumah Warga di Servei	102
164.	Tahun 2017 Sebanyak 60 RTLH di Bedah Pusat	103
165.	Kasus Pencabulan di Pessel Meningkatkan	103
166.	Puskesmas Balai Selasa Laksanakan Penyuluhan Kesehatan	104
167.	Jembatan Darurat Segera Dibangun	104
168.	Pembangunan Jembatan Akan Segera diLakukan	105
169.	Sertijab camat dilaksanakan di kecamatan	106
170.	ASN Perlu tingkatkan kapasitas pendidikan	106
171.	Pemkab genjot investasi 2017	107
172.	ASN Bekerjalah Dengan Baik	107
173.	Polres Pessel Sosialisasikan Kesadaran Memakai Helm	108
174.	Nagari Taratak Tengah Lumpo berikan bantuan bibit manggis dan jeruk madu	108
175.	Pejabat Baru Harus Bekerja Keras	109
176.	SMK Al-Anhar Lakukan Perbaikan	110
177.	Menanam Kembali Terumbu Karang	110
178.	Kemenag Ke-71 Peringati Hari Amal Bakti	111
179.	Jaga dan Manfaatkan Kelestarian Terumbu Karang ...	111
180.	Koordinasi Antar Nagari Perlu dilaksanakan	112
181.	Pemerintah Pusat Bangun Kawasan Mandeh	113
182.	Tim Saber Pungli Pessel di Dukung dengan Anggaran APBD	113
183.	Mengaji Potensi Nagari Silaut dan Air Sirah	114
184.	Pessel Peringkat ke 6	115
185.	Penatausahaan Admnistrasi Nagari	115
186.	Kerjasama Ninik Mamak di Butuhkan Sekali	116
187.	Nelayan Pessel Rp. 160 Juta mendapatkanAsuransi ..	116
188.	Pessel Raih Prestasi Tingkat Nasional	117
B.	BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN.....	117
1.	Meningkatnya Produktivitas Kelompok Pengolahan Ikan	117
2.	Pemkab Pessel Berharap Tangga Besi Dapat Tingkatkan Kunjungan Ke Sironjong	118
BAB II.	ARTIKEL	119
A.	ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN.....	119
1.	Bakri Petani Jeruk di Tarusan Hasil Panen 100 kg/ Minggu, Pasar Masih Lokal	119
BAB III.	KESIMPULAN	121
A.	Tim Penulis.....	121
B.	Kesimpulan.....	121

KATA PENGANTAR

Pembangunan situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (Webpresence, Interaction, Transaction dan Transformation/integration) dalam tahapan pengembangan e-Government di Kabupaten Pesisir Selatan, dengan sasaran agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dengan mudah memperoleh akses Informasi dan Layanan Pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Salah satu fungsi website yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika adalah menjadikan Website sebagai sarana penyebaran Informasi dalam bentuk berita dan Artikel Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, berita dan artikel tersebut disusun dan dibuat oleh Tim Penulis Berita dan Artikel yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555.3/173/Kpts/BPT-PS/2017.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan Penulisan Berita dan Artikel untuk bulan Oktober 2017 sebanyak 190 Berita, yang terdiri dari 188 berita yang telah di Publish dan 2 Berita yang tidak di Publish dan 1 Artikel, yang merupakan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk bulan Oktober Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena itu masukan dan saran demi kesempurnaan kegiatan ini sangat diharapkan dari semua pihak, dan semoga laporan ini bermanfaat adanya, terimakasih.

Painan, November 2017

KEPALA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

DTO

JUNAIDI, S. Kom, ME
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700609 199703 1 002

A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Bupati Hendrajoni menandatangani MoU kerjasama dengan Rektor UNP, Ganefri

Painan, Oktober 2017 - Terobosan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan Pemkab Pesisir Selatan. Salah satunya, menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Padang (UNP).

Penandatanganan MoU kerjasama bidang pendidikan itu dilakukan oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dengan Rektor UNP, Ganefri, Minggu (1/10) di ruang pertemuan bupati. Hadir pada saat itu Sekretaris Daerah, Erizon, Forkopimda, kepala OPD, jajaran UNP dan undangan lainnya.

Hendrajoni mengatakan, kerjasama Pemkab Pessel dengan UNP sangat penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. "Kita sangat membutuhkan sentuhan dari UNP untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini. Karena, UNP memiliki banyak pakar pendidikan yang sangat kita butuhkan," ucapnya.

Ia yakin, bila kerjasama itu direalisasikan, maka kualitas pendidikan sebagaimana yang diharapkan dapat tercapai. Kemudian OPD terkait diminta serius melaksanakan kerjasama itu, dan terus melakukan tugas dan fungsi dengan baik, tegasnya.

Menurutnya, pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan Pessel lima tahun kedepan. Oleh karena itu, program dan kegiatan bidang pendidikan terus ditingkatkan seperti pembangunan dan rehabilitasi sekolah, peningkatan kompetensi guru, pembinaan, pengawasan dan lainnya.

"Saya berharap kualitas pendidikan di Pessel kedepan semakin bagus, sehingga cita-cita Pessel maju akan tercapai. Untuk mencapainya tidaklah semudah mambalik telapak tangan, tapi memerlukan kerja keras serta dukungan seluruh elemen yang ada," tukasnya.

Sementara Rektor UNP, Ganefri mengapresiasi langkah Pemkab Pessel menjalin kerjasama dengan UNP dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini.

"Kita sangat mengapresiasi kerjasama ini, karena banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka melahirkan SDM yang handal dimasa mendatang," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, saat ini masih ada guru yang hanya mampu sebagai pengajar, dan tidak mampu sebagai pendidik. Semestinya, seorang guru itu harus mampu menjadi pendidik. Selanjutnya, masalah kompetensi guru juga menjadi persoalan serius dewasa ini. (03)

2. Yayasan Gebu Pessel gelar zikir bersama

Painan, Oktober 2017 - Yayasan Gebu Pessel menggelar zikir bersama dgn tema 'Pesisir Selatan Berzikir' di Masjid Islamic Centre Sago, Kecamatan IV Jurai, Jumat (29/9) malam.

Hadir pada kesempatan itu bupati diwakili Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Ekonomi Setdakab, Yunasri, unsur muspika, tokoh masyarakat, pengurus Gebu Pessel dan undangan lainnya.

Zikir bersama yang juga dalam rangka peringatan tahun baru Islam 1439 Hijriah itu dipimpin Prof. Dr. H.

Duski Samad (Dosen UIN Imam Bonjol Padang). Kemudian sebagai sebagai penceramah, Dasril Ilyas (Mantan Pimpinan Muhammadiyah Sumatera Barat).

Dasril dalam ceremahnya banyak menyentil fungsi masjid di zaman Rasulullah, dimana masjid selain menjadi tempat ibadah bagi umat muslim, juga sebagai tempat membahas persoalan-persoalan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan lainnya.

Akan tetapi kini, banyak masjid yang tidak difungsikan sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah dahulu. Sekarang fisik masjid begitu megah, tapi sepi dari kegiatan ibadah dan pembinaan umat.

"Banyak masjid sekarang nampak sangat megah, akan tetapi sepi dari kegiatan ibadah. Apalagi ketika subuh, dimana sebagian masyarakat lebih memilih tidur dari pada pergi salat subuh ke masjid," katanya.

Ia mengajak umat agar memfungsikan masjid sebagaimana yang dilakukan Rasulullah yaitu untuk kegiatan ibadah, membahas persoalan sosial kemasyarakatan, pembinaan umat dan lainnya. (03)

3. Bersama Kita Maknai Momentum Tahun Baru Islam.

Tarusan, September 2017 - Masyarakat Nagari Batu Hampar Selatan Kec.Koto XI Tarusan, sambut 1 Muharram dengan tabliq Akbar di Masjid Darussalam, Sabtu malam (30/09/17).

Kegiatan dimulai dengan membaca kalam ilahi dan saritilawah, dilanjutkan dengan bacaan Asmaul Husna serta lagu qasidah oleh murid TPA Masjid setempat.

Bupati Hendrajoni, apresiasi kegiatan yang diprakasai oleh anak-anak TPQ/TPSQ Masjid Darussalam, kepada orang tua agar terus mendidik anak untuk ilmu agama.

"Banyaknya fenomena yang ganjil, seperti banyak isu yang menyesatkan, jadi kita harus berhati-hati dan perkuat pondasi keimanan dan ilmu agama dalam keluarga", ujarnya.

Jadikan momentum 1 Muharram 1439 Hijriah ini momen Kebangkitan berdasarkan iman, ilmu dan amal saleh guna mewujudkan kesalehan pribadi menuju kesalehan sosial demi terwujudnya kemaslahatan umat,tutup Hendrajoni. (01)

4. Upacara Hari Kesaktian Pancasila Berjalan Lancar.

Painan, Oktober 2017 - Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, melaksanakan upacara hari Kesaktian Pancasila, di halaman kantor Bupati, Minggu (01/10/17).

Pada upacara yang jadi Irup Bupati Hendrajoni, serta dihadiri unsur Forkopimda dan ASN Lingkup Pemkab Pesisir Selatan.

"Bupati Hendrajoni membacakan teks Pancasila, pembacaan Undang-undang dibacakan oleh Wakil Ketua DPRD Aprial Abbas (Buya Piyai) dan pembacaan ikrar oleh Ketua DPRD Dedi Rahmanto Putra dan doa oleh Kepala Kemenag Malikia",.

Pelaksanaan berjalan sukses, lancar dan khidmat, meskipun padi pagi hujan ringan menyelimuti Painan dan sekitarnya. (01)

5. Bupati Hendrajoni Ingatkan Petani Jangan Jual Habis Hasil Panen

Painan, Oktober 2017 -Untuk menjamin ketersediaan stok pangan, tidak saja dilakukan melalui peningkatan produksi padi. Tapi yang lebih penting lagi, bagi mana kebiasaan masyarakat menjual habis hasil panen, bisa dihilangkan. Termasuk juga di Kabupaten Selatan (Pessel.

Bupati Pessel, Hendrajoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id di Painan Senin (2/10) bahwa produksi pertanian yang melimpah, belum bisa dijadikan jaminan bagi masyarakat ketersediaan panganya terjamin.

"Tentunya apa bila pola dan kebiasaan untuk menjual habis hasil panen belum bisa dihilangkan di masyarakat. Termasuk juga di daerah ini," katanya.

Disampaikanya bahwa Pessel merupakan salah satu daerah penghasil gabah terbesar di Sumbar.

Karena terbesar, maka sangatlah tidak wajar jika ditemui ada petani yang kehabisan stok pangan keluarga, akibat dari menjual habis hasil panen ketika musim panen tiba.

" Ini disampaikan agar petani tidak kekurangan stok pangan terutama beras ketika menghadapi musim kemarau panjang," ingatnya. (05)

6. Produksi Rata Rata Padi Pessel 5,7 Ton Perhektare

Painan, Oktober 2017 -Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melalui Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Disnaphorbun) terus mendorong masyarakat petani di daerah itu untuk terus meningkatkan produktivitas lahan.

Langkah itu bukan saja dilakukan melalui peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia (SDM) petani, tapi juga melalui berbagai bantuan alat mesin pertanian (Alsintan).

Kepala Disnaphorbun Pessel, Jumsu Trisno mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senin (2/10) bahwa tahun 2017 ini produktivitas lahan pertanian (padi red) di daerah itu telah mencapai 5,7 ton per kektare.

" Saat ini produksi padi rata-rata masih sebesar 5,7 ton per hektar. Namun kita akan berupaya untuk bisa mencapai 7 ton per hektar. Terutama pada lahan-lahan yang memiliki jaringan irigasi yang airnya terjamin. Tentunya melalui penyediaan bibit unggul serta melalui penerapan teknologi pertanian yang ideal," katanya.

Ditambahkannya bahwa rata-rata musim tanam di daerah itu tercapai dua kali dalam satu tahun.

" Capaian dua kali dalam satu tahun itu, pada luas lahan yang dimiliki, yakni 30.344 hektare," jelasnya.

Agar lahan yang ditanami terbebas dari hama, dan serangan musuh, sehingga Disnaphorbun melalui petugas lapangan, memandu para petani untuk menyelenggarakan tanam serentak.

" Pola tanam serentak ini sangat banyak manfaatnya. Selain untuk mengurangi serangan hewan gulma dan hewan pengerat, juga dapat meringankan biaya produksi," tutupnya. (05)

7. Pessel tuan rumah Livestock Expo 2018

Painan, Oktober 2017 - Pesisir Selatan dipercaya menjadi tuan rumah Livestock Expo 2018 yang sebelumnya dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan, Hazrita kemarin menjelaskan, Livestock Expo merupakan kontes peternakan yang digelar secara bergantian oleh kabupaten dan kota di Sumatera Barat setiap tahunnya.

"Pada Livestock Expo 2017 yang digelar di Solok Selatan belum lama ini, Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno langsung mengumumkan bahwa kegiatan itu akan dilaksanakan di Pesisir Selatan tahun 2018 mendatang," ungkapnya.

Disebutkan, penunjukan Pesisir Selatan tidak terlepas dari berbagai prestasi yang diraih. Diantaranya, Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dinobatkan sebagai Pembina Terbaik Program Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (Upsus Siwab) tahun 2017.

Lalu, juara 1 sapi betina, juara 1 kerbau betina, juara harapan 1 kerbau jantan, juara harapan 3 Anak sapi jantan dan juara harapan 3 sapi bali betina.

Berikutnya, juara 1 petugas medis, juara 1 petugas paramedis, juara 1 petugas inseminator, juara harapan 1 Kelompok Ternak Setoja Inunang Kecamatan Batang Kapas.

"Prestasi yang diraih minimal bisa dipertahankan pada Livestock Expo 2018. Kendati demikian, kami menargetkan bisa meraih lebih dari itu," ucapnya. (03)

8. Hari Statistik Nasional (HSN)

Painan, Oktober 2017-Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni menyampaikan ucapan selamat Hari Statistik Nasional (HSN) kepada kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan di halaman kantor Bupati Pesisir Selatan, Senin (02/10), pada saat yang sama bupati juga membacakan Sambutan Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia disela-sela Apel Pagi ASN Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Om swastiastu

Namo buddhaya

Di pagi yang *Insyah* Allah penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat kembali memperingati Hari Statistik Nasional (HSN) setiap tanggal 26 September. HSN bukanlah hari ulang tahun BPS, melainkan hari diundangkannya UU No.7 Tahun 1960 tentang Statistik, sehingga HSN bukan hanya milik insan BPS tetapi milik seluruh bangsa Indonesia. 2

Semangat perayaan HSN sejatinya adalah upaya membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya data statistik. Presiden Joko Widodo sangat sadar akan pentingnya statistik dan memberikan kepercayaan yang luar biasa kepada BPS. Bahkan pada beberapa kesempatan, beliau menekankan agar Kementerian/ Lembaga menggunakan dan mengacu pada data BPS sebagai satu-satunya referensi dalam pengambilan kebijakan pembangunan. Tidak pernah sekalipun Presiden melakukan intervensi atas data yang BPS hasilkan. Yang beliau lakukan adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi berdasarkan data BPS, kemudian berusaha mencari solusinya.

Seiring meningkatnya kepercayaan Pemerintah dan masyarakat kepada BPS, maka saat ini BPS menghadapi banyak tantangan, yaitu peningkatan ragam dan kualitas data yang harus disediakan, perkembangan teknologi, serta tuntutan stakeholders untuk terus memperoleh data yang berkualitas dan mudah diakses.

Dengan demikian, ke depan BPS akan terus berupaya menyempurnakan metodologi dan mengintegrasikan berbagai survei sehingga pengumpulan data dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu BPS juga akan melakukan evaluasi produk-produk yang telah dihasilkan, seberapa jauh dimanfaatkan oleh para pengguna data. Permintaan kerja sama pun akan diseleksi dan difilter sehingga kita bisa meminimalisir melakukan survei baru.

Perlu disadari bahwa betapa sulit dan mahalnyanya mengumpulkan data. Untuk itu BPS sebagai penyedia *official statistics* harus dapat memberikan data yang betul-betul memotret fakta di lapangan secara objektif dan akurat dengan metodologi yang sudah baku dan sesuai dengan standard internasional. Data BPS memang tidak mampu menyenangkan semua pihak. BPS menyajikan data untuk menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Bila data yang dirilis BPS tidak sesuai dengan ekspektasi, maka seharusnya itu menjadi warning untuk segera melakukan perbaikan agar tujuan pembangunan dapat tercapai.

Tema peringatan HSN tahun ini adalah **"Kerja Bersama dengan Data"** yang merupakan seruan bagi seluruh elemen bangsa untuk bekerja bersama, membangun Indonesia, dengan mengacu kepada statistik sebagai landasannya. Kerja bersama ini juga sangat diperlukan dalam upaya kita mewujudkan *capaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. Setiap Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk memenuhi indikator SDGs dan mengintegrasikannya dalam berbagai perencanaan program dan kebijakan di masing-masing instansi. Untuk itu kepada seluruh jajaran BPS dapat mendukung upaya pemenuhan indikator SDGs ini, terutama pengumpulan statistik sektoral oleh K/L dan pemerintah daerah. Dukungan yang diberikan tentu harus sesuai dengan porsi dan kapasitas BPS. Ini juga bagian dari langkah BPS dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN).

Saudara-saudara,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya ucapkan "Selamat Hari Statistik Nasional Tahun 2017". "Statistik untuk bangsa, bangkitlah Indonesia. BPS terpercaya dalam data". Semoga semua itu dapat menjadi amal ibadah kita untuk menjadi manusia yang lebih baik dan memberikan kebaikan serta manfaat bagi sesama, seperti pepatah "hidup seharusnya memberi kehidupan yang baik bagi sekitarnya".

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa meridhoi upaya kita dalam membangun bangsa dengan data.

Wabillahitaufik walhidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Om santi santi santi om

terakhir bupati juga mengimbau bahwa mari berkejasama dengan data membangun Pesisir Selatan. (25)

9. Dua Perda Ditandatangani

Painan, Oktober 2017 - Bupati Hendrajoni melakukan penandatanganan persetujuan bersama antara DPRD dan Pemerintah Daerah terhadap 2 Ranperda, Ranperda tentang pengelolaan Zakat dan Ranperda tentang perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan.

Bupati Hendrajoni mengucapkan terimakasih dan apresiasi khusus kepada ketua dan anggota pansus, bersama dengan tim Pemerintah dalam mempelajari dan mengkaji sehingga 2 Ranperda dapat dijadikan Perda, Selasa (03/10/17) di Gedung DPRD.

"Terkait Perda Pengelolaan Zakat bertujuan agar dana yang didapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat, dan pengelolaan Zakat dilakukan secara profesional", kata Hendrajoni.

Sementara mengenai penyelenggaraan Administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil, salah bentuk perlindungan pemerintah kepada masyarakatnya.

Terakhir Bupati Hendrajoni mengucapkan terimakasih kepada seluruh Anggota DPRD Pesisir Selatan, atas kerjasama yang baik. (01)

10. Asisten I Bidang Pemerintahan Setdakab, Gunawan resmikan Kantor Walinagari Talang Balirik

Painan, Oktober 2017 - Asisten I Bidang Pemerintahan Setdakab, Gunawan meresmikan Kantor Walinagari Talang Balirik serta PAUD Hasanah Kalbu, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Senin (2/10).

Acara itu dihadiri oleh Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, unsur Muspika Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, ninik mamak, KAN, MUI, tokoh masyarakat, walinagari se Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dan undangan lainnya.

Pada kesempatan itu Gunawan mengajak Pemerintahan Nagari Talang Balarik tidak hanya sukses dalam pembangunan fisik seperti kantor walinagari.

Akan tetapi juga sukses melakukan pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan, dimana kegiatannya bisa dianggarkan melalui dana desa.

Selanjutnya, meningkatkan kontrol sosial masyarakat, termasuk kepada anak-anak dan generasi muda agar terhindar dari pengaruh negatif seperti narkoba, pergaulan bebas dan lainnya. Harapan kedepan bagaimana bisa menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan mandiri, katanya.

Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra berharap agar kantor walinagari ini dirawat dan mampu meningkatkan semangat kerja dari seluruh perangkat nagari dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Selain itu ia mengingatkan walinagari agar mengelola dana desa sesuai aturan yang berlaku. Dana itu bisa dipergunakan untuk pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara Walinagari Talang Balirik, Alfian menyatakan, semenjak dilantik menjadi walinagari ia bertekad untuk menyelesaikan beberapa kegiatan pembangunan termasuk salah satunya pembangunan kantor walinagari permanen.

"Niat saya membangun kantor walinagari permanen langsung dikomunikasikan dengan berbagai unsur masyarakat yaitu Bamus, tokoh masyarakat dan seluruh stakeholder lainnya. Itu disambut positif oleh

unsur yang ada sehingga kantor walinagari berhasil dibangun," ungkapnya.

Dikatakan, berkat dukungan semua unsur masyarakat Nagari Talang Balarik, akhirnya kantor walinagari selesai dibangun dan diresmikan oleh bupati diwakili Asisten I Bidang Pemerintahan Umum Setdakab, Gunawan.

Menurutnya, keberadaan kantor walinagari sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Selain membangun kantor walinagari, ia juga bertekad membina SDM yang ada di nagari, salah satunya adalah membangun PAUD Hasanah Kalbu.

"Dalam upaya pembinaan SDM, maka salah satu kegiatan yang kita laksanakan adalah membangun gedung PAUD Hasanah Kalbu, dimana peresmianya juga dilakukan oleh Asisten I Bidang Pemerintah Umum Setdakab Pessel, Gunawan," ungkap Alfian. (03)

11. Khafilah Pessel Telah 5 Kali TC Menjelang MTQ TK Provinsi

Painan Oktober 2017 -Untuk mematangkan persiapan para khafilah asal Pessel untuk ajang MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman pada 4-10 November mendatang Pemkab Pessel telah mengadakan 5 kali TC(Training Center) dari 6 kali TC yang direncanakan.

Dimana sebanyak 46 orang khafilah mendapatkan bimbingan dan arahan dari 21 orang official agar bisa tampil terbaik pada perlombaan mendatang, sebab pada ajang MTQ kali ini Pessel menargetkan meraih peringkat 5 besar.

Kabag Kesra Andi Syafrinal mengungkapkan untuk meraih prestasi yang terbaik pembinaan dan latihan rutin harus selalu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para khafilah Pessel dan mencari apa saja kekurangannya sehingga bisa segera dicarikan solusinya .

"Untuk meraih prestasi tersebut telah dilakukan beberapa TC (Training Center) kepada khafilah tersebut untuk mengetahui kemampuan para khafilah agar nantinya mampu meraih prestasi seperti yang diharapkan," ujarnya

Ditambahkannya dari 10 cabang pertandingan yang akan dipertandingkan,khafilah asal Pessel hanya mengikuti 9 cabang lomba Diantaranya lomba Tilawah,Hifzil Quran,Tartil Quran, Khatil Quran,Fahmi Quran,Syarhil Qurhan, Khubah Jumat dan Kitab Standar.

Diterangkannya para khafilah yang mengikuti MTQ tingkat Provinsi nantinya secara keseluruhan adalah putra putri Pesisir Selatan dan juga merupakan peringkat peringkat dari pelaksanaan MTQ tingkat Kabupaten kemarin . "Walaupun tidak secara keseluruhan peringkat di MTQ Kabupaten yang ikut pada MTQ Provinsi namun harapan besar tertumpang pada peserta ini nantinya agar bisa meraih peringkat 5 besar," ujarnya

Andi sangat berharap adanya kerjasama yang baik antara khafilah,official yang sebagian besar berasal dari Kemenag untuk menjadi satu kesatuan sehingga terjalin kekompakan untuk satu tujuan yaitu meraih prestasi sebaik mungkin

Menambahkan sasaran utama para khafilah asal Kabupaten Pesisir Selatan pada pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman bukanlah kemenangan semata, tapi jauh dari itu bertujuan untuk pembinaan dan memotivasi dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran sekaligus sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

"MTQ ini juga bertujuan untuk memotivasi anak-anak kita dalam mempelajari, menghafal, menafsirkan serta memahami makna dan kandungan Alquran tersebut, dan masyarakat juga terpancing untuk bisa lebih memahami alquran," ujarnya (07)

12. Pessel Dambakan Swati Saba Wiwerda.

Painan, Oktober 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan diverifikasi oleh Tim Pusat dalam rangka kabupaten sehat tingkat pusat, dikantor Forum Kabupaten Sehat (05/10/17).

Masuknya Kabupaten Pesisir Selatan dalam salah satu yang dinilai, tentu membuat kita bangga dan mempersiapkan secara baik, kata Hendrajoni.

Kabupaten sehat adalah suatu kondisi kabupaten yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni oleh penduduknya.

Dalam mengoptimalkan penyelenggaraan program Kabupaten sehat, telah dibentuk forum kabupaten sehat sampai ketingkat nagari. Serta dilengkapi dengan sarana prasarana termasuk tersedianya sekretariat tempat kita laksanakan acara hari ini.

"Tahun 2017 Kabupaten Pesisir Selatan kedua kalinya diverifikasi untuk menjadi salah satu Kabupaten Sehat, dengan empat tatanan, kawasan permukiman, sarana dan prasarana sehat, kawasan sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi, ketahanan pangan dan gizi serta kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri", ulas Bupati.

Harapan kami kepada tim penilai tentu Pesisir Selatan dapat meraih penghargaan Swati Saba Wiwerda yang kami impikan terwujud, jelas Hendrajoni.

Pada acara ekspose tersebut juga dihadiri, oleh ketua dan anggota Forum Kabupaten Sehat, Kepala OPD dan unsur terkait. (01)

13. Pessel tuan rumah rapat pimpinan wilayah Muhammadiyah se Sumbar

Painan, Oktober 2017 - Pessel tuan rumah Rapat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se Sumatera Barat, Sabtu dan Minggu (7-8/10) bertempat di Perguruan MTsM Cabang Muhammadiyah Lakitan, Kecamatan Lengayang.

Kegiatan yang akan dibuka oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Yunahar Ilyas itu akan dihadiri Bupati Pessel, Hendrajoni, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Syafwan Karim Elhusein, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pessel, Zamzainir dan undangan lainnya.

Sedangkan peserta terdiri dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah se Sumatera Barat, Organisasi Otonom (Ortom) seperti Pemuda Muhammadiyah, Aisyiah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Tapak Suci Muhammadiyah.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pessel, H.Zamzainir didampingi Wakil Ketua Bidang Kader, Hirdamli dan Sekretaris, Yuliandri, Kamis (5/10) di Painan menjelaskan, rapat itu akan membahas berbagai hal, terutama tentang kondisi Muhammadiyah saat ini dan yang akan datang, menyusun program-program strategis dan lainnya.

Disebutkan, pada kesempatan itu pihaknya juga akan menyerahkan penghargaan kepada 6 tokoh pergerakan Muhammadiyah di Pesisir Selatan.

Mereka adalah H.Sami' Ibrahim, H.Ma'rifat Umar Sutan Ibrahim, H.Munaf Malin Kayo, H.Ilyas Ma'sum, H.Muhammad Yatim Nurdin dan Hj.Numilus Ishak.

Dikatakan, lokasi pembukaan dipusatkan di Masjid Mujahidin Muhammadiyah Lakitan. Sementara rapat dilaksanakan di Perguruan MTsM Lakitan.

Selain melaksanakan Rapat Pimpinan Wilayah, juga digelar tablig akbar/pengkajian ketarjihan dengan tema penyelenggaraan jenazah sebelum dan sesudah dikuburkan serta tanya jawab yang dipandu oleh tim Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat, terangnya. (03)

14. Aksi Pengalangan Dana Untuk Etnis Rohingya Kumpulkan Dana Rp 200 Juta

Painan, Oktober 2017 -Pengalangan dana yang dilakukan oleh masyarakat Pessel dalam aksi Keperdulian kepada etnis Rohingya, Myanmar, semenjak sebulan yang lalu berhasil mengumpulkan dana Rp 200 juta.

Jumlah terkumpul tersebut diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Pessel untuk diserahkan kepada badan yang mampu menyalurkan bantuan tersebut ke etnis Rohingya Nyamar pada Malam penutupan perduli Rohingya Sabtu(8/10) kemarin di GOR Zainir Zein Painan . Bupati Pessel Hendrajoni diwakili Kepala BKD Pessel Ahda Yanuar menerima langsung donasi tersebut dari Ketua Gerakan Perduli Rohingya Myanmar Lisda Hendrajoni .

Kepala BKD Adha Yanuar mengungkapkan mengapresiasi kegiatan spontanitas masyarakat Pessel ini untuk memberikan bantuan kepada pengungsi Rohingya. Sebab bantuan ini adalah bentuk keperdulian sesama muslim.

"Kita berharap bantuan ini bisa meringankan beban dan menjadi amal ibadah bagi kita semua . Warga Pessael diharapkan dapat berpartisipasi dalam aksi ini , mudah-mudahan aksi kita terdengar oleh dunia internasional," ujarnya.

Menurutnya aksi yang digalang oleh komunitas Pessel Peduli Rohingya menjadi aksi yang positif. "Kita berharap ini menjadi ladang amal bagi kita, dan bantuan akan segera disalurkan secepatnya dengan berkoordinasi dengan Kemenlu," ujarnya

Ketua Gerakan Peduli Rohingya, Lisda Rawdha juga mengapresiasi kepedulian semua pihak yang memberikan donasi untuk program kemanusiaan hingga terkumpul banyak mencapai ratusan juta .

"Terkumpul sumbangan sekitar 200 juta rupiah cukup besar, semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara muslim yang disana. Kita berharap kepedulian seperti ini tidak berhenti begitu saja, karena masih banyak lagi yang menunggu kepedulian kita. Ini menjadi langkah awal bagi kepedulian kita, kedepan masih banyak persoalan yang butuh empati kita, kalau tidak kita siapa lagi" ujarnya

Seperti diketahui masyarakat Pessel menggelar aksi pengalangan dana. Pengalangan dana yang di inisiator oleh gerakan Pesel Peduli Rohingya dilakukan secara spontan mulai dari pengalangan dana melalui group WhatsApp (WA) hingga turun langsung ke jalan jalan, pasar , rumah warga hingga ke kantor pemerintahan.

Lisda dalam paparannya mengungkapkan tujuan dari penggalangan dana adalah untuk saudara muslim yang sedang mengalami krisis dan konflik di Rohingya, Myanmar . Sebab bantuan yang bisa diberikan kepada mereka adalah menggelorakan aksi sosial Etnis Rohingya Nyanmar saudara sesama muslim

untuk bersama-sama membantu dalam hal apapun untuk membuktikan kepedulian terhadap manusia diantaranya adalah Rohingya. "Basamo Mangko Manjadi,"

Dari pantauan pesisirselatankab.go.id merupakan aksi nyata yang dilakukan masyarakat Pessel Perduli Rohingya dengan mengumpulkan sumbangan dari masyarakat baik melalui Rekening hingga aksi pengalangan dana di jalan, pasar, kantor dan pemukiman. Gerakan ini dimulai dari Mesjid Akbar hingga halaman Kantor Bupati dan antusias warga memberikan sumbangan cukup tinggi.

Malam peduli tragedi kemanusiaan Myanmar juga dihadiri Artis peran Elma Theana yang khusus hadir di Pesisir Selatan. (07).

15. Tetap Fokus Pada Tupoksi.

Painan, Oktober 2017 - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni melakukan pelantikan dan pengambilan sumpah tiga orang pejabat pimpinan tinggi pratama bertempat di operation room Kantor Bupati, Senin (09/10/17).

Tiga orang tersebut, Drs. H. Yunasri, MM menjadi Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Jabatannya Staf Ahli Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik yang ditinggalkan Yunasri diisi oleh Muskamal, SH, M. Si yang sebelumnya Kepala Dinas Kominfo. Kepala Kominfo ditempati oleh Junaidi, S. Kom, ME yang sebelumnya menjabat Asisten Administrasi Umum.

Asisten Administrasi Umum yang ditinggalkan Junaidi ditempati Zefnihan, AP, M. Si. Pada saat bersamaan Zefnihan dilantik menjadi Sekda Kabupaten Sawahlunto Sijunjung.

Hendrajoni berharap semua kepala OPD bekerja fokus dan memiliki terobosan untuk kemajuan daerah.

"Mutasi dan rotasi bukan hal luar biasa tetapi sesuatu yang biasa belaka, jadi secara berkala akan terus dilakukan evaluasi" tuturnya. (01)

16. CPNS Pemkab Pessel Ikuti LPJ.

Painan, Oktober 2017 - Sebanyak 140 orang aparatur mengikuti Diklat prajabatan CPNS angkatan I, bagi Dokter, Bidan PTT pada Kementerian Kesehatan dan Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian pada Kementerian Pertanian.

Menurut Kepala BKPSDM, Ahda Yanuar diklat ini penting dilaksanakan sebagai bagian dari pembekalan bagi calon ASN sebelum diangkat menjadi ASN.

Sementara itu Kepala Badan Diklat Pemprov Sumbar, Rosman Effendi berharap dengan Diklat yang diadakan dapat menjadi bekal bagi aparatur meningkatkan pengabdian kepada masyarakat.

"Saya berharap saudara semua mengikuti diklat ini dengan serius, karena ini penting untuk saudara dan pengabdian kedepan" sebutnya, Senin, (09/10/17) di KP-RI Painan.

Sementara itu, Bupati Pessel, Hendrajoni meminta kepada seluruh calon PNS untuk mensyukuri kesempatan untuk mengabdikan.

"Saudara semua perlu mensyukuri diberi kesempatan untuk mengabdikan kepada negara ini" ujarnya (01).

17. Pessel Luncurkan Aplikasi Cek Lokasi " Celok"

Painan, Oktober 2017 -Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komonikasi dan Imformatika meluncurkan aplikasi Cek Lokasi "Celok" guna memudahkan masyarakat yang berada di Pessel mengetahui dimana saja lokasi lokasi penting didaerah ini Senin (9/10) kemarin di halaman kantor bupati setempat .

Aplikasi ini bisa di unduh di HP android melalui <http://play.google.com/store/apps/details?id=com.konsultan.kominfo> dan didalamnya bisa mengetahui dimana lokasi terdekat dari warga seperti lokasi rumah sakit, puskesmas,ATM,Hotel,Rumah Makan,wisata dan lain lainnya.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni pada kesempatan itu mengungkapkan sangat mengapresiasi terobosan yang yang dibuat oleh Dinas Komonikasi dan imformatika sebab dengan aplikasi ini masyarakat yang telah berada di Pessel atau yang wisatawan yang datang ke Pessel mengetahui dimana lokasi lokasi penting atau fasilitas umum.

"Warga tidak perlu lagi pusing, sebab dengan mengunduh aplikasi ini mereka bisa mengetahui pasti dimana lokasi yang mereka butuhkan, kita berharap program ini bisa membantu masyarakat nantinya," ujarnya

Pemakaian nama Celok ini menurut Hendrajoni memiliki makna yang dalam dimana Celok dalam bahasa Minang adalah Kakak Perempuan. Dan dalam kehidupan masyarkaat Minang Perempuan adalah perwujudan ibu tempat berkeluh kesah dan bertanya. "Maka tepat pemakaian nama Celok sebagai ungkapan kakak perempuan yang cantik sama seperti Kabupaten Pessel Negeri Sejuta Pesona yang cantik," ujarnya

Ditambahkannya Kabupaten Pessel sebagai Kabupaten yang memiliki banyak lokasi Wisata yang setiap harinya terutama libur sekolah ramai dikunjungi oleh wisatawan Dan wisatawan tersebut membutuhkan dimana lokasi lokasi, berapa jarak dari mereka. "Selama ini wisatawan banyak yang kesulitan karena mereka tidak mendapatkan informasi secara rinci lokasi dan pasilitas pasilitar yang mereka butuhkan ketika mereka berkunjung ke Pessel," ujarnya

Peluncuran Aplikasi Celok ini ditandai dengan pelepasan balon warna-warni ke udara dengan disaksikan ASN pada apel Senin pagi dihalaman Kantor Bupati.(07)

18. Bupati Mutasi 3 Pejabat Eselon II

Painan, Oktober 2017 -Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni kembali melakukan pelantikan dan pengambilan sumpah untuk tiga orang pejabat Eselon II bertempat di operation room Kantor Bupati Senin (9/10) kemarin.

Tiga orang tersebut, Drs. H. Yunasri, MM menjadi Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Jabatannya Staf Ahli Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik yang ditinggalkan Yunasri diisi oleh Muskamal, SH, M. Si yang sebelumnya Kepala Dinas Kominfo. Kepala Kominfo ditempati oleh Junaidi, S. Kom, ME yang sebelumnya menjabat Asisten Administrasi Umum.Asisten Administrasi Umum yang ditinggalkan Junaidi ditempati Zefnihan, AP, M. Si. Pada saat bersamaan Zefnihan dilantik menjadi Sekda Kabupaten Sawahlunto Sijunjung.

Hendrajoni mengungkapkan agar pejabat yang dilantik mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan beban tugas yang dipikulkan kepada mereka."Pelantikan pejabat ini adalah mengisi jabatan yang selama ini adalah hal biasa,mutasi dilakukan agar beberapa

dinas/kantor mampu melakukan perbaikan kinerja dimasa mendatang "ujarnya

Ditambahkannya, kinerja para pejabat nantinya akan selalu dimonitor dan dievaluasi, jadi jangan coba coba menyalahi aturan yang ada, jika nantinya para pejabat tidak mampu melaksanakan tugasnya maka akan segera digantikan pada pejabat lainnya yang dinilai mampu.

"Monitoring dan evaluasi akan dilakukan maksimal selama 6 bulan akan ada evaluasi terhadap jabatan yang telah diembankan kepada kalian, saya ingin tidak ada pelanggaran hukum dalam melaksanakan tugas nantinya," harapnya.

Hendrajoni juga mengungkapkan posisi yang sekarang diemban pejabat ini adalah jabatan strategis yang menghendaki kepiawaian dalam merangkul semua pihak sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Dan terkait mutasi yang terjadi Bupati berharap bahwa organisasi selalu menghendaki penyegaran. Agar organisasi berjalan sehat maka perlu ritme dan perputaran aparatur dan setiap saat akan dilakukan sesuai dengan evaluasi yang ada. "Dunia kerja saat ini sudah berubah, masyarakat sudah kritis untuk itu dituntut terus mengali, belajar dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya," ujarnya. (07)

19. Pemkab integrasikan pengembangan Sapi Bali dengan perkebunan kelapa sawit

Painan, Oktober 2017- Pemkab Pessel mengintegrasikan pengembangan Sapi Bali dengan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Silaut.

Menurut Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pessel, Hazrita kemarin, Sapi Bali di Silaut saat ini berjumlah sekitar 5.000 ekor, dan akan diintegrasikan pada 60 ribu hektare lahan perkebunan kelapa sawit di kecamatan itu.

Ia mengatakan, pengintegrasian dilakukan dengan memelihara sapi di lahan perkebunan, dan di lokasi itu juga disiapkan lahan seluas 30 hektare sebagai tempat menanam rumput untuk mencukupi pakan sapi.

Pengintegrasian tersebut lanjutnya tidak sebatas menyiapkan lahan saja, namun juga disiapkan petugas untuk memantau kesehatan sapi.

Selain itu, karena keterbatasan jumlah petugas dan luasnya daerah yang akan dijangkau, maka masyarakat setempat juga diberdayakan dengan diberi pelatihan terlebih dahulu.

Dengan pengintegrasian tersebut diharapkan berbagai macam kendala yang dialami peternak seperti penyakit, penurunan kualitas anakan, dan lainnya bisa diatasi. (03)

20. Pemkab Pessel Bentuk Pokja Rekam E-KTP

Painan, Oktober 2017 - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan membentuk kelompok kerja untuk percepatan penyelesaian perekaman data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) di daerah itu.

"Kelompok kerja tersebut telah ditugaskan ke berbagai nagari yang ada sejak akhir bulan lalu untuk memastikan perekaman bagi masyarakat yang wajib memiliki KTP, "kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pesisir Selatan, Reva F Yuliasman di Painan, kemaren.

Mereka (Kelompok kerja) diminta aktif berkomunikasi dengan wali nagari tentang masyarakat yang belum melakukan perekaman tersebut.

"Kami terus berupaya menuntaskan perekamana e-KTP bagi masyarakat secepatnya. Target kita akhir tahun 2017 perekaman ini selesai,"katanya.

Menurutnya, hingga kini masih terdapat sebanyak 65 ribu jiwa masyarakat yang wajib memiliki e-KTP di kabupaten itu belum melakukan perekaman data e-KTP.

Mereka yang belum merekam tersebut masih menetap di kabupaten itu. Meskidemikian diantaranya ada yang telah pindah tempat tinggal dan meninggal dunia.

Penugasan kelompok kerja kelapangan tersebut dimaksudkan untuk selain memastikan seluruh warga telah melakukan perekaman juga untuk memverifikasi data di lapangan. (04)

21. Bupati Apresiasi Polres Pesisir Selatan.

Painan, Oktober 2017 - Bupati Hendrajoni didampingi Ibu TP.PKK Lisda Rawdha terima tamu dari Mabes Polri, kehadirannya didampingi oleh Kabid Humas Polda Sumbar Kombespol Syamsi, Wakapolres dan Jajaran Anggota, Selasa (10/10/17) Dirumdis.

Dari Mabes Polri Tampak Hadir Humas Polri Pol Drs Pujo Sulistiyo, SIK, M,SI

Dan Pembina Tingkat I DRA Allegrina RS, M.SI Jabatan Kasubag Pelayanan Pengaduan Humas Polri.

Sekaligus dalam rombongan juga mengikutkan Wartawan Nasional, TVRI, TV One, Antv, Media indonesia, Suluh Indonesia dan Jawa Pos.

Pada kesempatan tersebut Bupati Hendrajoni, diwawancarai Awak Media Nasional mengatakan bahwa kinerja Polri khusus Resort Polres Pesisir Selatan, sangat bagus dan layak diapresiasi.

"Kita dari Pemerintah Daerah sangat mendukung berbagai program yang dilakukan oleh Jajaran Polres, seperti Pocil yang telah mengharumkan namanya dengan berbagai prestasi diraihnya",Ulas Hendrajoni.(01)

22. Propemperda 2018 Tetapkan 15 Ranperda.

Painan, Oktober 2017 - DPRD Pesisir Selatan Gelar Rapat Paripurna, Penetapan Program Pembentukan Perda Kab.Pesisir Selatan Tahun 2018, Selasa (10/10/17) di Gedung DPRD.

Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Aprial Abbas (Buya Piyai) dan seperti biasa setiap Paripurna DPRD dimulai dengan pembacaan Al Quran oleh Wilya Eka Putra.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni,kita semua telah melakukan satu langkah maju dan strategis dalam pelaksanaan tugas Pemda dibidang legislasi.

"Ada 15 Ranperda yang diprogramkan akab dibahas pada masa sidang tahun 2018 akan datang, dari 15 Ranperda 1 merupakan usulan dan hak inisiatif DPRD", Ujar Hendrajoni.

Penetapan Propemperda Kab.Pesisir Selatan ini telah sejalan dengan ketentuan yang diamanatkan oleh peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang pemnentukan produk hukum daerah,Ulasnya.(01)

23. Bupati Pessel Hendrajoni buka kegiatan sosialisasi Posdaya dan penguatan peran LKS Posdaya

Painan, Oktober 2017- Keberadaan organisasi Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di setiap nagari sangat dibutuhkan dalam mendorong percepatan pembangunan daerah artinya, anggota Posdaya di nagari akan berperan aktif memberikan bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat, terutama dalam menambah Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat.

Hal tersebut disampaikan oleh ketua umum LKKS kabupaten Pesisir Selatan Ny Lisda Hendrajoni pada rangkaian kegiatan sosialisasi Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) serta penguatan peran LKS Posdaya dalam penanggulangan kemiskinan, kegiatan tersebut diikuti puluhan orang berbagai element masyarakat di buka oleh bupati Hendrajoni di Hotel Triza Painan, Selasa (10/11).

Kemiskinan bisa saja terjadi akibat kurangnya kepedulian masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan yang sangat rendah, kurang peduli terhadap kesehatan, kondisi ini nakan dapat memicu terjadinya pengguran dan kemiskinan.

Upaya untuk mengatasi kemiskinan tersebut membutuhkan kebersamaan pemerintah dan masyarakat, namun menuntut semua pihak ikut berperan aktif melakukan berbagai perubahan yang bersifat positif membangun, diharapkan setiap nagari mulai dini sudah memiliki kelompok organisasai Posdaya yang akan membina masyarakat, membangkitkan semangat masyarakat agar lebih giat bekerja dengan usaha yang mendatangkan hasil, terutama dalam menghidupkan ekonomi keluarga.

Dengan berperan aktifnya organisasi Posdaya tersebut diharapkan akan tumbuh berbagai organisasai lain, seperti sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), berkembangnya Koperasi, BKB, kebun bergizi dan kelompok usaha lainnya, organisasi ini harus didukung oleh pemerintahan nagari, tokoh masyarakat dan masyarakat.

Kepada peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi Posdaya ini di harapkan ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat di nagari, pasalnya peserta yang terdiri dari unsur Tim Penggerak PKK nagari, kasi kesra, TKSK, perangkat nagari, Wali nagari dan anggota Posdaya di nagari yang sudah terbentuk merupakan tokoh yang ada di nagari selalu dekat dengan masyarakat.

Dalam kegiatan sosialisasi Posdaya tersebut sebagai nara sumber yaitu, Ketua LKKS kabupaten Pesisir Selatan Ny Lisda Hendrajoni, Kabid Limjamsos PFM Dinas Sosial, PP, PA Pesssel Ahmad Hidayat, Ketua Harian LKKS Pessel Yuni Darmi. (10)

24. Batu Hampa Selatan kecamatan Koto XI Tarusan Pessel menuju nagari bebas asap rokok

Painan, Oktober 2017- Pemerintahan nagari Batu Hampa Selatan kecamatan Koto XI Tarusan Pessel, saat ini tengah berupaya menjadikan nagari tersebut bebas dari asap rokok artinya, masyarakat diajak agar bisa meninggalkan kebiasaan merokok yang dapat membawa keterpurukan ekonomi, kata wali nagari Batu Hampa Selatan, Andi Hasan, Senin (9/10)

Menurutnya, untuk merubah prilaku kebiasaan merokok tersebut tidaklah mudah, namun usaha terus dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang dampak negatif merokok yang dapat mengancam kesehatan, kemudian juga harga beli rokok dipasaran cukup tinggi dari Rp 12 ribu sampai dengan Rp 20 ribu per bungkus tergantung jenisnya, bila pencandu rokok menghabiskan 3 bungkus perhari, kondisi ini akan memperburuk ekonomi keluarga.

Masyarakat nagari Batu Hampa Selatan , mayoritas hidup sebagai petani artinya, bekerja keras banting tulang untuk mendapatkan uang dalam memenuhi kebutuhan keluarga, bahkan sebagian masyarakat penerima upah tani dengan pendapatan yang terbatas, hasil usaha yang didapatkan akhirnya habis untuk beli rokok, maka pemerintahan nagari sepakat dengan Bamus nagari , tokoh masyarakat membebaskan nagari dari asap rokok.

Kebiasaan merokok lebih besar mudharat dari pada mamfaatnya, pasalnya bila sudah kecanduan akan sulit menghentikannya, salah satu solosi untuk berhenti merokok diawali dari tekad dan keinginan untuk tidak merokok, jadikan uang yang ada untuk berbagai kebutuhan lain yang memiliki mamfaat dalam kehidupan, hidup sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit.

Andi Hasan mengajak warganya mulai dini, sudah saatnya merobah prilaku merokok untuk tidak lagi menghisap rokok, belajar berhemat dalam keluarga, apalagi kebutuhan dalam kehidupan terus meningkat misalnya, biaya pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. (10)

25. Meningkatkan harga jual buah pinang di berbagai pasar tradisional di Pessel, petani mulai bergairah

Painan, Oktober 2017-, Para petani yang bergerak dalam sektor perkebunan buah pinang di Pessel merasa lega, kondisi saat ini harga buah pinang mulai mengiurkan mencapai Rp 14 ribu per kg sampai dengan Rp 16 perkg di pasaran, sedangkan sebelumnya berkisar Rp 8 sampai dengan Rp 10 ribu perkg, naiknya harga buah pinang para petani mulai bergairah, apalagi ekonomi mereka semakin membaik

Salah seorang Warga Asam Kamba kecamatan Bayang Pessel Fatmawati 47,Senin(9/10) mengakui, hasil produksi buah pinang cukup memberikan kontrobusi dalam meringankan beban ekonomi keluarga, apalagi harga buah pinang yang layak di pasaran mampu mengatasi berbagai kebutuhan dalam kehidupan.

Menurutnya, komoditi buah pinang Pessel terus dilirik oleh pedagang pengumpul untuk dipasarkan ke berbagai daerah, bahkan para pedagang pengumpul untuk mendapatkan buah pinang yang banyak mereka langsung membeli kepada petani di nagari, sedangkan sebagian menunggu pasokan dari petani di berbagai pasar tradisional di Pessel.

Asrizal 47 salah seorang pedagang pengumpul buah pinang mengakui,harga beli buah pinang di pasaran sangat tergantung khuwalitasnya,bila buah pinangnya dinilai baik harga beli ke petani dengan harga layak, namun masih ada para petani yang menjual buah pinang dalam kondisi masih basah tentu harganya agak lebih murah dipasaran.

Wali nagari Asam Kamba Syafrudin mengakui, saat ini minat masyarakat untuk mengembangkan tanaman pinang semakin membudaya sebagai tanaman selingan, tingginya antusiasnya masyarakat untuk menanam buah pinang karena dinilai harga jual mampu menambah pendapatan masyarakat selain dari hasil padi sawah,maka tak heran para petani tetap memilih membudayakan tanaman pinang sebagai tanaman andalan ekonomi keluarga

Komodity ini, meskipun sebagai tanaman selingan artinya, tidak khusus ditanam di lahan perkebunan dalam satu hamparan, namun tanaman ini tersebar secara terpisah dilahan perkebunan masyarakat, apalagi hasilnya produksinya cukup dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat petani di Pessel (10)

26. Ketua KONI Pessel 2017-2022 Terpilih

Painan, Oktober 2017 -Zul Akhiar terpilih menjadi Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pesisir Selatan periode 2017-2021. Zul Akhiar menyisihkan dua calon lainnya dengan perolehan suara 26 mengalahkan Masri Enek 7 suara dan Akmal Hosen 1 suara pada Musyawarah KONI Senin (9/10) kemarin di Hotel Hanna kemarin . Hadir dalam musyawarah itu Ketua KONI Sumbar Syaiful ,SH.MH, Asisten I Drs.Gunawan, Welly Ketua Koni Pessel sebelumnya , dan 36 orang pengurus Cabor KONI Pessel. Serta Pembina KONI Pessel Ny.Lisda Hendrajoni.

Asisten 1 Gunawan pada kesempatan itu mengungkapkan Olahraga harus profesional, serta mampu menempatkan posisi sesuai top porsinya. Jangan campur adukkan dengan politik dan lebih mengutamakan sportifitas yang tinggi."Siapapun yang terpilih menjadi ketua KONI haruslah mereka yang perduli dengan kemajuan olahraga daerah. Ketua KONI yang terpilih nantinya benar - benar mampu mengerti dengan olahraga, pembinaan sejak dini serta pelatihan jam terbang atlit - atlit Kabupaten Pessel.

Pemerintah Kabupaten Pessel siap mendukung olahraga di Kabupaten Pessel" ujaranya Ketua Umum KONI Sumbar Syaiful menegaskan, olahraga dan Prestasi olahraga, khususnya KONI tidak bisa hanya dilakukan sendiri. Hal ini perlu dukungan dari seluruh pengurus Cabor serta Pemerintah Kabupaten Pessel. "Pessel mempunyai segudang atlit berprestasi Nasional,karena itu harus ada pembinaan berkelanjutan kepada atlit. Pessel miliki atlet andalan salah satunya Ica dari Paralayang," terang nya.

Syaiful sangat berharap kepada pemerintah daerah sendiri bisa memperhatikan atlit - atlit yang membawa harum nama Kabupaten Pessel. Ketua KONI Pessel Welly Hendra 2010-2017 mengucapkan terima kasih banyak kerjasama dari seluruh Cabor, atlit dan pelatih , Pemkab Pessel, dukungan selama menjabat sebagai ketua KONI pessel. Tanpa semuanya dirinya tidak ada apa - apanya. "Mudah mudahan prestasi olahraga KONI Pessel lebih baik lagi kedepan. Apalagi dalam waktu dekat Ajang Porprov telah menanti." kata Welly.(07)

27. Wartawan TV Nasional Apresiasi Pembangunan Pariwisata Pessel

Painan,Oktober 2017 -Ikut dalam kunjungan Div.Humas Mabes Polri ke Kabupaten Pesisir Selatan. Enam orang rekan media Nasional dari media Tv, dan cetak terdiri dari TV one, TVRI menemui Bupati Pesisir Selatan, H.Hendrajoni di Rumah Dinas Bupati Pesisir Selatan. Selasa (10/10). pukul 10.00 Wib. Didampingi Kabag Humas Wendi.SH.MH.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni saat diwawancarai. Ia menjelaskan, Pemerintah daerah akan bekerjasama dengan Stek Holder terkair terutama dengan Polres Pesisir Selatan karena peran dari Institusi Kepolisian Polres Pessel sangat mendukung sekali dalam pencapaian pembangunan di Pesisir Selatan terutama dalam pemberantasan Narkoba dan menjaga Keamanan, Ketertiban ditengah masyarakat. T tutur nya.

Dirinya menambahkan, berbagai program Pemkab Pessel saat ini gencar dilaksanakan, salah satunya sektor Pariwisata. Dengan perkembangan sektor pariwisata di Pessel akan membuka sektor - sektor ekonomi masyarakat, kunjungan wisatawan serta pemasukan bagi PAD Kabupaten Pessel. Dan peran pers juga tidak bisa dipisahkan dalam mendukung promosi wisata dan program yang ada di Pemkab Pessel. harap nya. Mudah-mudahan dengan bersama - sama Kabupaten Pessel lebih baik lagi, maju lagi .akhirnya.(07)

28. Partai Politik Mulai Daftar Ke KPUD Pessel Untuk Diverifikasi

Painan, Oktober 2017 -Sejak di buka pendaftaran verifikasi dan penetapan Partai Politik peserta pemilihan umum anggota DPRD dan DPRD Daerah tahun 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Pessel, dari tanggal 3-16 Oktober 2017, DPD.Partai Perindo Pessel menyerahkan dokumen Partai pertama ke KPUD Pessel. Senin (9/10). Dengan membawa persyaratan dokumen Partai DPD Partai Perindo Pessel, mendatangi Kantor KPUD Pessel. Seperti Daftar nama pengurus Partai, alamat Kantor Partai serta salinan KTA dan KTP e- KTP nama pengurus Partai Perindo.

Ketua KPUD Pessel, Epaldi Bahar mengatakan, KPU Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah menerima pembukaan pendaftaran verifikasi Parpol. Ada dua persyaratan dokumen Parpol yang harus dilengkapi, terkait legalitas daftar nama anggota, alamat partai bersangkutan dan salinan KTA dan KTP e- elektronik. "syarat minimal keanggotaan Parpol adalah 518 orang , dan ini harus dilampirkan satu persatu foto (berurutan)," tegas nya.

Ia menuturkan, Parpol yang pertama mengantarkan dokumen Parpol, DPC. Partai Perindo. Sementara beberapa Parpol, seperti Gerindra, Demokrat, PPP dan PKB baru melakukan konsultasi. Dan KPUD Pessel, memberikan waktu Sampai tanggal 16 oktober Parpol menyerahkan dokumen jika memang ada kesalahan dalam penyusunan. Ujar Epaldi. Ketua DPD Partai Perindo Pessel Hefri Admen Handra didampingi Sekretaris Umum DPD.Perindo Pessel Tusrisep membenarkan, hari ini DPD. Perindo Pessel hari menyerahkan dokumen KTA dan e- KTP sebanyak 1072. Ini sesuai dengan Sistem Informasi Partai Politik KPU RI. "Kita tetap menunggu intruksi dan arahan dari DPP Perindo. Karena hari ini serentak Partai Perindo menyerahkan Dokumem Partai," ujar nya. Ditambahkannya, DPD Partai Perindo Pessel telah memiliki 15 DPC Perindo di 15 Kecamatan. Akhirnya(07)

29. Jalan dari Salido melewati bukit Pulai menuju beberapa nagari diwilayah lumpo rawan longsor

Painan,Oktober 2017- Kondisi jalan kabupaten dari Salido menuju beberapa kenagarian diwilayah Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel rawan longsor serta dapat mengancam keselamatan lalulintas, terutama pada sisi jalan disepanjang bukit pulai di kenagarian Ampang Tareh, kondisi saat ini terdapat 8 titik longsor yang menimbun bibir jalan, namun hubungan lalulintas masih lancar.

Salah seorang pengguna jalan warga lumpo Asrizal 47 mengatakan, pembangunan peningkatan jalan dari Salido menuju lumpo baru saja rampung, namun akibat pelebaran jalan kabupaten tersebut membuat tebing yang berada pada sisi jalan menjadi labil, setiap cuaca hujan tanah bukit terban menimbun bagian badan jalan, dikawatirkan longsor susulan yang lebih besar dapat membuat hubungan lalulintas terputus.

Untuk menghindari terjadinya korban, masyarakat Salido dan masyarakat lumpo kecamatan IV Jurai Pessel mengharapakan kepada pemerintah untuk dapat membangun parit miring penahan tebing, guna mengatasi agar longsor tidak terjadi, kemudian pembangunan drainase (tali bandar pembuang air) pada sisi jalan kabupaten tersebut, bila cuaca hujan air tidak lagi merambat kepermukaan badan jalan, setidaknya mampu menekan angka kecelakaan yang dapat membawa korban terhadap lalulintas.

Camat kecamatan IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu, Rabu(11/10), mengingatkan masyarakat lalulintas yang hendak menuju lumpo dan

kecamatan Bayang melalui daerah Bukit Pulai di nagari Ampang Tareh tetap mengutamakan keselamatan supaya selalu berhati-hati mengendara, terutama ketika terjadi hujan lebat, kewaspadaan tersebut supaya tidak terjebak bahaya longsor yang dapat merenggut nyawa ,ulasnya.

Meningkatkan kewasdaan berarti sudah berupaya menjaga keselamatan, apalagi kondisi jalan di bukit pulai Ampang Tareh tersebut berliku-liku dengan tanjakan tajam dan jurang yang dalam, bila kurang waspada jelas menghadap resiko yang dapat membahayakan keselamatan jiwa serta membawa kerugian (10)

30. Bupati Panen Jagung di Kelompok Tani Tunas Muda Pelangai Kaciak

Painan, Oktober 2017 - Bupati Hendrajoni melakukan panen jagung yang program kerjasama pengembangan padi, jagung dan kedelai dengan TNI AD Wilayah Barat di Keltan Tunas Muda Pelangai Kaciak, Kecamatan Ranah Pesisir, Rabu (11/10).

Kegiatan itu dihadiri Anggota DPR RI, Hermanto, Dandim 0311 Pessel, Letkol Setiya Asmara, Kadis Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Sumbar, Chandra, Kadis Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno

Ketua Tunas Muda, Kampung Pelangai Kaciak Hilir, Kecamatan Ranah Pesisir, Jamalil mengatakan, akibat irigasi rusak, petani beralih usaha pengembangan tanaman jagung. "Kami berharap agar pemerintah membantu alat pertanian, perbaikan irigasi, pupuk dan bibit," ucapnya.

Bupati Hendrajoni menyebutkan, perlu adanya gerakan tanam jagung, namun perlu pembinaan dari OPD terkait. Dalam hal ini juga perlu inovasi sehingga hasil produksi meningkat dan harga yang bersaing di pasaran.

Kemudian keberadaan pihak ketiga juga amat penting, dalam upaya pemasaran, permodalan dan lainnya. "Saya minta petani jagung membangun kemitraan dengan pihak ketiga sehingga ada kepercayaan dalam upaya pengembangan jagung," ucapnya.

Disebutkan, jagung sudah menjadi salah satu komoditas unggulan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, Pessel merupakan daerah potensial dalam pengembangan jagung, dan menjadi daerah pemasok jagung kedua di Sumbar setelah Pasaman Barat.

"Saya mengingatkan kepada kelompok tani yang menerima bantuan seperti alsintan agar dipergunakan sesuai aturan, dan jangan disalahgunakan. Karena mendapatkannya tidaklah mudah serta harganya sangat mahal, " pintanya.

Terkait permintaan petani agar jalan lingkar sepanjang 5 km dan perbaikan irigasi, Hendrajoni mengatakan, tahun 2018 nanti dianggarkan dananya dalam APBD. (03)

31. Pessel Mendapat Alokasi Bibit Jagung 150 Ton Tahun 2017.

Painan, Oktober 2017 - Untuk meningkatkan produksi jagung, Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) tahun 2017 ini juga mendapatkan alokasi benih jagung sebanyak 150 ton.

Bantuan pusat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) itu, akan dikembangkan pada lahan seluas 10 ribu hektare.

kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Disnaphorbun) Pessel, mengatakan kepada pesisirselatankab.go.id Kamis (12/10) bahwa

alokasi 150 ton benih jagung pada lahan seluas 10.000 hektare itu, telah disalurkan kepada petani. Diantaranta juga ada yang masih dalam masa penanaman.

"Bantuan benih tersebut, semuanya telah disalurkan dan juga telah ditanami oleh petani. Kita berharap melalui bantuan benih ini, produksi jagung Pessel semakin meningkat dari tahun ke tahun," katanya.

Memasuki bulan September 2017 realisasi tanam jagung Pessel telah mencapai 16.493 hektare. Sedangkan luas panen 19.910 hektare pula.

"Pengalokasian benih jagung 150 ton itu dilakukan, sebagai upaya untuk memenuhi luas tanam jagung Sumbar yang ditargetkan oleh pusat seluas 125.593 hektare. Dari luas itu targetkan produksi jagungnya sebanyak satu juta ton pada 2017," timpalnya. (05)

32. Tujuh Puluh Anggota Bamus Dilantik.

Painan, Oktober 2017 - Bamus ini adalah Amanah bagi kita, mari kita tunjukan kerja baik untuk membangun Nagari.

Antara Wali Nagari dan Bamus Harus "Saiyo Sakato Untuk Nagari kito ka elok", kata Hendrajoni saat menghadiri pelantikan Bamus Se- Kecamatan IV Jurai di UPTD Pendidikan, Kamis (13/10/17).

Selanjutnya, Walau Bamus secara usia banyak yang tua dari Wali Nagari, tetap saling harga menghargai karena kita hidup di Nagari.

"Bekerjalah baik, karena anggaran Nagari yang sangat besar, ada ide dan gagasan untuk mamparancak Nagari sairing sajalan", ujar Hendrajoni.

Bagi Wali Nagari yang berprestasi, akan kita berikan Reward atas kinerjanya membangun nagari.

Adapun jumlah Bamus yang dilantik oleh Camat IV Jurai, 14 Nagari dengan Jumlah Anggota Bamus sebanyak 70 orang, serta juga dihadiri Wali Nagari dan unsur Muspika.

33. Kelanjutan Pembangunan Pasar Modern di Anau Cerocok Tarusan Dilanjutkan 2018

Painan, Oktober 2017 -Pembangunan Pasar Modern di Kenagarian Anau Kecamatan Koto XI Tarusan yang saat ini terbengkalai akan dilanjutkan pembangunanya pada tahun 2018 mendatang menggunakan alokasi dana APBD Pessel.

Seperti diketahui pembangunan pasar modern di anau Cerocok Tarusan ini sebelumnya dengan alokasi anggaran APBN sekitar Rp 7 Milyar namun pembangunannya belum selesai karena alokasi dana tersebut tidak mencukupi. Kekurangan dana tersebut karena kondisi bangunan yang harus dibuat tinggi dan lebih kokoh karena kondisi tanah berdirinya pasar tersebut adalah rawa dan lunak. Dan pemerintah Pusat tidak memiliki anggaran lagi untuk melanjutkan pembangunan pasar tersebut .

"Untuk itu kita akan melanjutkan pembangunan pasar tersebut menggunakan dana APBD Pessel, berapa besaran yang akan dialokasikan belum diketahui pasti , namun pembangunan akan dilanjutkan pada tahun anggaran 2018 ini , " ujar Kepala Dinas Kepala Dinas Prasarana Jalan dan Tarkim Era Sukma di Painan

Menurutnya untuk menyelesaikan pembangunan pasar ini membutuhkan tambahan alokasi dana pusat sangat besar bisa mencapai Rp 5 milyar lagi, ini nantinya digunakan penyelesaian pembangunan, penataan kios

kios, parkir, instalasi dan semua keperluan lainnya sehingga pasar yang direncanakan sebagai pasar modern pertama di Pessel bisa selesai sesuai yang diharapkan. Sebab keberadaan pasar semi modern ini nantinya akan menampung kegiatan UKM -UKM warga yang nantinya akan dibangun 40 UKM yang berada di areal lokasi pasar semi modern.

Dijelaskannya pembangunan pasar modern ini adalah sebagai bentuk dukungan terhadap Kawasan Wisata Mandeh , sebab peningkatan sarana dan prasarana di Kawasan Mandeh terus dilakukan salah satunya adalah pembangunan Pasar Modern guna menampung kebutuhan masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan ini.

Sementara itu sarana dan prasarana yang lain yang juga digiatkan pembangunannya di Kawasan Mandeh adalah Pelebaran jalan menuju ke Kawasan . Dimana pada tahun 2017 pembangunan pelebaran jalan di Kawasan Mandeh telah dilakukan dengan alokasi Rp 100 milyar untuk kelanjutan pembangunan nya dimana 40 Milyar pembangunan dari arah Padang dan 60 milyar dari arah Pessel.

Selanjutnya Era Sukma juga mengharapkan Masyarakat hendaknya menyadari serta mendukung setiap program dan kegiatan pembangunan serta investasi yang dilaksanakan baik oleh pemerintah, BUMN maupun swasta. Hal itu semata-mata untuk kepentingan masyarakat termasuk pembangunan jalan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kedepannya .

Karena semenjak Kawasan Mandeh menjadi destinasi wisata baru dunia, apalagi kawasan ini telah dicanangkan sebagai Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh setiap harinya banyak wisatawan yang datang kedaerah ini untuk berwisata. Namun keterbatasan sarana dan prasarana memang menjadi hambatan, untuk itulah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengharapkan masyarakat untuk bisa mendukung upaya pemerintah ini guna membantu sarana dan prasarana, salah satunya adalah membantu pemerintah dalam hal pembebasan lahan.(07)

34. Lisda Hendrajoni : Tinggal Beberapa Hari Lagi, Ayo Dukung KWBT Mandeh Dalam API 2017

Painan, Oktober 2017 - Ketua TP-PKK Kabupaten Pesisir Selatan Lisda Rawdha Hendrajoni terus mengajak masyarakat untuk mendukung Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan meraih anugerah Surga Tersembunyi Terpopuler pesona Indonesia tahun 2017 ini.

Masuknya kawasan objek wisata Mandeh dalam nominasi anugerah pesona Indonesia tahun 2017 kategori surga tersembunyi terpopuler menjadi kebanggaan masyarakat Pesisir Selatan, untuk itu dukungan dari masyarakat sangat kita harapkan, tutur Lisda kepada wartawan baru baru ini di Painan.

Kesempatan ini tentu tidak boleh kita lewati, apalagi waktu berakhirnya poling SMS tinggal beberapa hari lagi, untuk itu dukungan dari dunsanak kita yang berada di mana saja sangat kita harapkan. Dukungan tersebut dengan cara mengirim SMS, **ketik API(spasi)1D kirim ke 99386**, ulas Lisda.

"SMS ketik API 1D kirim sebanyak banyak ke 99386, ayo kita wujudkan Kawasan Wisata Mandeh Pesisir Selatan sebagai surga tersembunyi terpopuler dalam anugerah pesona Indonesia tahun 2017," ucapnya.

Vote yang sudah dimulai sejak 1 Juni dan berakhir pada 30 Oktober 2017 ini, Mudah-mudahan dengan mengirim SMS tersebut, kita akan juara, sebut Lisda Rawdha Hendrajoni.

Terakhir Lisda berharap agar seluruh masyarakat Pessel baik yg tinggal di Pesisir Selatan maupun di perantauan, Ayo sama sama kita dukung Mandeh, ini bentuk kepedulian dan rasa cinta kepada kampung halaman. Kalau bukan kita siapa lagi yg akan perduli.

Selain kita sendiri vote, tentu kita juga sosialisasikan kepada saudara dan teman teman, tutupnya. (09)

35. Sambut TdS, Lima Hotel Disurvey Untuk Penginapan Atlit

Painan, Oktober 2017 -Untuk memberikan kenyamanan bagi para tamu maupun para pebalap sepeda Tour de Singkarak (TdS) yang akan melakukan start pada di etape 2 pada 19 November 2017 mendatang, pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), persiapkan lima hotel yang dinilai layak.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel, Yunasri menyampaikan kepada pesisirselatankab.go.id Senin (16/10) bahwa sebagai tua rumah yang dipercaya sebagai pelaksana start etape 2, banyak persiapan yang dilakukan agar para tamu yang datang merasan nyaman.

"Persiapan itu bukan saja dalam bentuk sarana dan prasarana jalan, serta lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat start, tapi yang tidak kalah penting adalah tempat penginapan atau hotel," katanya.

Dijelaskanya bahwa dari 600 peserta yang berasal dari 20 tim yang akan ambil bagian pada TdS yang akan digelar pada 18-26 November mendatang, berdasarkan konfirmasi dengan panitia pusat dan OE, sebanyak 300 orang diantaranya akan menginap di Pessel pada start etape 2.

" Untuk persiapan itu, sehingga kita dari panitia lokal mempersiapkan lima hotel yang dinilai layak. Dan itu sudah dilakukan survey oleh panitia pusat. Lima hotel itu diantaranya, Langkisau Resort, Hanna Hotel, Triza, Saga Murni, dan Hotel Gizella di Pasar Baru Bayang," ujarnya.

Disampaikanya bahwa event bertaraf internasional yang sudah mengagenda setiap tahun itu, oleh Pessel juga dijadikan sebagai ajang promosi, terutama sekali dalam hal kepariwisataan.

"Agar juga memberi efek terhadap peningkatan ekonomi warga, sehingga kepada para pelaku wisata diminta agar bersikap ramah dan sopan. Sedangkan kepada para pemilik home stay yang memang sudah mulai terlihat menjamur di Pessel, juga diminta untuk lebih meningkatkan pelayanannya. Sebab sebagai mana sebelumnya, para pengunjung akan banyak berkunjung dan menginap di Pessel nantinya," ingat Yunasri.

Ditambahkannya etape 2 sepanjang 166 km yang akan melakukan start di Pantai Carocok Painan menuju Kota Sawahlunto pada 19 November mandatang itu, merupakan etape terpanjang pada TdS tahun 2017.

Untuk pengaman rute, pihaknya juga telah melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait, seperti Kepolisian, TNI, Satpol PP dan dari Dinas Perhubungan.

"Ada sebanyak 530 personil yang akan diterjunkan untuk pengaman rute itu di wilayah Pessel nantinya. Meraka yang berasal dari beberapa

instansi terkait itu, akan ditepatkan pada titik-titik strategis, dan titik-titik rawan lainnya," terang Yunasri.

Dia juga menyampaikan bahwa untuk kelancaran pelaksanaan TdS pada hari H itu, warga dihimbau untuk tidak melepas ternak di jalan. Termasuk juga tidak mendirikan tenda pesta pernikahan pada rute yang akan dilewati. (05)

36. Musim Hujan Datang, Warga Dihimbau Waspada DBD

Painan, Oktober 2017 -Agar ancaman penyakit demam berdarah dague (DBD) tidak mengancam keselamatan, maka memasuki musim penghujan sebagai mana saat ini, warga diminta untuk meningkatkan kewaspadaanya.

Imbauan itu disampaikan, sebab perubahan cuaca yang tidak menentu sebagaimana saat ini, potensi penyebaran penyakit yang disebabkan oleh nyamuk aedes aegyfti,atau aedes albopictus, cukup tinggi, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Medis RSUD Dr M Zein Painan, Fera Kornita mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senian (16/10) bahwa pada musim hujan, populasi nyamuk demam berdarah akan meningkat. Sebab pada musim itu banyak tempat yang bisa dijakan oleh nyamuk aedes aegypti untuk berkembang biak.

"Karena polulasi yang banyak itu, sehingga kita akan lebih rentan dan mudah digigit nyamuk, yang pada akhirnya akan membuat penyakit DBD berjangkit," ungkapny.

Disampaikan bahwa penyakit DBD merupakan penyakit deman akut yang disebabkan oleh virus dengue (tipe 1, 2, 3, 4). Virus ini masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus aedes, misalnya aedes aegypti atau Aedes albopictus.

"Nyamuk ini dapat mengganggu sistem pembekuan darah dan pembuluh darah kapiler, sehingga dapat menyebabkan perdarahan," jelasnya.

Diungkapkanya bahwa selama bulan Oktober saja, ada sebanyak 18 pasien yang terserang DBD dan dirawat di RSUD Dr M Zein Painan, mereka itu didominasi oleh orang dewasa.

" Mereka yang dirawat dan didominasi oleh orang dewasa ini, rujukan berasal dari beberapa Puskesmas yang ada di Pessel," terangny.

Dia menjelaskan bahwa di RSUD Dr M Zein Painan, ada 4 ruangan yang dijadikan rujukan pasien DBD selama bulan Oktober itu.

Diantaranya, ruangan Mandeh Rubiah 5 pasien yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan, Interne 7 pasien yang terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan, ruang VIP 1 Pasien laki-laki, dan ruang anak sebanyak 5 pasien pula yang terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan pula.

" Kecamatan yang endemis DBD itu, rata-rata memiliki wilayah perairan. Makanya perilaku hidup sehat dan bersih, serta menjaga lingkungan agar terhindar dari genangan air perlu ditingkatkan. Sebab nyamuk penyebar virus DBD itu, menyenangi tempat yang lembab, walaupun terlihat bersih," ungkapny.

Ditambahkanya bahwa sejak bulan Januari hingga per 31 Agustus, jumlah pasien DBD yang dirawat di RSUD Dr M Zein Painan sebanyak 77 pasien. Sedangkan sejak awal Oktober telah sebanyak 18 pasien pula.

Agar kasus DBD bisa kian diminimalisir hingga akhir tahun, sehingga pihaknya akan berkordinasi dengan pihak Dinkes dan Pukesmas.

" Koordinasi itu bukan saja dalam bentuk penanganan terhadap kasus yang terjadi, tapi juga upaya pencegahan melalui sosialisasi agar pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan DBD kian meningkat," tutupnya. (05)

37. Makanan Olahan Jagung Akan Bisa Meningkatkan Ekonomi Petani Pessel

Painan, Oktober 2017 -Selain meningkatkan produksi, para petani di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) juga ditantang mampu melakukan pengelolaan berbagai jenis makanan yang berasal dari hasil produksinya.

Sebab melalui upaya itu, harapan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani akan bisa cepat terwujud, salah satunya tanaman jagung.

Hal itu disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni kemaren (12/10), terkait upaya daerah itu dalam meningkatkan berbagai produksi pertanian, yang bisa dijadikan sebagai bahan dasar olahan makanan di daerahnya.

" Sebagai daerah penghasil komoditi jagung terbesar ke dua setelah Pasaman Barat, sudah semestinya masyarakat didorong menjadikan jagung sebagai makanan olahan berbagai jenis. Sebab dengan tersedianya bahan dasar itu, keberlangsungan usaha masyarakat akan terjamin pula," katanya.

Harapan itu disampaikan karena sudah selayaknya para petani tidak hanya bisa melakukan peningkatan produksi, tapi yang lebih penting lagi, bagai mana produksi yang dihasilkan itu bisa diolah menjadi bahan makanan yang bisa dijual dan dipasarkan ke luar daerah.

Karena besarnya dampak ikutan (Multiplier effect) dari komoditi jagung dalam memicu tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi lain, sehingga jenis itu sangat cocok untuk dikembangkan, dan tidak hanya fokus pada olahan pakan ternak semata.

"Saya tidak ingin Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan (Disnaphorbun) Pessel hanya mampu mencetak petani untuk pintar meningkatkan memproduksi jagung saja, tapi juga pintar untuk memproduksi produk makanan dari olahannya," harap Hendrajoni.

Agar harapan itu tercapai, maka kepada Dinas tersebut diminta supaya bisa membangun kemitraan dengan balai-balai penelitian dan pengolahan hasil pertanian, atau mengirim petani jagung untuk magang bagai mana cara pengelolaan jagung ke daerah lain.

Kepala Disnaphorbun Pessel, Jumsu Trisno ketika ditanya pesisirselatankab.go.id Senin (16/10) bahwa tahun 2016 produksi jagung Pessel telah mencapai 158.160 ton.

"Dengan capaian itu, sehingga Pessel menjadi daerah terbesar kedua produksi jagungnya di Sumbar, setelah Kabupaten Pasaman Barat. Agar jagung tidak hanya dijadikan sebagai bahan komoditi utama untuk pakan ternak, sehingga kita akan berupaya menciptakan tenaga yang terampil dalam mencapai harapan itu," ujarnya.

Disampaikan bahwa harga jagung ditingkat petani di daerah itu sekarang Rp 3000 per kilogram.

"Dengan produksi rata telah mencapai 10,3 ton per hektare sebagai mana saat ini, maka para petani masih tetap diuntungkan. Sebab biaya

produksi yang dikeluarkan oleh petani hanya sekitar Rp 12 juta per hektare. Sedangkan masa yang dihabiskan, hanya empat bulan mulai dari menanam, hingga panen. Jika hasil panen itu diolah oleh petani menjadi jenis makanan dan lainnya, maka kuntunganya akan berlipat pula sebagai mana diharapkan," tutupnya. (05)

38. Kadis Dukcapil : Kepala kampung akan dijadikan penggerak pembaharuan data kependudukan

Painan, Oktober 2017 - Kadis Dukcapil Pessel, Reva F Yuliasman mengatakan, tahun 2018 mendatang Pemkab Pesisir Selatan akan menjadikan kepala kampung sebagai penggerak pembaharuan data kependudukan pada daerah setempat.

"Kepala kampung akan kita jadikan sebagai petugas registrasi kependudukan di kampungnya. Hal itu akan dilaksanakan seiring dengan pembentukan unit kerja layanan kependudukan di masing-masing kecamatan pada awal 2018," jelas Reva F Yuliasman kemarin.

Dikatakan, sebagai petugas registrasi, kepala kampung akan diberikan pemahaman seputar pentingnya data kependudukan dan juga teknis mengumpulkan data di lapangan.

Dalam praktiknya setelah kepala kampung mengantongi data, selanjutnya mereka dituntut aktif berkomunikasi dengan sekretaris nagari yang akan ditetapkan sebagai petugas registrasi kependudukan di tingkat nagari.

Setelah data di tingkat nagari diperbarui selanjutnya pelaporan dilanjutkan ke petugas unit kerja layanan kependudukan yang ada di tiap kecamatan.

Dengan adanya rentetan informasi tersebut diharapkan apapun perubahan terkait data kependudukan baik kelahiran, kematian, pindah ataupun datang bisa dengan mudah diakses oleh pemerintah kabupaten setempat.

Selain itu diharapkan masyarakat tidak kesulitan mengurus dokumen kependudukan karena bisa langsung berkomunikasi dengan kepala kampung sebagai aparatur pemerintah paling dekat dengan masyarakat.

Sementara terkait pembentukan unit kerja layanan kependudukan di masing-masing kecamatan telah dituangkan dalam peraturan bupati hanya tinggal dianggarkan pada APBD 2018.

"Data yang mutakhir akan sangat berguna bagi kepala daerah dalam mengambil keputusan," katanya. (03)

39. Polres Pessel Bedah Rumah Warga Miskin

Painan, Oktober 2017 - Ikut perduli dengan lingkungan Jajaran Polsek BAB Tapan Polres Pesisir Selatan bekerjasama dengan pihak Nagari Sungai Pinang Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan melaksanakan bedah rumah salah seorang warga di daerah Nagari Sungai Pinang. Bertempat di Kampung Kuburan Cino Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. Kapolsek BAB Tapan AKP. Supardi Regana, bersama Wali Nagari Sungai Pinang Janar, Bhayangkari Polsek BAB Tapan, Bamus dan anggota Polsek BAB Tapan juga masyarakat gotong- royong melaksanakan bedah rumah. Hampir puluhan tahun tinggal di rumah yang cukup sederhana, bersama tiga orang anaknya tinggal serumah bersama Darmawati (45) Buruh Tani, Kampung Kuburan Cino Ken. Sungai Pinang Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. sementara suami nya lama meninggal.

Kapolres Pessel AKBP.Fery Herlambang. SIK.MM melalui Kapolsek BAB Tapan, AKP.Supardi Regana mengatakan, kegiatan bedah rumah milik Darmawati ini dilaksanakan bersama - sama dengan pihak walinagari Sungai Pinang Kecamatan BAB Tapan. Yang diikuti tokoh masyarakat, dan masyarakat. " ini bentuk juga kebersamaan antara polisi, muspida Kecamatan, Nagari dan Masyarakat," ujar nya. Ia berharap dengan sedikit ini bisa membantu serta meringankan beban saudara kita yang membutuhkan.

Wali Nagari Sungai Pinang Kecamatan BAB Tapan Janur menuturkan, bantuan bedah rumah bersumber dari Baznas Kabupaten Pesisir Selatan, dan sebagian bantuan dari Pihak Polsek BAB Tapan. Adapun ukuran bedah rumah milik Darmawati 6x 8 meter dengan kondisi rumah permanen, yang mana sebelumnya semi permanen. Kata nya. "kita ucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari pihak Polsek BAB Tapan, atas pelaksanaan bedah rumah," terang nya. Dan, bedah Rumah tersebut terwujudnya atas kerja sama antara Kapolsek BAB Tapan dengan Wali Nagari Sungai Pinang Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. Pada saat Gontong Royong di hadiri sekitar 40 org Masyarakat dan 13 orang anggota polsek.

Tokoh Masyarakat BAB Tapan (mantan pemangku / punungkek) Sukman mengucapkan terima kasih atas kerjasama antara nagari Sungai Pinang, Kapolsek BAB Tapan yang telah melaksanakan kegiatan bedah rumah." ini sangat membantu, muda - mudahan kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan" Ketua LSM DPC LAKI Pessel M.Mayadi SRM sangat mengapresiasi kegiatan sosial bedah rumah yang dilaksanakan pihak nagari dan polsek BAB Tapan. Diri nya berharap dengan ini bisa ada lagi pihak - pihak lainnya yang ikut peduli dengan lingkungan yang ada di Kecamatan BAB Tapan. Selanjutnya di lakukan Pembongkaran Rumah dan pemasangan batu pertama oleh Kapolsek BAB Tapan AKP Supardi(07)

40. Bupati Hendrajoni sambut 150 investor di Mandeh

Painan, Oktober 2017 - Sebanyak 150 orang investor Regional Investment Forum (RIF) yang berasal dari sejumlah negara seperti Amerika, Rusia, Dubai, Malaysia, Singapura dan lainnya, mengunjungi Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Pessel, Selasa (17/10).

Rombongan investor yang tiba menggunakan kapal itu disambut langsung oleh Bupati Pessel, Hendrajoni, Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, Kapolres AKBP Fery Herlambang, Sekda, Erizon dan kepala OPD.

Sampai di dermaga TPI Tarusan, rombongan bertolak menuju Puncak Mandeh untuk mengabadikan keindahan alam Kawasan Mandeh, lalu menuju rumah dinas bupati untuk mengikuti ekspos dari Bupati Hendrajoni.

Para investor itu sangat mengagumi keindahan alam Kawasan Mandeh yang dijuluki 'sekeping sorga di selatan' itu. "Kami kagum dengan keindahan alam Kawasan Mandeh. Suasana disini masih asri, dan menyimpan potensi pariwisata yang sangat besar. Itu akan menjadi peluang investasi dimasa mendatang," ucap Anna (30), salah seorang investor asal Rusia.

Sementara Bupati Hendrajoni memastikan, pemkab akan memberikan insentif berupa kemudahan dalam pengurusan izin serta pengurusan izin secara gratis kepada investor yang ingin berinvestasi di Kawasan Mandeh. Selanjutnya, saat ini pengurusan izin usaha sudah dapat dilakukan secara online.

Lebih lanjut dikatakan, rencana pengembangan KWBT Mandeh sesuai dengan rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pesisir Selatan dan RTRW Provinsi Sumatera Barat. Bahkan, KWBT Mandeh juga masuk dalam Kawasan Pengembangan Prioritas Pariwisata Nasional (KPPN) dan memiliki Master Plan yang telah disesuaikan dengan Master Plan terdahulu. (03)

41. Pessel Jamin Kepastian Hukum Bagi Pemilik Modal

Painan, Oktober 2017 -Sebagai daerah tujuan wisata, kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan sangatlah penting.

Harapan itu juga disampaikan kepada masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Provinsi Sumatera Barat (Sumbar), yang memang telah dijadikan sebagai salah satu daerah kunjungan wisata utama di provinsi itu sekarang.

Sebab rasa aman dan nyaman itu, juga berpengaruh terhadap minat para pemilik modal, dalam melakukan investasi.

Demikian disampaikan Bupati Pessel, Hendrajoni di Painan kepada pesisirselatan.go.id Rabu (18/10) di Painan terkait upaya yang dilakukan oleh daerah itu dalam memberikan prioritas yang tinggi terhadap pemilik modal yang berminat untuk berinvestasi.

"Dalam berinvestasi, Pessel berkomitmen memberikan kemudahan kepada para pemilik modal dalam urusan biokrasi, kepastian hukum serta jaminan keamanan, serta juga tidak berbelit-belit dalam berurusan," katanya.

Hal itu musti dilakukan, sebab dengan masuknya investor ke Pessel, pengelolaan berbagai potensi sumber daya alam yang ada akan lebih maksimal.

Hal itu jelas akan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja.

"Agar harapan itu benar-benar tercapai, maka peningkatan pelayanan perizinan dan penanaman modal juga perlu dilakukan. Tujuannya agar kesan pelayanan biokrasi berbelit-belit tidak muncul dalam pikiran pemilik modal. Sebab hal itu bisa berpengaruh terhadap pemilik modal menjadi enggan untuk berinvestasi di daerah ini," jelasnya.

Disampaikannya bahwa di daerah itu telah memiliki tim teknis yang terdiri dari unsur OPD terkait.

Tim teknis itu tugas pokoknya adalah memberikan penilaian layak atau tidaknya suatu perizinan usaha diberikan. termasuk juga pembentukan satuan tugas khusus bidang penanaman modal, yang keanggotaanya terdiri dari OPD terkait, instansi vertikal dan lembaga sosial.

"Melalui keberadaan tim ini, maka setiap permasalahan yang muncul dalam hal peningkatan investasi, dapat diselesaikan secara komprehensif," harapnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa daerah itu memang sangat kaya dengan berbagai potensi sumber daya alam. Sebut saja di bidang kelautan dan perikanan, dimana pada sektor itu potensi perikananya lebih kurang 95.000 ton/tahun. Belum lagi sektor perkebunan, pertanian, pertambangan dan parawisata.

"Agar semua potensi itu bisa digarap dan dikembangkan secara maksimal, maka kehadiran investor sangat dibutuhkan. Salah satunya investor di

bidang kepariwisataan, sebagai mana potensi dan keunggulan yang dimiliki," tutupnya. (05)

42. Pessel Tingkatkan Pengetahuan Warga Melalui Simulasi Kesiagaan

Painan, Oktober 2017--Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) merupakan salah satu daerah di Sumbar yang memiliki potensi bencana yang cukup kompleks. Ancaman itu bukan saja banjir dan tanah longsor, tapi juga gempa yang berpotensi tsunami.

Agar berbagai ancaman itu tidak menimbulkan dampak yang besar, terutama korban jiwa, maka perlu disikapi dengan meningkatkan simulasi kesiagaan kebencanaan, disamping juga kesiapan dalam bentuk sarana dan prasarana lainnya.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pessel, Pri Nurdin kepada pesisirselatan.go.id Rabu (18/10) di Painan, terkait upaya yang dilakukan daerah itu dalam mengurangi seriko dampak bencana.

" Sebagai daerah yang memiliki tingkat kerawanan bencana tinggi terutama gempa yang disertai tsunami, maka kegiatan simulasi di kawasan atau kampung siaga bencana perlu mendapat perhatian serius. Langkah ini bertujuan agar dampak korban atas ancaman bencana yang terjadi sebagai mana dikuatirkan, bisa diminimalisir," katanya.

Dijelaskanya bahwa kegiatan sosialisasi dan simulasi kesiagaan terhadap bencana, merupakan salah satu langkah strategis yang harus dilakukan dalam menyikapi resiko bencana.

" Sebab melalui upaya itu, semua pihak akan memiliki kesiapan terhadap apa pun bentuk potensi bencana yang akan terjadi," ujarnya.

Dia menyampaikan bahwa kompleksitas masalah yang diakibatkan oleh bencana, tidak bisa dipandang hanya pada satu sektor tertentu saja. Tapi perlu melibatkan banyak sektor secara menyeluruh.

Dikatakan demikian, karena semua sektor memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana.

" Termasuk juga dukungan dari masyarakat, swasta, lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, media massa dan unsur lainnya," jelas Pri Nurdin.

Terkait dengan posisi geografis , sebagian besar wilayah Pessel masuk pada zona merah bencana, terutama gempa yang disertai tsunami. Bahkan jumlahnya mencapai 30 persen dari total penduduk Pessel yang saat ini telah mencapai 564 ribu jiwa.

Dikatakan rawan dan berada di zona merah, karena mereka yang mencapai 30 persen itu, berdomisili dalam radius 0-3 kilometer dari bibir pantai. (05)

43. Dua Kampung di Nagari Sako Akan Segera Teraliri Listrik

Painan, Oktober 2017-Masyarakat Kampung Muaro Sirih dan Jangki Ayam di Kenagarian Sako Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) akan segera menikmati aliran listrik.

Pasalnya, pihak PLN melalui kontraktor yang dipercaya, tengah melakukan pembangunan jaringan. Dengan tuntasnya pembangunan jaringan itu, maka

150 kepala keluarga (KK) yang mendiami dua kampung itu tidak akan lagi kegelapan di malam hari.

Manajer Rayon PLN Balaiselasa Pessel, Yofri Aldi ketika dihubungi pesisirselatan.go.id Rabu (18/10) mengatakan memang benar dua kampung di Nagari Sako Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, belum teraliri arus listrik dari PLN hingga saat ini.

" Memang benar dua kampung di Nagari Sako itu rumah warga belum teraliri listrik. Sebab hingga saat ini memang masih dalam proses pemasangan jaringan oleh pihak kontraktor," katanya.

Sesuai kontrak, pelaksanaan pemasangan jaringan itu akan melakukan serahterima pada 22 Oktober 2017.

" Karena pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami keterkendalaan, sehingga diyakini akan tuntas pada 22 Oktober 2017 sesuai kontrak. Dari itu kepada masyarakat diminta untuk bersabar," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa di dua kampung itu jumlah KK yang telah melakukan pengajuan pemasangan jaringan baru, ada sebanyak 120 kk.

" Dari 150 kk yang ada di dua kampung itu, yang telah mengajukan pemasangan sambungan baru ada sebanyak 120 kk. Karena sesuai kontrak serahterima dengan PLN akan dilakukan pada 22 Oktober mendatang, sehingga warga di dua kampung itu akan segera menikmati listrik sebagai mana warga lainnya di daerah ini," tutupnya. (05)

44. LPPL RADIO LANGKISAU MELAKSANAKAN EDP UNTUK IZIN SIARAN

Painan, Oktober 2017 - Komisi Penyiaran Informasi Daerah Provinsi Sumatera Barat menyelenggarakan Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) LPPL Radio Langkisau FM hari ini, Rabu 18 Oktober 2017 di Kantor Bupati Pesisir Selatan.

Kegiatan EDP ini dibuka oleh Setda Kab. Pesisir Selatan Ir. Erizon, M.T dengan hadirin dari Tim KPID Provinsi Sumatera Barat, Anggota DPRD, Lokamonitor Kemenkominfo RI, Organisasi dan Pemuka Masyarakat Pesisir Selatan, serta pengurus LPPL Radio Langkisau FM.

"Saat ini, Semua radio yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan belum memiliki izin siaran ataupun izin frekuensi, jadi radio tersebut tidak sah atau ilegal untuk melakukan siaran, radio bersiar sah jika telah mendapatkan izin siaran dan izin frekuensi yang diterbitkan oleh KPID dan Kemenkominfo RI", tegas Adrian, Komisioner KPID saat pembahasan EDP LPPL Radio Langkisau FM di ruang rapat Bupati Pesisir Selatan.

Pelaksanaan EDP LPPL Radio Langkisau ini merupakan bagian dari proses pengurusan izin siaran dan izin frekuensi yang akan dimiliki oleh LPPL Radio Langkisau FM."

"Dengan terbitnya Perda Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan LPPL Radio Langkisau, ini memotivasi kita untuk segera memproses izin siaran dan izin frekuensi LPPL Radio Langkisau sampai radio mendapatkan hak siar yang legal", ujar Junaidi, Kadis Kominfo. (01)

45. Pessel Siap Sambut Para Investor

Painan, Oktober 2017 -Potensi yang dimiliki Kabupaten Pesisir Selatan cukup besar terutama potensi pariwisata, seperti Kawasan Mandeh, Kawasan Pantai cerocok dan beberapa kawasan wisata lainnya, karena itu

pemerintah setempat membuka diri untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya di daerah ini guna menjatuhkan perkembangan pariwisata . Jika ada investor yang mau menanamkan modalnya maka berbagai kemudahan pengurusan izin penanaman modal kepada investor baik dalam maupun luar negeri yang ingin mengoptimalkan potensi sumberdaya alam di daerah ini akan diberikan. Hal ini disampaikan oleh Bupati Pesisir Selatan kepada kunjungan lapangan rombongan Regional Investment Forum (RIF) di Kabupaten Pesisir Selatan (17/10) kemarin . Menurutnya Pesisir sangat mengapresiasi kedatangan rombongan RIF dan menjadikan Kabupaten Pesisir sebagai salah satu tujuan investasi . Sebab besar harapan kunjungan ini membawa perkembangan bagi kemajuan pariwisata Pesisir . "Salah satu kawasan yang menjadi Kawasan investor adalah Kawasan Wisata Mandeh yang merupakan Surga tersembunyi dan terpopuler serta merupakan Raja Ampatnya Sumatera Khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan ," ujarnya . Dimana potensi dan peluang investasi yang ditawarkan di Kawasan Wisata Bahari Mandeh adalah di Lokasi Bukit Ameh dengan luas 1340 HA dan pulau pulau sekitarnya diantaranya adalah Pulau Setan, Sironjong Ketek, Sironjong Gadang, Sei Nyalo, Pulau Cubadak dengan peluang investasi berupa pendirian penginapan, restoran, atraksi wisata, pengelolaan air bersih dan lainnya . pembangunan adalah suatu proses yang bersifat multi dimensional yang melibatkan perubahan besar, baik perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi ataupun menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Hendrajoni Menilai mengembangkan potensi wisata juga membutuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat. Dukungan itu bukan saja melalui sikap dan perilaku yang ramah, tapi juga terbuka terhadap Investor. Karena tanpa dukungan Investor daerah akan sulit menjawab berbagai sarana yang dibutuhkan terutama sekali sarana perhotelan dan sarana permainan lainnya yang berfungsi sebagai daya tarik pengunjung. "Karena itu Pemerintah daerah membutuhkan dukungan pemerintah pusat , Provinsi dan para investor untuk mensukseskan pembangunan di daerah sehingga tujuan pembangunan nasional dan daerah dapat terwujud dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya . kunjungan lapangan rombongan Regional Investment Forum (RIF) di Kabupaten Pesisir sampai di TPI Cerocok Tarusan menggunakan Mentawai Fast dan melanjutkan perjalanan ke Puncak Mandeh dan kerumah Dinas Bupati Pesisir . Dalam ekspos Bupati sangat berharap kunjungan ini bisa melahirkan aksi nyata. Dimana keseriusan para investor untuk menanamkan modalnya untuk pengembangan pariwisata. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Satu Pintu Sumbar, Maswar Dedi mengatakan demi meningkatkan pemerataan penyebaran investasi ke seluruh wilayah Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan Regional Investment Forum (RIF) yang merupakan wadah untuk melakukan sosialisasi pemasaran potensi dan peluang investasi dari berbagai daerah di Indonesia. Forum itu juga bertujuan sebagai forum sosialisasi berbagai kebijakan investasi Indonesia yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kegiatan ini diselenggarakan melalui pameran dan seminar dalam mensosialisasikan citra positif iklim investasi khususnya di Sumbar . Melalui event ini, diharapkan agar para calon investor bisa mendapatkan informasi terbaru mengenai kebijakan penanaman modal, berbagai potensi, peluang investasi dan proyek unggulan daerah. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membangun sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mendorong kesiapan daerah terkait menerima investor yang ingin berinvestasi. Sementara itu Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pusat, Himawan Hariyoga mengatakan peluang investasi sektor pariwisata di Sumbar sangat menjanjikan. Destinasi yang relatif belum terpapar industri dan dukungan kuliner yang luar biasa menjadi modal kuat. Even RIF ini menghadirkan sekitar 400 investor dari 15 negara peserta diantaranya Australia, Singapura, Korea Selatan, Jepang, Persatuan Emirat Arab (PEA), Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Yaman, India, Spanyol, Luxembourg, Tiongkok, Taiwan, Rusia dan Mauritius "Telah dilakukan 141 pertemuan antara para investor, pengelola dan pemerintah. Dan kita akan terus kawal kelanjutan dan keseriusan para investor itu nantinya ," ujarnya Ketua DPRD Pessel Dedi Rahmanto Putra sangat mengapresiasi kegiatan ini , namun dia berharap kegiatan ini bukan hanya sekedar kegiatan seremonial belaka , ada aksi nyata dan kelanjutan kedepannya . Ada transaksi yang terjadi antara masyarakat dan pelaku investasi. "Kita tidak ingin kegiatan ini hanya kegiatan seremonial belaka dan selanjutnya tidak ada kelanjutannya. sebab selama ini telah banyak Pemerintah Kabupaten memfasilitasi para investor untuk menanamkan modalnya ,namun reralisasinya tidak sesuai yang diharapkan, bahkan lebih banyak tidak jadi," ujarnya (07)

46. Bupati Ingatkan Kepala OPD Jangan Lempar Tanggung Jawab Kepada Bawahan

Painan, Oktober 2017-Agar semua program yang telah direncanakan bisa selesai sesuai target yang direncanakan, maka kepada kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), diingatkan supaya melakukan evaluasi.

Evaluasi itu penting dilakukan, supaya persoalan yang terjadi dan ditemui dilapangan, bisa dilakukan penyelesaian.

Selain itu, para kepala OPD juga ditegaskan memahami dan mengetahui secara ril semua program yang dilaksanakan tersebut.

Demikian dikatakan Bupati Pessel, Hendrajoni kepada pesisirs selatan.go.id Kamis (19/10).

"Selain melakukan evaluasi, para kepala OPD juga harus memahami semua program yang direncanakan. Sebab dengan evaluasi dan juga memahami, maka berbagai persoalan yang terjadi bisa dilakukan penyelesaian. Apa lagi sekarang sudah memasuki masa-masa akhir tahun 2017," katanya.

Ditambahkannya bahwa kepala OPD juga merupakan garda terdepan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi wewenangnya. Sehingga apapun persoalan yang mengganjal, segera dapat diketahui dan secara cepat pula dilakukan perbaikan.

" Dari itu kepala OPD mesti tahu persis, apa yang menjadi tanggung jawab, dan jangan hanya sekedar mendelegasikan kepada bawahan. Padahal itu bukan beban dan tanggung jawab mereka," tegasnya. (05)

47. Pelaksanaan Verifikasi Dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin di Sosialisasikan

Painan, Oktober 2017 - Ketepatan penangunglisan kemiskinan sangat ditentukan oleh ketepatan sasaran dalam program perlindungan sosial, ketepatan sasaran dapat diwujudkan bila didukung dengan kriteria kemiskinan yang jelas serta data yang akurat dan Up to date.

Hal ini disampaikan Kepala Dinas sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Pessel Rio Fatma Erni pada pelaksanaan Sosialisasi pelaksanaan verifikasi dan validasi data terpadu penanganan

pakir miskin di Painan Rabu(19/10). Menurutnya perlu dilakukan verifikasi data dan validasi secara berkala sesuai dengan jenis programnya .

"Pelaksanaan verifikasi dan validasi sesuai dengan peraturan perundangan ada yang dilakukan dua tahun sekali seperti data kemiskinan yang berbasis rumah tangga atau keluarga, sedangkan penerima program tertentu dilakukan setiap saat dan penetapannya dapat dilakukan sebulan sekali," ujarnya

Ditambahkannya Kewenangan pelaksanaan verifikasi dan validasi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku adalah kewenangan pemerintah daerah. Demikian juga pelaporan pendaftaran atau perubahahn data secara berjenjang dari itngkat desa/nagari, kecamatan ,kabupaten/kota.Data kemiskinan yang telah diverifikasi dan divalidasi ditetapkan oleh mentri sebagai data terpadu yang dapat digunakan oleh kementrian/lembaga terkait penanganan kemiskinan.

"Pemerintah terus menerus mengembangkan aplikasi sistem imformasi kesejahteraan sosial,dimana saat aplikasi yang dikembangkan dengan pola online dan offline yang dapat diakses oleh dinas sosial provinsi dan kabupaten/kota ," ujarnya

Pada bulan oktober pemuktakhiran data keluarga meliputi pengurus kartu kesejahteraan sosial dan pada tahun depan akan dilaksanakan verifikasi dan validasi data terpadu secara reguler sesuai dengan ketentuan meliputi data BDT di Kabupaten Pessel.

Sosialisasi pelaksanaan verifikasi dan validasi diikuti oleh Kasi Kesra se Kecamatan Pessel, Tenaga Tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) dan Walinagari se Pessel dan kegiatan ini juga sebagai pertemuan untuk saling berbagi,saling belajar,bertukar dan berbagi pengalaman dalam pengolahan data kemiskinan.Sebab selain tujuan kegiatan ini untuk mengsosialisasikan dan memberikan panduan singkat secara pelaksanaan verifikasi data fakir miskin juga mengsosialisasikan instrumen dan plelist BDT kepada kecamatan ,nagari hingga pelaksana lapangan.

Dijelaskannya sesuai data Pusdatin Kementrian Sosial bahwa Kabupaten Pessel jumlah KKS mencapai 23.306 rumah tangga dan BDT mencapai 80.701 rumah tangga.

Pada kesempatan itu Rio mengingatkan agar nantinya dalam pelaksanaan verfikasi dan validasi bisa melaksakan dengan baik.Sehingga target verfikasi dan validasi data kemiskinan sesuai dengan harapan yang ditetapkan pemerintah dan bisa segera diselesaikan .(07)

48. Pessel dapat bantuan 5 unit mikro bus dari Kemendes

Painan, Oktober 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan mendapat sebanyak 5 unit Mikro Bus yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Desa (Kemendes) tahun anggaran 2017.

Bus berkapasitas sebanyak 16 orang penumpang itu akan diberikan kepada 5 Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) bersama di daerah terpencil. Kelima BUMNag itu berada di Silaut, Lunang, Kambang, Surantiah dan Tarusan.

Kepala Dinas Perhubungan Pessel, Nuzirwan melalui Sekretaris, Hasrial Amri didampingi Kabid Sarana dan Prasarana, Admai Dedi kemarin mengungkapkan, pengadaan 5 bus itu memanfaatkan DAK tahun 2017 sebesar Rp 2,2 miliar.

"Tahun 2017 ini, Pessel memperoleh bantuan 5 unit Mikro Bus melalui DAK Kemendes senilai Rp 2,2 miliar. Bus tersebut akan diberikan kepada 5 BUMNag bersama di Silaut, Lunang, Kambang, Surantih dan Tarusan. Intinya, bus akan menjangkau daerah-daerah terpencil," ucapnya.

Dijelaskan, pengadaan 5 bus itu bekerjasama dengan pihak Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) Pusat sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

Ia mengatakan, lembaga tadi resmi ditunjuk oleh Pemerintah Pusat. Dimana, LKPP ini langsung mengumumkan dan menayangkan pengumuman lelang, sekaligus melakukan kerjasama dengan pihak pemilik merk kendaraan agar harganya bisa ditekan.

Sedangkan untuk harga, Dinas Perhubungan Pesisir Selatan mengacu pada Ekatalog dan LKPP, terkait dengan harga bus.

Kini, kelima bus sudah berada di Dinas Perhubungan setempat, dan akan diserahkan kepada BUMNag sebagaimana yang disebutkan tadi oleh Bupati Pessel, Hendrajoni. (03)

49. Bupati diwakili Asisten 1 buka seminar pemberi motivasi guru

Painan, Oktober 2017 - Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni diwakili Asisten 1 Bidang Pemerintahan Setdakab, Gunawan membuka secara resmi seminar pemberi motivasi dengan tema guru idola berkarakter mulia yang digelar oleh Dinas Pendidikan Pessel bekerjasama dgn Airlangga di GOR Zaini Zen Painan kemarin.

Seminar sehari yang menghadirkan motivator nasional, Aris Setiawan itu diikuti sebanyak 680 guru, terdiri dari, guru SD sebanyak 380 orang dan guru SMP sebanyak 300 orang. Para peserta merupakan guru mata pelajaran UN SMP dan guru kelas 6 SD.

Gunawan dalam sambutannya mengatakan, peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting. Oleh karena itu, guru hendaknya melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik. "Saya minta guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan juga sebagai pendidik. Intinya, guru harus melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik. Kemudian terus meningkat kompetensi dan profesionalisme, " pintanya.

Dikatakan, semua pihak diminta agar memberikan perhatian serius terhadap perkembangan dunia pendidikan. Untuk membangun pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi semua pihak termasuk masyarakat.

Menurutnya, Pemkab Pessel mengapresiasi upaya kerjasama Dinas Pendidikan dengan Airlangga menggelar seminar ini, karena memberikan dampak langsung terhadap guru.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Pessel, Zulkifli melalui Kabid SMP, Suhendri menjelaskan, seminar itu bertujuan memberikan motivasi kepada guru untuk lebih menyiapkan anak menghadapi UN, dan mengasah skill bagaimana mewujudkan fungsi guru yg profesional. Dengan kegiatan ini, guru diharapkan kembali kepada titahnya yaitu sebagai pendidik dan pengajar. (03)

50. Sekitar 1.200 ASN Pemkab Pesisir Selatan Vote Mandeh.

Painan, Oktober 2017 - Bupati Pesisir Selatan mengajak seluruh ASN Pemkab Pesisir Selatan, Vote Mandeh sebagai salah satu Destinasi Wisata

Surga Tersembunyi Terpopuler pada ajang Anugerah Pesona Indonesia Tahun 2017.

Pada Apel Gabungan tersebut sekitar 1.200 ASN Lingkup Pemkab Pesisir Selatan, melakukan Vote Mandeh dengan Cara Ketik API D1 kirim ke 99386, secara serentak di Halaman Kantor Bupati (20/10/17).

"Kalau bukan awak basamo-samo nan mambuek kamanang siapa juo lai", ujar Hendrajoni.

Bahkan Bupati juga mengajak ASN Naik mimbar, kita harus bisa meraih kemenangan agar pariwisata kita semakin dikenali oleh Wisatawan.

Terakhir saya mengajak agar semua masyarakat, baik diperantauan, kampung halaman untuk dapat berpartisipasi vote Mandeh.(01)

51. Pessel Raih Dua Penghargaan Pengelolaan Keuangan.

Painan, Oktober 2017 - Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati memberikan penghargaan pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan atas menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2016 dengan Capaian Standar tertinggi.

Selain itu juga menerima penghargaan dari Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat, peringkat III atas kinerja Pelaksanaan DAK Fisik Triwulan II Tahun 2017, kedua penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala KPPN Painan Nurul Hidayattulloh di halaman Kantor bupati (20/10/17).

"Kita harus berlomba dalam meraih prestasi, karena prestasilah yang mengangkat hasil dari kinerja", Ujar Hendrajoni.

Apalagi penghargaan terhadap pengelolaan keuangan, berarti kita telah dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta sesuai dengan regulasi yang ada.(01)

52. Bupati Hendrajoni menghadiri pelantikan pengurus KNPI Pessel

Painan, Oktober 2017 - Bupati Hendrajoni menghadiri pelantikan pengurus KNPI Pessel periode 2017-2020 bersama Ketua KNPI Sumbar, Defika Yufiandra, Senin (23/10) di aula Bappedalitbang setempat. Pelantikan itu dihadiri sejumlah kepala OPD, pengurus organisasi kepemudaan dan lainnya.

Ketua KNPI Pessel, Ronal Bernando mengatakan, pelantikan ini hendaknya dijadikan sebagai titik awal untuk kebangkitan kepemudaan.

Menurutnya, KNPI sebagai wadah untuk berhimpun elemen kepemudaan dalam membangun daerah mesti melaksanakan fungsinya dengan baik dan siap bersinergi dengan Pemkab.

"Solidaritas hendaknya tetap dijaga. Kedepannya KNPI Pessel akan menggelar berbagai event kepemudaan untuk membangkitkan kreativitas dan semangat untuk membangun daerah, sekaligus memperlihatkan eksistensinya. Kami bercita-cita terciptanya pemuda Pessel yang produktif, kreatif untuk mewujudkan masa emas Indonesia," ujarnya.

Ketua KNPI Sumbar, Defika Yufiandra pada kesempatan itu mengapresiasi kehadiran Bupati Hendrajoni sejak musda KNPI. Ia juga mengingatkan pengurus agar menjadikan KNPI sebagai alat untuk mencapai kesuksesan, melalui berbuat yang terbaik untuk KNPI. Kemudian keberadaan KNPI jangan hanya sebatas di tingkat kabupaten, tapi juga di nagari, " pintanya.

Sementara Bupati Hendrajoni mengajak KNPI berpikir positif, bekerja keras, dan turut berkiprah dalam pembangunan daerah.

Disebutkan, KNPI adalah aset' dalam memberikan kontribusi bagi kemajuan daerah. Kemudian pemuda harus bangkit dan tegar menghadapi berbagai tantangan. "Pemuda harus bangkit dan tegar menghadapi berbagai tantangan. Pemuda juga harus memiliki ide dan gagasan membangun, " ucapnya.

Menurutnya, pembangunan daerah butuh dukungan dari berbagai elemen yang ada termasuk pemuda. Karena pemuda adalah parik paga dalam nagari, dan generasi penerus bangsa, ulasnya. (03)

53. Sekda Erizon menutup Diklat Prajabatan dokter, bidan dan tenaga bantu penyuluh pertanian

Painan, Oktober 2017 - Bupati Pesisir Selatan diwakili Sekda Ir. Erizon, MT menutup kegiatan Diklat Prajabatan (LPJ) CPNS Daerah bagi Dokter, Bidan dan Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Angkatan I, II, III dan IV di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Minggu (22/10) di gedung KP RI Painan.

Acara penutupan Diklat tersebut dihadiri Kepala Badan Pengembangan SDM Provinsi Sumatera Barat, H. Rosman Effendi dan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Pessel, Ahda Yanuar.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Pessel, Ahda Yanuar mengungkapkan, pelaksanaan Diklat yg diikuti oleh 140 CPNS angkatan I dan II dimulai dari tanggal 9 - 15 Oktober 2017 dengan jumlah peserta 35 org per angkatan. Sedangkan angkatan III dan IV dari tanggal 16 -22 Oktober 2017 dengan jumlah yg sama 35 org per angkatan.

Diklat tersebut dilaksanakan didua tempat,yaitu di KP-RI Painan dan Edotel SMKN 1 Painan. Dalam sambutannya, Erizon menyampaikan kepada peserta LPJ yg telah dinyatakan memenuhi syarat dan lulus agar dapat melaksanakan tugas dan baik sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat meningkat dan juga terhadap peningkatan bimbingan kepada para petani di Kabupaten Pesisir Selatan.

Hal senada juga disampaikan Kepala Badan Pengembangan SDM Provinsi Sumatera Barat, Rosman Effendi. Ia mengatakan, masa CPNS hanya 1 tahun dan harus ikut LPJ sebelum berakhirnya waktu 1 tahun tersebut.

"Bagi CPNS yang tidak lulus tidak ada kesempatan kedua kalinya untuk mengikuti LPJ sesuai dengan apa yg diamanahkan dalam UU 5 Tahun 2014 tentang ASN dan PP No.11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS. Bagi CPNS di lingkungan Pemkab Pessel yg belum mengikuti LPJ, maka awal tahun 2018 segera dilaksanakan dengan jumlah peserta 66 orang atau dua angkatan," ucapnya. (03)

54. Seratus pejabat eselon III, IV, kepala SD dan SMP mengikuti AMT yang digelar BKPSDM Pessel

Painan, Oktober 2017 - Seratus pejabat eselon III, IV dan kepala SD serta SMP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengikuti Achievement Motivation Training (AMT) dalam pengenalan potensi diri serta motivasi berprestasi dalam bekerja, Senin (23/10) di Hotel Hannah Painan. Kegiatan itu dibuka secara resmi oleh Bupati Hendrajoni.

Kepala BKPSDM Pessel, Ahda Yanuar menyebutkan, kegiatan AMT ini merupakan salah satu program pembinaan karakter seorang pejabat. Hal

itu, didasarkan UU nomor 5 tahun 2014 tentang ASN dan Peraturan Pemerintah nomor 46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS.

"AMT tersebut akan berlangsung selama dua hari kerja, mulai Senin 23 hingga Selasa 24 Oktober 2017. Dengan tujuan kita dapat mengenali dan menemukan penghambat motivasi dalam diri, serta menciptakan kebiasaan perilaku yang baik dalam berkerja," sebutnya.

Ia menjelaskan, dengan dilakukan AMT bagi pejabat di daerah tersebut, sehingga memberikan pendalaman pemahaman dalam menjalani kewajiban sebagai pejabat Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Sehingga dengan tujuan itu, bisa menjadi pribadi seorang pejabat dan bisa bekerja dengan efektif serta memiliki prestasi individu yang maksimal dalam profesi mereka," terangnya.

Sementara Koordinator Trainer AMT, Mochamad Dahsyad yang merupakan Akademisi UI mengatakan, pembinaan pejabat melalui AMT yang dilaksanakan Pemkab Pessel itu merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mengenali aparatur dan menjadi peningkatan karakter seorang pejabat dalam mengemban tugas.

"Tentu dengan kerja profesional, program-program yang diemban seorang pejabat bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Serta hasil kerjanya akan menjadi lebih maksimal dan memuaskan," katanya kemarin. (03)

55. Pemerintahan Nagari Batu Kunik Bangun Pamsimas untuk kebutuhan air bersih terhadap masyarakat

Painan, Oktober 2017- Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saat ini masyarakat Batu Kunik kecamatan IV Jurai Pessel tengah membangun Pamsimas yang mampu melayani air bersih bagi warga setempat, pembangunan pamsimas tersebut menelan dana ratusan juta rupiah dibantu dana desa sebesar Rp Rp 60 juta dan swadaya masyarakat, kata wali nagari Batu Kunik Syafriko, Senin (23/10).

Menurutnya, kebutuhan air bersih bagi masyarakat Batu kunik tidak bisa dielakan dalam kehidupan, maka masyarakat sepakat mengusulkan kepada pemerintah untuk membangun pengadaan air bersih yang berbasis masyarakat (Pamsimas), setidaknya kesehatan masyarakat dapat terjaga dengan baik dan terhindar dari berbagai penyakit.

Dengan adanya program Pamsimas dari pemerintah ini tentunya masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan air bersih untuk di konsumsi dan untuk kebutuhan mencuci, jadi sudah seharusnya masyarakat nagari memanfaatkan air bersih untuk kebutuhan keluarga sesuai dengan harapan Pamsimas, pemerintah dan pembangunan daerah, dengan adanya pembangunan Pamsimas ini khuwalitas kesehatan masyarakat akan semakin meningkat

Menurut Syafriko, masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga fasilitas yang dibangun oleh pemerintah artinya, bantuan pemerintah ini pengelolaanya diserahkan kepada masyarakat, kemudian masyarakat yang akan menikmatinya

Salah seorang warga nagari setempat Yeni (45) mengakui, kebutuhan air bersih sangat fital dalam kehidupan masyarakat, dengan adanya program pemerintah membangun sarana air bersih berbasis masyarakat ini masyarakat merasa bangga, kondisi ini salah satu kepedulian pemerintahan nagari terhadap lingkungan masyarakatnya, air bersih

memang sudah lama didambakan oleh masyarakat dan baru saat ini terealisasi, pungkasnya(10)

56. Bupati Hendrajoni harapkan peran aktif organisasi KNPI Pessel bangun daerah

Painan,Oktober 2017 - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) kabupaten Pessel dilantik oleh ketua KNPI provinsi Sumbar Devika Yuhandra priode 2017-2020, kegiatan tersebut dihadiri oleh bupati Pessel Hendrajoni berlangsung di ruang Bapedalitbang, Senin(23/10).

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni mengatakan, anggota KNPI diharapkan mampu mendorong percepatan pembangunan daerah yang bersinergi dengan pemerintah artinya, keseriusan organisasi ini dituntut untuk lebih banyak berkiprah dalam mengalang pembangunan disegala bidang, apalagi organisasi ini merupakan induknya dari berbagai organisasi lainnya tentu akan menjadi contoh dan panutan serta dapat berkontribusi terhadap daerah

Ketua DPD KNPI Pessel Ronal Bernando, pihaknya akan berupaya membawa organisasi yang dipimpinnya dalam membantu pemerintah daerah, terutama dalam mendorong pembangunan agar lebih baik lagi kedepannya,tugas ini merupakan tantangan yang harus dilakukan, apalagi anggota yang masuk dalam wadah organisasi KNPI para pemuda yang energik, gigih dan ulet tentu akan menunjukkan kepeduliannya terhadap pembangunan daerah.

Menurutnya, dalam waktu dekat ini akan dilaksanakan Musda KNPI Kabupaten Pessel untuk membecirakan berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian membahas berbagai masalah untuk kemajuan organisasi KNPI Pessel, konsolidasi serta meningkatkan sinergitas dengan OKP , kemudian melakukan event mulai dari nagari sampai ketingkat kabupaten, ulasnya.

Ketua MPI Doni Marta mengatakan, KNPI Pessel tetap berupaya memperlihatkan eksistensinya terhadap daerah serta menjalan roda organisasi dengan baik, kemudian bupati Pessel Hendrajoni juga berharap keberadaan anggota KNPI lebih solid dalam aspek pembangunan daerah artinya, para pemuda yang masuk dalam wadah organisasi KNPI Pessel dapat diperdayakan di nagari dan berperan aktif ditengah masyarakat

Para pemuda diharapkan akan berfikir positif, apalagi peran generasi muda sangat menentukan majunya pembangunan daerah, pemuda harus memiliki ide dan gagasan positif membangun dengan harapan yang tinggi, apalagi para pemuda merupakan calon pemimpin dimasa depan (10)

57. Jaringan Irigasi Sawah Laweh Tarusan Pessel mampu melayani ribuan hektar sawah masyarakat

Painan,Oktober 2017-Pembangunan jaringan irigasi teknis Daerah Irigasi(DI) di Barung Barung Belantai Kecamatan Koto XI Tarusan Pessel memberikan kontribusi positif terhadap bangkitnya pertumbuhan perekonomian masyarakat tani,seandainya pekerjaannya diawali tahun 2014 ini oleh PT Adhi Karya Jakarta yang bakal menelan dana APBN sebesar Rp 104 Milyar.

Proyek irigasi teknis yang cukup besar tersebut dikerjakan Multi year selama 4 tahun , irigasi ini mampu mengairi lahan pertanian sawah milik masyarakat seluas 3273 hektar di wilayah kecamatan Koto XI Tarusan,

dengan selesainya proyek tersebut akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang bergerak dalam sektor pertanian.

Kepala Dinas PSDA Pessel Doni Gusrijal didampingi Sekretaris Jarizal, Senin (23/10) menjelaskan, pembangunan irigasi teknis Daerah Irigasi (DI) tersebut memanfaatkan air batang Tarusan dengan pembangunan bendungan di Jantiki Barung Barung Belantai, sedangkan saluran primer dibangun sepanjang 9 km mulai dari Barung Barung Belantai Timur sampai ke nagari Duku Tarusan

Pada bahu saluran primer dibangun jalan insfeksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai jalan alternatif menuju Padang dan sebaliknya dari Padang menuju Tarusan, saat ini pembangunan irigasi tersebut tengah dipacu penyelesaiannya yang dikerjakan oleh rekanan

Kepada masyarakat diharapkan untuk dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan irigasi tersebut agar sawah masyarakat yang berada di kecamatan koto XI Tarusan tidak lagi terancam kekeringan, sedangkan musim tanam tidak lagi menunggu musim datangnya hujan dari langit, seluruh areal sawah yang ada di kecamatan Koto XI Tarusan Pessel dapat digarap menjadi lahan produktif dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. (10)

58. Masyarakat Kubang kecamatan Bayang bangun jalan alternatif menghubungkan dua kecamatan

Painan, Oktober 2017- Dalam upaya membangkitkan pertumbuhan perekonomian masyarakat dan untuk kelancaran transportasi, saat ini masyarakat kenagarian Kubang Koto Berapak tengah giat- giatnya melaksanakan perampungan membangun jalan alternatif yang menghubungkan 2 kecamatan yaitu, kecamatan Bayang dengan kecamatan Bayang Utara Pessel.

Wali nagari Kubang Koto Berapak kecamatan Bayang Indra Suherman, Senin (23/10) mengatakan, jalan alternatif yang dibangun tersebut dapat dilalui oleh kendaraan roda enam artinya, kendala masyarakat selama ini dalam masalah sulitnya pengangkutan hasil bumi sudah dapat diatasi, kemudian nagari setempat sudah keluar dari daerah tertinggal .

Dengan adanya kondisi jalan yang lancar, masyarakat petani merasa terbantu dalam meringankan beban mereka, sebelumnya masyarakat yang mayoritas bergerak dalam sektor perkebunan karet, kopi, casiavera, kemiri, dan hasil komoditi lainnya kesulitan memngangkut hasil bumi, kondisi ini membuat upah semakin tinggi dengan jumlah angkut yang terbatas.

Jalan baru yang dibangun tersebut juga membuka peluang bagi masyarakat untuk pengembang daerah pemukiman penduduk, apalagi penduduk nagari Kubang sebagian besar berada pada zona rawan banjir dengan posisi berada pada pinggir sungai Batang Bayang yang dikenal deras dan sering terjadi banjir, dengan adanya jalan baru tersebut tentu masyarakat akan membangun serta memilih daerah yang aman dan terhindar ancaman musibah.

Terlaksananya pembangunan jalan ini merupakan keinginan masyarakat dalam mempermudah akses perhubungan nagari Kubang dengan kenagarian Puluut-Puluut Selatan, Asamkumbang dan beberapa daerah lainnya,ulasnya

Salah seorang masyarakat Kubang Rosnina (45) mengakui, pihaknya merasa bangga dan lega akan kepedulian pemerintahan nagari yang telah membangun sarana perhubungan,dengan adanya jalan yang memadai tentu

ekonomi masyarakat akan semakin meningkat dalam upaya untuk kesejahteraan masyarakat (10).

59. Wabup Rusma Yul Anwar : Generasi Muda Harus Tanggap Membaca Peluang

Painan, Oktober 2017 - Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar mengatakan dengan semakin ketatnya persaingan, maka kepada para generasi muda khususnya bagi kalangan pelajar, diminta agar tanggap membaca peluang yang ada.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Pessel, Rusma Yul Anwar dihadapan ratusan siswa SMA Negeri 3 Painan, ketika bertindak sebagai pembina upacara di sekolah itu Senin (23/10).

Lebih jauh Wabup menambahkan bahwa hal itu juga harus disejalankan dengan empat kecerdasan dasar sebagai manusia. Diantaranya, kecerdasan fisik atau tubuh, mental atau intelektual, emosional, dan kecerdasan spiritual.

"Di era globalisasi saat ini, para generasi muda dituntut supaya mampu dan tanggap membaca peluang yang ada. Namun yang lebih penting lagi, kita harus memiliki empat kecerdasan dasar," ucap Wabup.

Menurut Wabup, kecerdasan itu akan menjadi bekal kekuatan dalam menghadapi berbagai persaingan setelah terjun ke masyarakat nantinya. Apalagi usia remaja merupakan usia yang rentan terhadap berbagai pengaruh-pengaruh negatif. Bila itu tidak terkendali, maka mereka bisa terjerumus oleh pengaruh narkoba.

Untuk itu agar semua itu tidak terjadi, maka mereka juga harus dibentengi dengan ilmu agama, hukum, dan ilmu kesehatan, disamping juga pengawasan guru, orang tua dan masyarakat, ulas Wabup.

Kepala SMA Negeri 3 Painan, Salim Muhaimin mengatakan kepada wartawan menjelaskan bahwa tahun 2017 ini para tamatan sekolah itu yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui SNMPTN dan SBMPTN ada sebanyak 44 orang dari 69 para tamatan.

Dari jumlah itu, dua orang diantaranya mengukir sejarah baru karena diterima di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, serta di Fakultas Mesin. .

"Dua para lulusan itu adalah Nofil Zendriadi, lulus pada Institut Teknologi Bandung (ITB) Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan. Dan Rizki Icshan lulus di ITB Fakultas Mesin. Sedangkan Ariesko Gunanda, lulus pula di Unand pada Fakultas Kedokteran," katanya.(09)

60. Penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian Pessel diekspos LPPM Unand

Painan, Oktober 2017 - Hasil penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian (komoditi padi dan jagung) diekspos oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas bertempat di aula Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pesisir Selatan kemarin.

Kegiatan itu dihadiri Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, kepala OPD, UPTD Pertanian beserta jajaran dan pihak terkait lainnya.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pessel menggelar acara itu sebagai aksi pengembangan sektor pertanian kedepan.

Dengan mendatangkan narasumber dari Universitas Andalas, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengembangan yang memang sudah menandatangani MoU sebelumnya, maka potensi pertanian dapat digerap secara maksimal.

MoU yang ditandatangani antara Bupati Hendrajoni dengan Rektor Unand, Tafdhil Husni beberapa waktu yang lalu ditindaklanjuti dengan berbagai agenda, salah satunya penyusunan action plan.

Bupati pada kesempatan itu berharap Pessel kembali mampu menjadi daerah surplus beras. "Nanti setiap ASN didorong untuk membeli beras lokal, sehingga kita semua mencintai produk daerah," ujarnya.

Dikatakan, sektor pertanian menjadi andalan bagi sebagian besar masyarakat Pesisir Selatan. Oleh karena itu, pembangunan pertanian harus digenjut melalui program dan kegiatan strategis. (03)

61. Pessel Kurangi Angka Pengangguran Melalui Pelatihan Keterampilan Kerja

Painan, Oktober 2017-Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans), terus mendorong dan memotivasi angkatan kerja produktif agar memiliki keterampilan dan keahlian di daerah itu.

Upaya itu bukan saja dilakukan melalui kegiatan program padat karya infrastruktur sebagai mana tahun-tahun sebelumnya, tapi juga melalui pelatihan keterampilan kerja, baik yang didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui BLKI Padang, maupun melalui APBD Pessel sendiri.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Pessel, Sirdin Masrul mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (24/10) bahwa memberikan ketarampilan kerja bagi angkatan kerja produktif, bukan saja dapat mengurangi angka pengangguran, tapi juga bisa membuka peluang usaha baru di daerah.

" Karena memberikan dampak yang positif itu, sehingga para angkatan kerja, didorong untuk bisa mengikuti berbagai pelatihan dan keterampilan kerja, termasuk juga di tahun 2017 ini," katanya.

Dijelaskanya bahwa tahun 2017 ini, Pessel melalui Disnakertran juga memberikan pelatihan keterampilan kerja terhadap 160 angkatan kerja.

" Kegiatan ini bukan saja terlaksana melalui bantuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten, tapi juga dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui BLKI Padang," ujarnya.

Dijelaskanya bahwa dari bantuan APBD, pelatihan keterampilan kerja itu terlaksana sebanyak 3 paket, sedangkan yang bersumber dari APBN melalui BLKI Padang sebanyak 7 paket pula, dengan masing-masing per paket sebanyak 16 orang.

" Tiga paket pelatihan yang bersumber dari dana APBD sebesar Rp 237 itu, sebanyak 1 paket digunakan untuk pelatihan prosesing kuliner khas daerah, dan 2 paketnya lagi untuk pelatihan rangka baja ringan pada bangunan, mulai dari dasar hingga pemasangan atap. Dalam pelaksanaan, kita menerapkan pola berbasis masyarakat, yang pelaksanaanya dilakukan di kecamatan, sesuai dengan proposal yang diajukan oleh wali nagari dan camat selama 30 hari atau 240 jam," ungkapnya.

Sedangkan pelatihan sebanyak tujuh paket yang bersumber dari dukungan APBN, kegiatannya dipusatkan di BLK Jalan Rimbo Panjang Salido Sago.

"Tujuh paket itu diantaranya, pelatihan sepeda motor, las, teknik mesin logam bubut, instalasi penerangan, menjahit, administrasi perkantoran, termasuk juga prosesing, dengan total anggaran sebesar Rp 456 juta," jelasnya.

Agar kegiatan ini terus berlanjut pada tahun 2018, sehingga pihaknya juga telah mengajukan usulan sebanyak delapan paket pelatihan yang berasal dari APBD, dan sebanyak sembilan paket sesuai yang direncanakan ke APBN.

"Upaya ini dilakukan, sebab memberikan keterampilan kerja kepada angkatan kerja, bukan saja dapat mengurangi angka pengangguran. Tapi juga bisa membuka peluang usaha baru dalam menyerap angkatan kerja," tutupnya. (05)

62. Pessel Segera Luncurkan Aplikasi Kartu Pencari Kerja On Line

Painan, Oktober 2017- Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans), akan memberikan kemudahan pelayanan kepada para pencari kerja.

Salah satu bentuk kemudahan pelayanan itu adalah dengan akan diluncurkannya program aplikasi pelayanan kartu pencari kerja secara on line dalam waktu dekat ini.

Kepala Disnakertrans Pessel, Sirdin Masrul mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (24/10) di Painan bahwa tofografi daerah yang memanjang dari utara hingga ke selatan dengan panjang garis pantai mencapai 246 kilometer, maka program aplikasi pelayanan kartu pencari kerja secara on line perlu dikembangkan di daerah itu.

" Sebab dengan tersedianya pelayanan, masyarakat akan sangat terbantu dalam mendapatkan kartu pencari kerja, dan cukup melakukan registrasi dari rumah saja," katanya.

Ditambahkannya bahwa untuk mendapatkan kartu pencari kerja saja, masyarakat yang berada jauh dari pusat kabupaten sudah sangat disulitkan, belum lagi untuk kebutuhan yang lain.

" Makanya pelayanan secara on line itu sangat dilakukan, agar sebagian besar warga Pessel yang mengabaikan kepemilikan kartu pencari kerja ini, juga mau membekali diri dengan identitas kartu pencari kerja, bukan hanya pencari kerja pada jalur formal saja, seperti ingin tes CPNS atau menjadi TKI," ungkapny.

Ditambahkannya bahwa untuk mendukung terlaksananya program aplikasi pelayanan pencari kerja secara on line itu, pemerintah daerah (Pemda) melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 63 juta,

" Anggaran sebesar itu selain untuk persiapan ruangan, juga untuk membeli kebutuhan perangkat komputer, server, jaringan internet dan lainnya. Diupayakan aplikasi pelayanan kurtu pencara kerja ini telah bisa diakses oleh masyarakat dalam waktu dekat ini atau menjelang akhir bulan Oktober 2017 ini," tutupnya. (05)

63. Anggota Bamus terpilih di kecamatan IV Jurai Pessel agar dapat bekerja sesuai dengan aturan

Painan, Oktober 2017- Sebanyak 14 nagari dari 20 nagari di kecamatan IV Jurai Pessel telah selesai melakukan pemilihan anggota Badan

Musyawarah (Bamus) nagari dan dilantik oleh camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu, kegiatan tersebut berlangsung di ruang kantor camat IV Jurai Pessel, Selasa (24/10).

Camat kecamatan IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu mengatakan, para anggota bamus nagari terpilih tersebut diberikan perbekalan dan pemahaman agar dapat bekerja dengan baik, hal tersebut disampaikan dalam rapat koordinasi dengan pemerintahan kecamatan IV Jurai Pessel tentang tugas yang akan dilaksanakan serta mengacu kepada peraturan pemerintah.

Rapat koordinasi yang digelar tersebut juga diikuti oleh wali nagari, pihaknya mengajak anggota Bamus bekerja sesuai dengan aturan, tugas yang akan dihadapi cukup berat dalam upaya mewujudkan tingkat kesejahteraan masyarakat nagari, apalagi anggota Bamus merupakan wakil masyarakat, segala bentuk pembangunan yang akan dilaksanakan harus berdasarkan dari hasil keputusan musyawarah di nagari, kemudian dituangkan dalam Musyawarah Pembangunan nagari (Musrenbang) nagari.

Anggota bamus harus memahami aturan serta peduli terhadap potensi yang ada di lingkungan nagari, kemajuan nagari sangat erat kaitannya dengan peran Bamus di nagari yang akan menjalankan amanah masyarakat, anggota Bamus nagari harus besinergi dengan pemerintah nagari artinya, segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan ada unsur kebersamaan membangun di daerah. (10)

64. Goro membangun jaringan irigasi di nagari Gunung Bungkok Lumpo untuk tingkat produksi padi sawah

Painan, Oktober 2017- Dalam upaya peningkatan hasil produksi padi sawah, masyarakat nagari Gunung Bungkok kecamatan IV Jurai Pessel tengah melaksanakan pembangunan jaringan irigasi (tali bandar) dan parit miring sisi jalan, hal tersebut dimaksud untuk mengatasi ancaman kekurangan air sawah yang berdampak terhadap pendapatan produksi pertanian masyarakat tani berkurang.

Wali nagari Gunung Bungkok Aidil Khatib Mingkudun, Selasa (24/10) mengatakan, faktor yang membuat ekonomi masyarakat semakin terpuruk, salah satunya akibat hasil produksi sawah tidak sesuai dengan yang diharapkan, bila sawah kesulitan mendapatkan air untuk kebutuhan tanaman padi, kondisi tersebut berdampak terhadap pertumbuhannya padi tidak maksimal.

Masyarakat sudah lama mendapatkan pembangunan jaringan irigasi yang mampu mengairi lahan persawahan milik mereka, dengan adanya irigasi yang memadai akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat, apalagi mata rantai kehidupan masyarakat sebagian besar bersumberkan dari hasil produksi padi, bila hasil panen meningkat tentu berbagai pembangunan akan berkembang, katanya.

Menurut Aidil Khatib, pembangunan jaringan irigasi (tali bandar) salah satu upaya kepedulian pemerintahan nagari terhadap lingkungan masyarakatnya, setidaknya untuk mengatasi kemiskinan, keberadaan irigasi dan pembangunan parit miring ini mamfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Salah seorang masyarakat Gunung Bungkok kecamatan IV Jurai Pessel Rosi (46) mengakui, kendala masyarakat tani selama ini, salah satunya akibat faktor irigasi yang belum memadai, dengan adanya pembangunan irigasi dan parit miring sisi jalan tersebut, hasil produksi padi sawah bakal

terjadi peningkatan, kemudian ekonomi masyarakat akan semakin membaik, pasalnya padi sawah merupakan sebagai tulang punggung kehidupan masyarakat tani di daerah ini(10)

65. Capaian PAD Pessel Hingga Tri Wulan III Sebesar 83,28 Persen

Painan, Oktober 2017-Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melalui Badan Pendapatan Daerah (BPD) setempat, terus meningkatkan dan memotivasi semua sektor dalam memacu pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Upaya itu dilakukan melalui pemaksimalan garapan pada potensi-potensi yang bisa dijadikan sebagai pundi-pundi pemasukan, baik yang bersifat bagi hasil, maupun pemasukan murni dari redistribusi yang dibayarkan oleh sektor-sektor yang dimiliki.

Tujuannya tentu agar target PAD sebesar Rp 116.092.536.070, sebagai mana dipatok tahun 2017, benar-benar tercapai nantinya.

Kepala BPD Pessel, Dasrianto Putra mengatakan kepada pesisirselatankab.go.id di Painan Rabu (25/10) bahwa pihaknya bersama semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada, akan berupaya maksimal supaya capaian target PAD tahun 2017 bisa tercapai.

" Agar semua kendala dan persoalan yang terjadi dilapangan bisa teratasi secara baik, maka koordinasi perlu dilakukan, terutama sekali yang menyangkut kendala atau persoalan yang dihadapi petugas dalam mendapatkan PAD. Koordinasi ini perlu dilakukan agar target PAD bisa tercapai di tahun 2017 ini," katanya.

Dijelaskanya bahwa hingga Tri Wulan ke III tahun 2017 atau hingga akhir bulan September, pemasukan PAD Pessel sudah tercapai sebesar 83,28 persen.

" Capaian itu berdasarkan dari target sebesar Rp 116.092.539.070. Karena masih masih ada satu tri wulan lagi, sehingga saya optimis angka itu akan terus bertambah, seiring upaya yang terus dilakukan dalam menggenjot sektor-sektor yang diunggulkan," ungkapnya.

Dijelaskanya bahwa sumber-sumber pemasukan PAD di daerah itu berasal dari beberapa item yang diantaranya, dari pajak daerah, redistribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang sah, dan lain-lain yang sah.

" Ada beberapa pajak daerah yang cukup membanggakan pemasukanya hingga memasuki tri wulan ke III tahun 2017 ini. Diantaranya, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tercapai sebesar 107,32 persen dari target Rp 600 juta, pajak penerangan jalan sebesar 107,8 persen dari Rp 5 miliar, Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 54,72 persen dari Rp 2,6 miliar, pajak mineral bukan logam atau galian C sebesar 83,53 persen dari Rp 2,5 miliar, serta pajak hotel, rumah makan, hiburan dan reklame sebesar 72,40 persen pula dari Rp 2 miliar," jelasnya.

Berdasarkan dari capaian beberapa jenis penerimaan itu, sehingga target PAD yang dipatok sebesar Rp Rp 116.092.539.070 akan bakal tercapai. Sebab dari terget itu yang sudah terealisasi hingga tiri wulan III sebesar 83,28 persen. Angka bisa dikatakan meningkat dari tahun lalu sebesar 15 persen.

Dia mengatakan bahwa Badan Pendapatan Daerah akan terus berupaya menggali sumber-sumber PAD serta pengelolaanya melalui dukungan aktif masyarakat.

" Namun yang lebih penting lagi, bagaimana penyelenggaraan pengauatan PAD tercapai secara maksimal, disamping juga terwujudnya tim kerja yang profesional, semangat kerja yang tinggi dan disiplin," ujarnya.

Terkait dengan redistribusi daerah, secara umum capaiannya sebesar 45,86 persen dari Rp 5,7 miliar.

" Kinerja capaian redistribusi daerah ini, ada pada masing-masing OPD. Sebab yang memasang targetnya adalah OPD yang bersangkutan. Hingga saat ini capaian paling tinggi berasal dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, yakni sebesar 66,71 persen dari target Rp 1,5 miliar. Disusul Dinas Koperindag sebesar 57,87 persen dari Rp 419 juta, dan Dinas Perhubungan sebesar 40,10 persen pula, dari Rp 400 juta," terangya.

Terkait capaian dan target PAD yang dipatok pemerintah daerah (Pemda) Pessel di tahun 2017 ini, anggota Komisi I DPRD Pessel, Yusli Mardan menyampaikan apresiasinya, dan juga berharap agar semua sektor yang dinilai bisa mendatangkan pemasukan bagi daerah bisa terus digali.

" Kita berharap semua OPD bisa menggali semua sumber pemasukan bagi daerah supaya peningkatan dan pencapaian PAD bisa tercapai maksimal, terutama sekali yang berkaitan dengan redistribusi daerah. Saya katakan demikian, sebab PAD selain memberikan dampak terhadap peningkatan dana bagi hasil, juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan daerah," katanya.

Ditambahkannya bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang bisa dijadikan andalan masa depan Pessel dalam meningkatkan PAD.

" Karena bisa dijadikan sebagai andalan masa depan, maka penggarapan sektor ini juga harus dilakukan secara maksimal. Apa lagi dukungan pusat dan provinsi dalam meningkatkan berbagai sarana dan prasarana pada sektor ini juga sangat besar," tutupnya. (05)

66. Stok Belangko e-KTP Pessel Hanya Tersedia Untuk Satu Minggu Lagi

Painan, Oktober 2017 -Ketersediaan belangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), diperkirakan hanya satu pekan ke depan.

Bila ketersediaan belangko e-KTP itu nanti benar-benar habis kerana belum masuknya kiriman dari pusat, maka masyarakat yang melakukan perekaman data akan dibekali dengan surat keterangan penganti identitas, dengan masa berlaku selama enam bulan.

Kepala Disdukcapil Pessel, Eva Fauza Yuliasman dengan didampingi Kepala Bidang (Kabid) Pendaftaran Penduduk (Dafduk), Edi Siswadi mengatakan kepada pesisirselatankab.go.id Rabu (25/10) bahwa ketersediaan belangko e-KTP memang masih ada di daerah itu, tapi diperkirakan hanya cukup untuk satu minggu ke depan.

" Walau stok belangko e-KTP masih tersedia, tapi diperkirakan hanya cukup untuk satu pekan ke depan. Belangko yang tersedia saat ini adalah sisa kiriman tiga pekan lalu sebanyak 4 ribu keping. Karena belangko yang tersisa masih ada sekitar 900 keping, sehingga diprediksi hanya tersedia untuk satu pekan ke depan, sebab rata-rata dalam satu hari warga yang melakukan perekaman data ada sebanyak 150 orang," katanya.

Walaupun hanya tersedia untuk satu pekan ke depan, namun pihaknya melalui petugas tetap terus melakukan perekaman data terhadap penduduk terhadap warga yang belum melakukan perekaman. di daerah itu.

" Perekaman data ini bukan saja dilakukan di kantor camat dan kantor wali nagari, tapi juga dilakukan pada tempat-tempat umum seperti pasar-pasar, sekolah dan lainnya pada 15 kecamatan yang ada," ujarnya.

Diungkapkannya bahwa langkah itu dilakukan agar Pessel juga bisa melakukan perekaman data terhadap penduduk yang belum memiliki KTP elektronik sesuai terget nasional.

" Bila belangko ini benar-benar habis nantinya, maka masyarakat dibekali dengan surat keterangan pengganti identitas. Masa berlaku surat keterangan pengganti identitas ini adalah selama enam bulan. Namun kita tetap mengajukan permintaan ke pusat, sesuai dengan kebutuhan," jelasnya.

Disampaikannya bahwa surat keterangan pengganti identitas itu dapat diganti dengan kartu elektronik nantinya apa bila kartu KTP elektronik sudah dikirim oleh pusat.

" Untuk mendapatkan penggantian dengan kartu KTP-e itu nanti, masyarakat cukup memperlihatkan surat keterangan pengganti identitas," jelasnya.

Ditambahkannya bahwa di daerah itu tercatat jumlah penduduk wajib KTP sekitar 315 ribu orang. Dari jumlah itu yang telah melakukan perekaman data sekitar 263 ribu jiwa.

" Karena masih ada sebanyak 52 ribu orang yang belum melakukan perekaman data, sehingga Disdukcapil Pessel menurunkan petugas ke lapangan. Bahkan hingga ke sekolah-sekolah tingkat SLTA di semua kecamatan yang ada," tutupnya. (05)

67. Tenaga Dokter Umum Berstatus ASN Pessel Belum Terpenuhi Secara Ideal

Painan, Oktober 2017 -Dengan masih terbatasnya jumlah dokter umum yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara ideal menurut jumlah penduduk, akan memberikan dampak terhadap pelayanan maksimal kepada masyarakat.

Keterbatasan jumlah dokter umum secara ideal itu, juga dialami oleh Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel). Sebab dengan jumlah penduduk mencapai 560 ribu jiwa, jumlah tenaga dokter umum yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) hanya sebanyak 25 orang.

Kepala Dinas Kesehatan Pessel, Syahrizal Antoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Rabu (25/10) bahwa dokter umum yang berstatus ASN itu ada sebanyak 25 orang. Mereka itu bertugas di 18 Puskesmas yang ada. Jika digabung dengan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr M Zein Painan, jumlahnya hanya sebanyak 30 an orang.

" Dengan jumlah penduduk yang sudah mencapai sebanyak 560 ribu jiwa, idealnya jumlah dokter umum sebanyak 56 orang. Jumlah itu diluar dari tenaga dokter yang ada di RSUD," untkannya.

Disampaikannya bahwa hal itu berdasarkan kepada perbandingan ideal antara masyarakat dengan dokter umum dengan perbandingan 1 dokter umum melayani 10 ribu orang.

" Karena jumlah penduduk Pessel saat ini telah mencapai 560 ribu jiwa, maka jumlah ideal dokter umum sebanyak 56 orang. Sementara saat ini yang ada hanya sebanyak 25 orang, dan jika digabung dengan dokter yang

bertugas di RSUD, jumlahnya menjadi 30 an orang, ini masih dinyatakan kurang," katanya.

Ditambahkannya bahwa khusus untuk tenaga dokter spesialis, jumlah yang tersedia saat ini ada sebanyak 19 orang di RSUD Dr M Zein Painan. Jumlah itu dinyatakan telah memenuhi empat standar dasar kebutuhan dokter speseialis.

" Mereka yang berjumlah sebanyak 19 orang itu diantaranya, dokter spesialis anak 2 orang, spesialis bedah 3 orang, dokter spesialis kandungan 4 orang, penyakit dalam 2 orang, mata 3 orang, anestesi 1 orang, paru 2 orang, neorologi 1 orang, dan dokter spesialis patologi 1 orang pula," terangnya.

Ditambahkan lagi bahwa selain dokter umum Pessel juga masih kekurangan tenaga dikter gigi, bidan, dan tenaga keperawatan.

Dikatakan demikian, karena jumlah dokter gigi hanya sebanyak 18 orang, tenaga bidan sebanyak 411 orang, dan tenaga keperawatan sebanyak 124 orang.

Mereka itu memberikan pelayanan kepada masyarakat pada 36 Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas berjalan, 11 unit Puskesmas rawatan, 18 Puskesmas keliling, 91 unit Pustu, 652 Posyandu, 284 Polindes, serta 1 unit Rumah Sakit Umum (RSU),

" Khusus tenaga bidan berdasarkan jumlah penduduk, kebutuhan yang terpenuhi baru separoh dari kebutuhan. Sedangkan untuk tenaga keperawatan, kebutuhan yang terpenuhi baru sekitar 13 persen dari kebutuhan. Sebab idealnya jumlah perawat baik yang ditempatkan di RSUD, Puskesmas dan Puskesmasri adalah sekitar seribuan orang. Untuk menutupi kebutuhan, sehingga dibantu oleh tenaga sukarela atau honorer," ungkapnya.

Dia menambahkan bahwa para tenaga medis itu, memberikan pelayanan kepada masyarakat pada 36 Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas berjalan, 11 unit Puskesmas rawatan, 18 Puskesmas keliling, 91 unit Pustu, 652 Posyandu, 284 Polindes, serta 1 unit Rumah Sakit Umum (RSU).
(05)

68. Panwas Kabupaten Pesisir Selatan rekrut Panitia Pengawas Kecamatan

Painan, Oktober 2017 - Menyongsong Pemilu 2019, maka Panwaslu Kabupaten Pesisir Selatan mulai melakukan persiapan, salah satunya merekrut Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) di 15 Kecamatan yang ada.

"Sejak dibuka pendaftaran Anggota Panwascam oleh Panwaslu Kabupaten Pessel berapa minggu yang lalu, ratusan orang telah mendaftarkan diri sebagai anggota Panwascam, " ungkap Ketua Panwaslu Kabupaten, Yani Ramasari, Rabu (25/10).

Disebutkan, pembukaan pendaftaran Panwascam akan berakhir Rabu (25/10) pukul 12.00 WIB. " Kita akan rekrut 45 orang Panwascam di 15 Kecamatan , satu kecamatan ditempatkan 3 orang Panwascam," terang Yani.

Dikatakanya, kegiatan pendaftaran ini dilaksanakan di Sekretariat Panwaslu Kabupaten Pesisir Selatan. Tahapan seleksi Administrasi anggota Panwascam telah dimulai hingga pengumuman tanggal 1 November 2017 .

Menurut Yani ada beberapa tahapan seleksi yang dilakukan oleh Panwaslu Kabupaten Pessel dalam perekrutan anggota Panwaslu ditingkat Kecamatan, mulai dari seleksi administrasi, Tertulis dan Wawancara. (03)

69. Murid SDN 24 Salido Kecil IV Jurai berikan pemahaman ilmu agama dalam menangkis era globalisasi

Painan, Oktober 2017- Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 24 Salido Kecil di Kecamatan IV Jurai Pessel, saat ini terus berpacu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan agama untuk menjadikan anak didik yang handal, berkualitas beriman dan bertaqwa.

Kepala SD N 24 Salido Kecil Asrul Spd SD mengatakan, salah satu pendidikan yang ditanamkan kepada anak adalah memberikan pemahaman ilmu agama yaitu, setiap jumat warga sekolah menjelang menjalani proses Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) diberikan perbekalan agama melalui santapan rohanani, guna untuk memotivasi anak supaya mulai dini belajar memahami ilmu agama, apalagi mereka nanti akan tumbuh menjadi pemimpin yang baik di masa mendatang.

Dalam menggalang bakat anak juga dilaksanakan kegiatan pramuka dan olahraga untuk memberikan pembelajaran dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi anak didik, setidaknya banyak pengetahuan yang dapat diserap untuk mewujudkan anak bisa mandiri, sesuai dengan arah pembangunan saat ini, terutama pembangunan pendidikan yang bermutu, ulasnya.

Menurut Asrul, dalam pelaksanaan KBM masih ada kendala yang dihadapi sekolah antara lain, keterbatasan sarana dan prasarana belajar seperti, mubiler, lemari guru, papan tulis, dan juga kerusakan bagian loteng dan lantai sekolah, pihaknya berharap kepada pemerintah agar kendala ini dapat diatasi agar anak bisa belajar dengan nyaman dan bebas dari gangguan.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat memberikan kepuasan belajar bagi anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kemudian keberhasilan anak sangat ditentukan adanya kerjasama yang baik dengan wali murid, kemudian orang tua anak ikut memotivasi serta mendorong anak untuk lebih giat belajar, pasalnya anak yang cerdas, inovatif, kreatif akan dapat tercapai, bila semua komponen masyarakat terutama orang tua ikut memotivasi serta memberikan dukungan kesempatan untuk belajar.

Berbekal ilmu agama, setidaknya mampu menangkis perkembangan teknologi dan budaya asing di era globalisasi yang serba modern saat ini, banyak pengaruh yang dapat menyesatkan dan merusak mental anak seperti, tayangan yang berbau pornografi, pergaulan bebas, dan kenalanan remaja dan lainnya. katanya (10).

70. KAN Ujung Tombak Ditengah Masyarakat.

Painan, Oktober- Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni Datuak Bando Basau, buka pelatihan peningkatan kapasitas KAN Se-Pesisir Selatan, bertempat di Triza Hotel, Selasa (31/10/17).

Pemerintah memiliki peran dan kepentingan dalam mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai budaya, dan adat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk melahirkan kepribadian yang baik sesuai karakter orang minang. Berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

"KAN harus jadi ujung tombak di Pesisir Selatan, karena kita di Minang Kabau memiliki nilai adat istiadat, semua persoalan ditengah masyarakat harus selesai dulu oleh peran ninik mamak", ujar Hendrajoni.

Pelatihan ini untuk menambah wawasan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas Kerapatan Adat Nagari (KAN). Salah satunya melalui pelatihan ini dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Terakhir harapan kita, agar KAN dapat berpartisipasi aktif, serius serta sungguh dalam melaksanakan pelatihan ini, pelatihan ini menghadirkan narasumber DRS.Yulizal Yunus Dt.Rajo Bagindo Dosen UIN Imam Bonjol Padang, DR.Akmal Ketua pusat Studi Masyarakat Hukum Adat Indonesia UNP.(01)

71. Bupati, Semua Informasi Harus Terbuka.

Painan, Oktober 2017 - Informasi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang, hak memperoleh informasi adalah hak azazi manusia untuk menunjang keterbukaan informasi.

Pemberlakuan Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang KIP pada 30 April 2010, merupakan momentum penting dalam mendorong keterbukaan informasi di Indonesia, ujar Hendrajoni saat membuka Resmi Sosialisasi penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi Yang Dikecualian (DIK) serta penguatan fungsi PPID Lingkup Pemerinatah Daerah Pesisir Selatan.

"Dalam melaksanakan informasi, kita harus mempedomani 5 Azas, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Kondisional, Partisipatif dan Kesamaan Hak", kata Hendarjoni.

Pada peserta agar dapat mengikuti sosialisasi ini dengan baik, serta banyak bertanya pada nara sumber.

Sosialisasi ini diikuti oleh peserta sebanyak 90 orang, terdiri dari Kepala OPD, Camat dan Kasubag Perencanaan masing-masing Kecamatan, dilaksanakan di Hotel Hana Painan Selasa (31/10/17).(01)

72. Semua Pihak Harus Libatkan Diri Bangun Kawasan Mandeh Menjadi Kawasan Wisata Andal

Painan,Oktober 2017 - Semua pihak harus melibatkan diri dalam perkembangan kawasan Mandeh . Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan bersama dengan seluruh SKPDnya harus mengalokasi program pembangunan dan pemberdayaannya ke kawasan wisata ini agar kedepannya Kawasan Mandeh menjadi kawasan Wisata Berkualitas.

Hal ini disampaikan Mantan Menteri Bapennas Andrino Chaniago di Painan,menurutnya setelah hampir 2 tahun kedatangan Presiden RI Joko Widodo ke Mandeh telah banyak perubahan yang terjadi dikawasan ini.Roda ekonomi masyarakat berputar secara cepat. Usaha ekonomi produktif masyarakat tumbuh subur.

Dimana dahulunya di Kawasan Mandeh hanya beberapa unit kapal/boat masyarakat namun sekarang telah mencapai 200 unit,Tanah yang dahulunya tidak dilirik sekarang memiliki nilai jual hingga 10 kali lipat harga biasa bahkan warung warung dan usaha ekonomi lainnya tumbuh dengan subur sekitar kawasan wisata yang dampak ekonomi dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Maka untuk mewujudkan Kawasan Mandeh menjadi kawasan Wisata yang berkualitas semua pihak baik SKPD,Masyarakat,Pengiat harus semakin

melibatkan diri untuk perkembangan Mandeh sesuai dengan tupoksinya masing masing,"ujarnya

Ditambahkannya untuk menjadikan Kawasan Mandeh sebagai Kawasan Wisata yang berkualitas beberapa syarat harus dipenuhi diantaranya masyarakat harus siap dengan pola dan tingkah lakunya ,lengkapny sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk sebuah kawasan wisata. "Untuk itulah kita harus terus melakukan pengawalan pembangunan Kawasan Mandeh,baik itu pembangunan jalan,jembatan.Jangan sampai rencana pembangunan itu berhenti tanpa kita ketahui,Saya secara pribadi juga akan terus mengawalnya di pusat,'ujarnya

Apalagi sekarang Sumatera menjadi salah satu tujuan wisata halal,tentunya banyak pembenahan pembenahan yang harus dilakukan,namun semua itu akan bisa berjalan lancar jika semua pihak bersinergi dan saling bahu membahu mengembangkan kawasan Mandeh.

"Jika Kawasan Mandeh siap maka tidak tertutup kemungkinan nantinya kawasan ini menjadi lokasi pertemuan secara internasional,kita bisa memfasilitasi semua itu jika Mandeh Siap,' ujarnya (07)

73. Wabup Harapkan Lahir Prestasi Pada MTQ Tingkat Provinsi Mendatang

Painan,Oktober 2017 -Pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi di Kota Pariaman pada 4-10 November mendatang Pessel siapkan khafilah dengan matang .

Wakil Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar mengungkapkan pelaksanaan MTQ harus berjalan sukses baik itu sukses pelaksanaan dan sukses prestasi. Karena itu kontingen Pessel hendaknya peserta yang berkualitas dan berprestasi .

"Khafilah yang bertanding nantinya adalah terbaik yang berasal dari Pessel yang ada di Pessel,hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat daerah Pessel dan Pemkab Pessel artinya, tidak ada yang didatangkan dari luar daerah," ujarnya Wabup

Sementara itu Kabag Kesra Setdakab Pessel, Andi Syafinal mengatakan, sebanyak 49 khafilah akan bertarung pada ajang MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat 2017 di Kota Pariaman pada 4-10 November mendatang.Pemkab Pessel menargetkan peringkat 5 besar.

"Untuk meraih prestasi tersebut telah dilakukan beberapa kali Training Center (TC) guna mengetahui kemampuan para khafilah agar nantinya mampu meraih prestasi seperti yang diharapkan. Persiapan akan terus dilakukan menjelang keberangkatan dengan kembali menggelar beberapa kali TC lanjutan," katanya

Dikatakanya, ada 10 cabang lomba yang akan diikuti oleh khafilah asal Pessel. Diantaranya, lomba Tilawah, Hifzil Quran, Tartil Quran, Khatil Quran, Fahmil Quran, Syarhil Quran, Khubah Jumat dan Kitab Standar. Mereka didampingi sebanyak 13 orang official dari Kemenag.

"Untuk mencapai semua itu, kita terus melakukan pembinaan kepada khafilah dengan menggelar beberapa TC. Kita berharap kepada para khafilah lebih meningkatkan disiplin dalam latihan dan pembinaan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal,"sebutnya.(uni)

74. Koperasi didorong mengembangkan usaha di sektor pariwisata

Painan, Oktober 2017 - Koperasi didorong mengembangkan usaha pada sektor pariwisata, karena setiap tahunnya ribuan wisatawan mengunjungi destinasi wisata yang ada di Pesisir Selatan.

Kepala Bidang Koperasi dan UMKM pada Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Pesisir Selatan, Heri baru-baru ini mengatakan, pihaknya melihat oleh-oleh dan panganan yang dijual pada objek wisata di Pesisir Selatan belum menunjukkan ciri khas daerah. Ini peluang bagi koperasi membuka unit usahanya.

Disebutkan, saat ini oleh-oleh di daerah ini bisa dengan mudah ditemukan di beberapa daerah di Sumbar seperti jeruk, ikan asin, durian dan lainnya.

Sementara terkait panganan juga begitu. Ia mengungkapkan, masakan yang dijual pedagang di Pesisir Selatan juga bisa dapat ditemui pada beberapa daerah di Sumbar seperti gulai ikan karang, rendang dan lainnya.

Untuk itu, katanya peluang koperasi mengembangkan unit usahanya pada sektor pariwisata cukup terbuka luas. Menurutnya, saat ini hanya ada tiga koperasi yang merambat ke sektor pariwisata yaitu Koperasi Nagari Wisata Langkisau, Koperasi Pedagang Kaki Lima dan Koperasi Riak Mandeh.

"Khusus koperasi yang berkedudukan di Pantai Carocok Painan, kami mendorong agar mereka tidak sebatas menggeluti pada usaha yang ada sekarang, tapi juga merambat pada unit usaha lain seperti menyediakan oleh-oleh serta panganan khas, menyewakan kapal wisata, menyediakan paket wisata dan lainnya," terangnya. (03)

75. Menjamin keselamatan wisatawan, Pemkab akan bentuk tim penjaga pantai

Painan, Oktober 2017 - Untuk menjamin keselamatan para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata bahari di Pesisir Selatan, maka Pemkab setempat akan membentuk tim penjaga pantai.

Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan pada Dinas Perhubungan Pessel, Abdul Hanif kemarin di Painan mengatakan, tim penjaga pantai tersebut akan dibentuk bersamaan dengan penetapan tarif kapal wisata di Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh melalui peraturan bupati.

Menurutnya, tim penjaga pantai ini dibutuhkan karena objek wisata bahari yang menjadi andalan daerah setempat sudah ramai seperti Kawasan Mandeh, Pantai Carocok, Pantai Sago dan lainnya yang pengunjungnya ratusan per hari, dan mencapai ribuan pada hari libur.

Setelah tim penjaga pantai terbentuk akan dibuatkan beberapa posko pengawasan strategis di beberapa objek wisata bahari tersebut.

Khusus di Kawasan Mandeh dan Pantai Carocok setidaknya terdapat 500 unit kapal wisata yang setiap hari melayani wisatawan yang berkunjung ke berbagai pulau.

Selain mengunjungi pulau menggunakan kapal wisata, bibir pantai itu juga ramai oleh wisatawan yang mandi air laut.

"Demi keamanan dan kenyamanan wisatawan, maka tim penjaga pantai kita sediakan, sehingga dapat memberi pertolongan dengan cepat ketika terjadi musibah seperti tenggelam dan lainnya," ujar dia.

Sementara Anggota DPRD Pessel, Ikal Jonedi mengapresiasi rencana pembentukan tim penjaga pantai oleh pemkab, karena akan memberikan kepastian keamanan kepada wisatawan ketika berada di pantai.

Wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika menikmati mandi air di tepi pantai, dan ketika berlayar menuju pulau untuk berwisata.

Karena itu ia mendorong pembentukannya disegerakan, karena hal ini juga sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah untuk menjamin keselamatan para wisatawan. (03)

76. HUT TNI ke 72, Kodim 0311 Laksanakan Kegiatan Donor Darah

Painan, Oktober 2017 - Dalam rangka memperingati HUT ke-72 TNI pada 5 Oktober 2017, Kodim 0311 Pessel menggelar beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan Donor darah.

Kegiatan donor darah tersebut bekerja sama antara Kodim 0311 dengan PMI Pessel bertempat di Makodim 0311, Kamis (2/10).

Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Kodim 0311/Pessel dalam mendukung program kemanusiaan, karena darah yang terkumpul ini nantinya akan di sumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui PMI Pessel.

Sebanyak puluhan orang yang terdiri dari Personil Makodim, Mapolres Pessel, Sat Pol PP Painan, dan Dinas Perhubungan (DISHUB) Kab. Pessel turut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan donor darah ini.

Komandan Kodim 0311/Pessel Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P dikesempatan itu mengatakan sangat mengapresiasi seluruh prajurit dan peserta donor yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

"Kepada para pendonor yang dengan sukarela, tulus dan ikhlas menyumbangkan darahnya, mudah-mudahan mendapatkan berkah dan pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa," ujarnya.

Semoga kegiatan donor darah dalam rangka HUT ke-72 TNI ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, "tutup Dandim". (09)

77. Pemkab Pessel bakal membentuk tim penjaga pantai

Painan, Oktober 2017 - Untuk menjamin keselamatan para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata bahari di Pesisir Selatan, maka Pemkab setempat bakal membentuk tim penjaga pantai.

Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan pada Dinas Perhubungan Pessel, Abdul Hanif kemarin di Painan mengatakan, tim penjaga pantai tersebut akan dibentuk bersamaan dengan penetapan tarif kapal wisata di Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh melalui peraturan bupati.

Menurutnya, tim penjaga pantai ini dibutuhkan karena objek wisata bahari yang menjadi andalan daerah setempat sudah ramai seperti Kawasan Mandeh, Pantai Carocok, Pantai Sago dan lainnya yang pengunjungnya ratusan per hari, dan mencapai ribuan pada hari libur.

Setelah tim penjaga pantai terbentuk akan dibuatkan beberapa posko pengawasan strategis di beberapa objek wisata bahari tersebut. Khusus di Kawasan Mandeh dan Pantai Carocok setidaknya terdapat 500 unit kapal wisata yang setiap hari melayani wisatawan yang berkunjung ke berbagai pulau.

Selain mengunjungi pulau menggunakan kapal wisata, bibir pantai itu juga ramai oleh wisatawan yang mandi air laut. "Demi keamanan dan

kenyamanan wisatawan, maka tim penjaga pantai kita sediakan, sehingga dapat memberi pertolongan dengan cepat ketika terjadi musibah seperti tenggelam dan lainnya," ujar dia.

Sementara Anggota DPRD Pessel, Ikal Jonedi mengapresiasi rencana pembentukan tim penjaga pantai oleh Pemkab, karena akan memberikan kepastian keamanan kepada wisatawan ketika berada di pantai.

Wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika menikmati mandi air di tepi pantai, dan ketika berlayar menuju pulau untuk berwisata. Karena itu ia mendorong pembentukannya disegerakan, karena hal ini juga sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah untuk menjamin keselamatan para wisatawan. (03)

78. Mempromosikan Kawasan Wisata, Nagari Kapuh Gelar Festival

Painan, Oktober 2017 - Pantai Pinus Kapuh yang terletak di Kenagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai salah satu bagian dari kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh semakin mempromosikan keberadaannya dengan menggelar Festival bertemakan olahraga dan seni budaya.

Kegiatan ini digelar pada 24-27 Oktober mendatang kerjasama antara Pemerintah Kenagarian Kapuh bersama dengan pemuda dan pengiat pariwisata. Jenis kegiatan yang akan digelar diantaranya lomba bola voli, sepakbola, lomba lagu perjuangan, lomba permainan anak-anak.

Wal nagari Kapuh Ezman kepada mengungkapkan kegiatan ini bertujuan semakin memperkenalkan Kawasan Pantai Pinus Kapuh ke masyarakat luas. Dengan semua keindahan yang sangat potensial dan cocok buat lokasi keluarga dan kelompok.

Menurutnya kepanitian kegiatan ini sedang mempersiapkan semua kelengkapan agar suksesnya kegiatan ini. Dan event ini didukung penuh oleh swadaya masyarakat yang sangat tinggi terutama pemuda mempersiapkan lokasi.

"Kita sangat ingin kawasan Pantai Pinus Kapuh ini sebagai bagian dari Kawasan Wisata Bahari Mandeh mampu berkembang seperti kawasan lainnya yang ada di KWBT Mandeh, dan masyarakat bisa juga merasakan dampak dan manfaat yang besar dari berkembangnya kawasan ini kedepannya," ujarnya

Dijelaskannya Pantai Pinus (Pinus Beach) Kawasan ini terkenal dengan pantainya yang indah dan jarak dari kota Padang Sekitar ± 65 Km, dengan lama perjalanan 1,5 jam. Pantai pinus memiliki hamparan pantai yang panjang sekitar 1 Km dan disepanjang pantai ini ditumbuhi cemara laut yang menawarkan keindahan tersendiri. Bahkan tidak jauh dari pulau ini ada beberapa pulau kecil. Suasana di Pantai ini akan terasa semakin menawan ketika senja hari. Matahari tenggelam terlihat indah didepan pantai ini. Melihat potensi yang dimiliki oleh pantai ini, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa keindahan pantai kawasan ini setara dengan pantai Bali atau Fort Dickson di Seremban Malaysia.

Pengunjung yang ingin mendatangi kawasan ini, pengunjung cukup masuk di Simpang Balai Angkek hanya berjarak sekitar 10 meter dari pinggir jalan raya Padang Painan pengunjung telah sampai dipantai. Sesampainya di lokasi pengunjung akan disambut dengan hamparan pantai yang putih dimana di lokasi tersebut terdapat pohon bakau dan cemara. Suasana nyaman dengan embusan angin laut terpancar dari lokasi yang bersahaja itu.

"Kalau pantai itu dikelola menjadi kawasan wisata, maka wisatawan akan banyak berdatangan. Bahkan, anak-anak sekolah bisa melakukan berbagai kegiatan di sana. Dampak dari kunjungan wisatawan dan anak-anak sekolah akan memberikan pemasukan ekonomi bagi masyarakat sekitar" ujarnya.

Ketua Pelaksana Festival Pantai Pinus Kapuh Welda Mora mengungkapkan pihak kepanititan sudah mulai mempersiapkan semuanya mulai mempersiapkan lapangan sepakbola dan volly hingga kelengkapan lainnya. "Kita berharap kegiatan ini bisa berjalan dengan baik sukses dari pelaksanaan dan Kawasan ini semakin dikenal luas oleh masyarakat hingga kemancanegara," ujarnya (07)

79. Puting Beliung Hantam Rumah Warga Kenagarian Sago

Painan, Oktober - Angin puting beliung hantam satu unit rumah warga Ujung Tanjung Kenagarian Sago-Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Selasa Sore, (03/10) sekitar pukul 15.00 WIB.

Akibat peristiwa tersebut angin puting beliung yang datang secara mendadak tersebut mengakibatkan atap rumah milik, Ilham (34) copot dan melayang layang setinggi pohon kelapa yang ada didepan rumah tersebut.

Dalam peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa, namun atap rumah, mulai dari ruang tamu hingga kamar mandi copot akibat hantaman angin puting beliung.

Hantaman angin yang begitu dahsyat tersebut membuat rumah semi permanen tersebut bergetar hingga atap rumah jadi copot, ungkap Ilham kepada wartawan dirumahnya, Rabu (04/10).

"Kebetulan saya beserta istri dan anak sedang berada dalam rumah, hantaman angin yang sangat kuat tersebut membuat rumah bergetar hingga atap rumah copot dan melayang keudara," ucapnya.

Ditengah goncangan angin tersebut, tambah Ilham, anak dan istrinya langsung berusaha menyelamatkan diri kerumah tetangga, karena pusaran angin hanya pada rumah miliknya saja.

Meskipun hantaman angin cuma beberapa menit saja, namun mamporakporandakan hingga atap rumah copot dan melayang di udara.

Mendapat informasi adanya rumah warga dihantam angin puting beliung, tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pesisir Selatan didampingi dari Kantor Camat dan Kenagarian Sago - Salido langsung meninjau lokasi.

Saat ini atap rumah yang copot buat sementara ditutupi pakai plastik untuk menghindari hujan masuk kerumah. (09)

80. Sering banjir, warga minta saluran dibanahi

Painan, Oktober 2017 - Banjir yang sering merendam ruas jalan Pasar Baru - Asam Kumbang tepatnya di Kampung Ambacang, Kenagarian Sawah Laweh, Kecamatan Bayang membuat warga resah.

Karena banjir membuat arus lalulintas tersendat. Bahkan, banjir juga menggenangi rumah warga. Terkait hal itu, warga berharap agar saluran air di sepanjang jalan dibanahi.

Alam (30), salah seorang warga, Senin (9/10) mengungkapkan, genangan air yang terjadi di daerah itu tidak perlu heran lagi, karena sudah langganan.

Sebab, walaupun hujan yang menguyur di daerah itu hanya sebentar namun ruas jalan dan rumah di sekitar itu pasti terendam banjir.

"Masyarakat di sini mengeluh, sebab banjir sudah sering walaupun hujannya hanya sebentar. Apalagi ditambah dengan meluapnya air sungai," ujarnya.

Menurutnya, banjir yang sering melanda di daerah itu karena saluran air yang begitu kecil dan dangkal. Supaya tidak terjadi banjir lagi, maka saluran air mesti dibanahi", pinta dia. (03)

81. Dua Tahun Pencanangan Percepatan Pembangunan KWBT Mandeh, Kawasan Mandeh Telah Berkembang

Painan, Oktober--Dua tahun sudah Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo yaitu pada 10 Oktober 2015 lalu, sudah banyak perubahan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yang berada di Kawasan tersebut baik dari percepatan pembangunan sarana dan prasarana hingga manfaat ekonomi yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

Hal ini disampaikan oleh Andrinof Chaniago, menurutnya banyak lahir usaha usaha ekonomi masyarakat yang sebelumnya belum pernah ada namun kini berkembang secara pesat. Dimana dahulunya di Kawasan Mandeh hanya beberapa unit kapal/boat masyarakat namun sekarang telah mencapai 200 unit,

Tanah yang dahulunya tidak dilirik sekarang memiliki nilai jual hingga 10 kali lipat harga biasa bahkan warung warung dan usaha ekonomi lainnya tumbuh dengan subur sekitar kawasan wisata yang dampak ekonomi dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Masyarakat yang berada di Kawasan Mandeh khususnya dan Pessel umumnya perlu untuk bersyukur sebab dengan berkembangnya kawasan Mandeh menjadi destinasi wisata bahari membawa dampak manfaat yang besar, ujarnya

Namun seiring perkembangan pariwisata, pola pikir dan tingkah laku masyarakat juga harus semakin berubah, karena semakin banyak wisatawan yang berdatangkan ke kawasan Mandeh banyak ragam yang akan ditemui oleh masyarakat, Hendaknya masyarakat juga mempersiapkan diri. Sehingga wisatawan yang datang merasa nyaman. (07)

82. Nagari Bangun Sekolah PAUD

Painan, Oktober--Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Pessel cukup pesat, ini dapat dilihat semakin banyaknya PAUD bertumbuhan. Bahkan PAUD berdiri hampir di setiap kampung. Sebab perkembangan PAUD ini membawa dampak positif untuk pembentukan karakter anak dari usia dini. Dan mendukung program ini Kenagarian Bungo Pasang Kecamatan IV Jurai Pessel melalui alokasi dana Desa tahun 2017 sekitar Rp 100 juta lebih membangun sekolah PAUD yang permanen di nagarinya. Walinagari Bungo Pasang Nasri Endrijon mengungkapkan pembangunan sekolah PAUD ini merupakan keinginan masyarakat yang sudah lama didambakan, selama ini masyarakat merasa kesulitan untuk menyekolahkan anak mereka yang masih usia dini. "Dengan adanya gedung sekolah tersebut, setidaknya masyarakat terbantu tidak perlu lagi menyekolahkan anak mereka ke daerah nagari tetangga, pendidikan PAUD salah satu upaya memotivasi masyarakat untuk lebih giat belajar, guna mencetak generasi yang handal, inovatif, cerdas dan kreatif di masa mendatang," ujarnya. Menurutnya Pendidikan karakter harus ditanamkan dari dini, karena itu pendidikan memiliki peranan penting untuk membentuk karakter seorang anak. Perlu penanaman nilai-nilai ke dalam anak didik, anak dapat dikembangkan mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Terkait pembangunan sekolah ini, Walinagari menjelaskan melibatkan partisipasi dan swadaya masyarakat yang tinggi. Sebab tanpa adanya dukungan masyarakat tentu pelaksanaannya tidak akan berjalan maksimal, segala bentuk pembangunan yang dilaksanakan di nagari melalui azas Musyawarah artinya, masyarakat dengan Bamus dan pemerintahan nagari saling bersinergi dalam upaya menggalang pembangunan nagari. "Pembangunan PAUD ini tidak murni didanai oleh anggaran Desa namun ditambah dengan bantuan sumbangan dan swadaya masyarakat kenagarian yang sangat tinggi," ujarnya. Ditambahkannya selain melakukan pembangunan Sekolah PAUD, pihak kenagarian guna melakukan pembangunan sarana dan prasarana lainnya, seperti pembangunan jalan usaha tani. Selain itu juga dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat seperti kelompok perempuan, pemuda seni dan budaya. Semua itu dilaksanakan menggunakan Alokasi dana Desa tahun 2017 dimana alokasinya berjumlah Rp 1,2 milyar. "Moga setelah selesai pembangunan sekolah ini bisa segera dimanfaatkan," ujarnya (07)

83. Pemkab Pessel matangkan persiapan TdS

Painan, Oktober 2017 - Mengingat pelaksanaan event Tour de Singkarak (TdS) semakin dekat, maka Pemkab Pessel bersama pihak terkait terus mematangkan persiapan.

"Itu dilakukan agar pelaksanaan TdS etape 2 tahun 2017 yang akan mengambil start di objek wisata Pantai Carocok Painan dengan panjang rute 166 kilometer menuju Kota Sawahlunto pada 19 November 2017 tersebut, bisa berjalan sesuai harapan," kata Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel, Yunasri kemarin.

Menurutnya, Pemkab bersama pihak terkait lainnya akan berupaya semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pebalap sepeda dan para pengunjung pada TdS 2017 mendatang. Sejauh ini sebutnya, dilakukan rapat evaluasi persiapan.

Kemudian sebagai tuan rumah yang dipercaya menjadi pelaksana start etape 2, ada beberapa hal pokok yang perlu mendapat perhatian.

Diantaranya, lokasi start di pelataran parkir objek wisata Pantai Carocok Painan, pengamanan rute yang akan dilewati, persiapan medis dan beberapa hotel yang telah disurvei oleh EO sebagai penginapan bagi pebalap dan official.

Dikatakan, secara umum, persiapan pelaksanaan TdS etape 2 tersebut telah mencapai 30 persen. Agar semua persiapan rampung sebelum hari H, maka semua pihak melalui rapat evaluasi persiapan, diminta untuk menyampaikan masukan, dan persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan komunikasi yang dilakukan dengan EO, atau panitia penyelenggara pusat, dari 600 peserta yang berasal dari tim yang ikut TdS, sebanyak 300 orang diantaranya akan menginap di Hotel Ina Muara Padang. Sedangkan sebanyak 300 orang peserta lainnya menginap di Pessel. (03)

84. Pemkab Pessel Imbau Masyarakat Manfaatkan Lahan Kosong

Painan, Oktober, 2017 --- Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai areal pertanian sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Wakil Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar di Painan, kemaren, mengatakan kabupaten itu hingga kini masih memiliki lahan kosong yang sangat luas di 15 kecamatan yang ada.

Sebagian besar dari luas lahan tersebut berpotensi dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Jika dikelola dengan baik, tidak tertutup kemungkinan hasilnya dapat menghidupkan perekonomian masyarakat setidaknya bagi pengelolanya.

"Jangan biarkan lahan yang ada di sekitar kita kosong, mari gunakan untuk menanam berbagai tanaman yang bermanfaat untuk kehidupan sehari hari, " katanya.

Menurutnya, banyak usaha yang dapat dilakukan di lahan-lahan kosong sekitar lingkungan masyarakat. Misalnya untuk menanam berbagai tanaman pertanian, baik tanaman pangan maupun jenis sayur sayuran.

Bila tanaman-tanaman tersebut dikelola dengan baik, maka diyakini hasilnya juga akan baik dengan harapan dapat menghidupkan perekonomian masyarakat karena tanahnya subur dan cocok sebagai lahan pertanian. (04)

85. Tahun 2018 Pemkab akan dirikan BNNK

Painan, Oktober 2017 - Tahun 2018 mendatang, Pemkab Pessel akan mendirikan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK).

"Data-data pendukung pendiriannya terus disiapkan untuk melengkapi persyaratan ke Badan Narkotika Nasional," ungkap Kabag Kesatuan Bangsa dan Politik Setdakab Pesisir Selatan, Rinaldi kemarin.

Dikatakan, data-data pendukung itu di antaranya pelaporan jumlah tersangka narkoba, kasus narkoba, rencana dana yang akan dianggarkan untuk pendirian BNNK dan lainnya.

Beberapa kabupaten dan kota lain di Sumatera Barat bahkan di Indonesia juga banyak yang sedang mengajukan, namun akan dirangking oleh BNN untuk diajukan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, selanjutnya akan ditentukan kabupaten dan kota mana yang layak mendirikan BNNK. (03)

86. Melihat Komoditi Jeruk Pessel Bisa di Kembangkan Sebagai Wisata Agro Jeruk

Painan, Oktober--Kabupaten Pessel Memiliki banyak lahan tidur dan keterbatasan sumber air menjadi kendala masyarakat untuk membuka lahan dan mengolahnya menjadi lahan produktif . Padahal lahan tersebut cukup potensi dan subur untuk ditanami.

Namun ada beberapa masyarakat mengolah lahan tidur itu dijadikan lahan produktif salah satu komoditi yang dikembangkan adalah tamanam jeruk. Beberapa Kenagarian mengolah lahan tidur tersebut menjadi ladang jeruk .

Seperti tanaman jeruk yang ada di Kenagarian Setara Nanggalo dimana ada 184 hektar lahan milik masyarakat dijadikan mereka sebagai lahan perkebunan jeruk dan rasanya manis dan segar tidak kalah dengan buah jeruk andalan dari daerah lainnya

Lahan pertanian jeruk yang dimiliki oleh Kenagarian Setara Nanggalo berpotensi besar untuk dikembangkannya sebagai kawasan agrowisata. Dimana agrowisata adalah pariwisata berbasis pertanian yang memberikan angin segar bagi para petani dan masyarakat umum untuk dapat memperluas sektor pertanian yang selama ini mereka geluti menjadi objek pariwisata bagi para wisatawan minat khusus.

Apalagi Kenagarian Setara Nanggalo merupakan salah satu nagari yang termasuk dalam kawasan Mandeh , upaya untuk menjadi kawasan ini sebagai kawasan agro sangat cocok, sehingga wisatawan selain menikmati wisata bahari juga bisa menikmati wisata agro atau wisata petik buah jeruk.

Wal nagari Setara Nanggalo Sesliani mengungkapkan lahan pertanian jeruk yang ada di kenagariannya berada di Kampung Sei Tawar sekitar 187 hektar dan diolah sekitar 100 kepala keluarga . Dan usaha ini telah dilakoni warga semenjak 5 tahun belakangan ini .Hasil yang diperoleh masyarakat dari berkebun jeruk ini cukup besar. apalagi harga jeruk dipasari yaitu setiap Kilonya Rp 10.000 -Rp 12.000,-.

Dan dari satu hektar lahan milik masyarakat setiap minggunya bisa panen jeruk hingga 1/2 ton buah.

"Sebelumnya lahan milik masyarakat ini diolah dan ditumbuhi tanaman sawit, namun harga sawit cenderung turun maka masyarakat beralih menanam lahan tersebut dengan tanaman jeruk dan hasilnya sangat berhasil dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya , " ujarnya

Dan untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat petani jeruk direncanakan kawasan pertanian warga itu diubah menjadi kawasan Agrowisata dimana Pembudidayaan dan perluasan peran dari sektor pertanian ini diharapkan dapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan para petani pada khususnya. Hal ini tentu diperlukan berbagai upaya dan kolaborasi dari sektor lain untuk

mencapainya, dengan memperhatikan asas berkelanjutan dan kerja sama berbagai pihak terkait untuk mengentaskan kemiskinan.

Menurutnya bergaai sarana dan prasarana akan dibangun dikawasan ini nantinya . Dan beberapa lahan masyarakat akan dijadikan sebagai lahan percontohan dan nantinya wisatawan bisa melakukan petik buah jeruk dan mengenal beberapa cara terkait budidaya jeruk selain itu wisatawan juga bisa membawa pulang buah jeruk tersebut dan harganya sesuai dengan harga biasa yang dijual pedagang.

"Selain lama ini buah jeruk ini hanya dijual oleh pemilik kebun untuk pasokan kebutuhan Kabupaten Pessel, Padang dan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Mandeh. Tetapi penghasilan warga kaan bertambah karena lahan mereka juga dikunjungi wisatawan dan ada nilai tambah yang akan didapatkan oleh pemilik lahan," ujarnya (07

87. ASN Harus Tingkatkan di Siplin Kerja

Painan,Oktober--Disiplin merupakan harga mati yang tidak bisa ditawar oleh seorang Aparatur Sipil Negara (ASN), jika tidak dsiplin maka akan mendapatkan sanksi yang tegas .

Hal ini disampaikan Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, , menurutnya salah satu wujud disiplin ASN dengan melaksanakan kerja dengan baik dan apabila bagi PNS yang tidak hadir tanpa keterangan akan diberi sanksi tegas seperti pemutasian pada tempat yang baru.

"Tidak peduli jabatan strukturalnya, kalau tanpa keterangan, buat SK mutasinya." ujarnya

Hendrajoni mengingatkan untuk penegakan disiplin pihaknya tidak akan pernah lelah, sepanjang itu untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat daerah Pesisir Selatan.

"Tidak ada kata lelah, soal disiplin akan terus saya tegakkan, bagi yang malas akan saya pindahkan dan Badan Kepegawaian Daerah hendaknya menindaklanjuti , ujarnya (07)

88. Ratusan Siswa SMA Pessel Ikut Pelatihan Masuk Polisi

Painan,Oktober--Kurang lebih 300 pelajar Putra - Putri di 4 Kecamatan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang, IV Jurai dan Batang Kapas berkumpul di lapangan Mapolres Pesisir Selatan di Painan, Kabupaten Pesisir Selatan mengikuti pembinaan dan pelatihan calon anggota Polri tahun 2018. Kamis (19/10) Pelajar putra- putri terdiri dari beberapa sekolah yang tersebar di 4 Kecamatan tersebut, langsung mendapatkan arahan Kepala Kepolisian Resort Polres Pesisir Selatan AKBP.Fery Herlambang.SIK.MM didampingi Kabag Sumda Kompol Azhari. " ini positif bagi pembentukan karakter serta mental bagi para pelajar yang nantinya berminat daftar sebagai calon anggota Polri tahun 2018," tegas Fery Herlambang. Dirinya mengatakan, kesempatan masih terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin masuk menjadi para calon polisi. Asalkan mau berusaha, berlatih dan belajar pasti hal itu akan bisa tercapai. Namun, begitu perlu terlebih dahulu dikenalkan wawasan dan pembinaan dan pelatihan. Dan, pada pelajar yang ikut dalam pembinaan dan pelatihan pagi ini bisa mengikuti pembinan dan pelatihan dengan baik. Kata Fery.

Fery berharap kedepan ada diantara pelajar di Kabupaten Pesisir Selatan yang berhasil lulus dan masuk menjadi anggota Kepolisian Republik Indonesia. Setelah hampir setengah mendapat arahan dari Kapolres Pessel ratusan siswa dari berbagai sekolah SMA/ SMU dan sederajat ini dikumpulkan di hall pertemuan Polres Pessel untuk mengikuti proses kegiatan pembinaan dan pelatihan calon anggota Polri tahun 2018. Berdasarkan pantauan di lokasi pertemuan Polres Pessel, satu persatu pelajar ini di ukur ketinggian badan, berat, cek kesehatan dan pengisian biodata diri pelajar. Adi salah seorang peserta pelatihan dan pembinaan asal Kecamatan IV jurai ini misalnya, pembinaan dan pelatihan seperti ini sangat berguna bagi dirinya, khususnya dalam pembentukan karakter dan mental nya. " pingin memang jadi polisi, sudah cita - cita. Muda - mudahan bisa lulus," harapnya. (07)

89. Kepala BPBD : Masyarakat jangan melakukan pembakaran lahan

Painan, Oktober 2017 - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan, Prinurdin mengingatkan masyarakat agar tidak melakukan aktivitas pembakaran lahan saat berladang, karena daerah ini rawan terjadinya kebakaran lahan saat musim kemarau.

Selain menghindari aktivitas pembakaran lahan, pihaknya juga mengingatkan masyarakat agar tidak menyepelekan hal-hal yang bisa menyebabkan kebakaran seperti membuang puntung rokok sembarangan.

Terkait situasi saat ini, pihaknya mengaku akan menindaklanjutinya hingga ke pemerintahan nagari sehingga imbauan tersebut menyebar secara menyeluruh.

"Kebakaran lahan bisa diantisipasi secara dini dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan, dan saling mengingatkan," kata Prinurdin kemarin.

Menurutnya, kebakaran lahan tidak hanya menyebabkan udara tidak sehat, namun juga bisa merusak hutan hingga matinya hewan-hewan.

Lebih dari itu, dengan kebakaran lahan yang tidak terkendali bisa merugikan masyarakat, karena api juga akan menghancurkan tanaman produktif seperti cengkih, pala dan lainnya, ucapnya.

Sementara itu, salah seorang pemuka masyarakat, Suherman meminta OPD terkait dalam hal ini BPBD supaya informasi tidak membakar lahan disebarluaskan secara menyeluruh sehingga kesadaran akan hal itu benar-benar tertanam di masyarakat.

Hal tersebut katanya, karena masyarakat Pessel sebagian berusaha di sektor perkebunan dengan pengembangan komoditi kelapa sawit, gambir dan lainnya. (03)

90. Pemerintah Nagari Talaok bangun satu unit Puskesmas dengan dana desa

Painan, Oktober 2017 - Pemerintah Nagari Talaok, Kecamatan Bayang membangun satu unit Pusat Kesehatan Nagari (Puskesri) dengan alokasi Dana Desa (DD) tahun 2017 sebesar lebih kurang Rp 200 juta.

Walinagari Talaok, Syamsurizal kemarin mengatakan, pembangunan Puskesmas sudah menjadi harapan masyarakat sejak lama untuk mendapat pelayanan dasar kesehatan dan masuk dalam musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) 2017.

"Pembangunan Puskesmas memang telah lama menjadi harapan masyarakat dalam rangka mendapatkan pelayanan dasar kesehatan, dan telah masuk dalam Musrenbang 2017, " sebutnya.

Dikatakan, Puskesmas berukuran 8 x 9 meter persegi itu dibangun di atas tanah masyarakat yang telah dibebaskan dan diganti rugi. Kedepan, tanah dan bangunan Puskesmas akan menjadi aset pemerintah nagari setempat.

Menurutnya, pemancangan bangunan Puskesmas telah dilakukan yang disaksikan oleh seluruh unsur nagari seperti Bamus Nagari, KAN, tokoh masyarakat, pemuda dan lainnya. (03)

91. Hendrajoni Ajak Warga Pessel Dukung Mandeh Sebagai Surga Tersembunyi Terpopuler Pada Ajang anugrah Pesona Indoensia 2017

Painan,Okttober--Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni kembali mengajak seluruh masyarakat Pessel untuk melakukan Vote Mandeh sebagai Sorga yang tersembunyi terpopuler pada ajang Anugrah Pesona indonesia Tahun 2017 . Ajakan itu selalu disampaikan Hendrajoni disetiap kesempatan , seperti Jumat(20/10) kemarin pada apel gabungan pagi, Hendrajoni mengajak sekitar 1.200 orang PNS yang hadir untuk memberikan dukungannya kepada kompetisi ini ."Kita mengajak seluruh ASN Pemkab Pesisir Selatan,untu Vote Mandeh sebagai salah satu Destinasi Wisata Surga Tersembunyi Terpopuler pada ajang Anugerah Pesona Indonesia Tahun 2017., " ujarnya Bahkan Hendrajoni menerangkan secara rinci tata caranya yaitu dengan Cara Ketik API D1 kirim ke 99386, "Kalau bukan kita siapa lagi nan bisa membuat Mandeh makin dikenal luas , " ujarnya Selanjutnya Bupati juga mengajak kepada masyarakat luas, perantau dan semua yang peduli pada perkembangan kawasan Mandeh untuk bisa berpartisipasi ."Terakhir saya mengajak agar semua masyarakat, baik diperantauan, kampung halaman untuk dapat berpartisipasi vote Mandeh," ujarnya Sementara itu Ketua Tim Pengerak PKK Pessel Lisda Hendrajoni juga terus mengajak masyarakat untuk mendukung Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan meraih anugerah Surga Tersembunyi Terpopuler pesona Indonesia tahun 2017 ini. Menurutnya masuknya kawasan objek wisata Mandeh dalam nominasi anugerah pesona Indonesia tahun 2017 kategori surga tersembunyi terpopuler menjadi kebanggaan masyarakat Pesisir Selatan, untuk itu dukungan dari masyarakat sangat di harapkan. "Kesempatan ini tentu tidak boleh kita lewati, apalagi waktu berakhirnya poling SMS tinggal beberapa? hari lagi, untuk itu dukungan dari dunsanak kita yang berada di mana saja sangat kita harapkan. Dukungan tersebut dengan cara mengirim SMS, ketik API(spasi)1D kirim ke 99386," ulas Lisda. Seperti di ketahui Vote yang sudah dimulai sejak 1 Juni dan berakhir pada ?? Oktober 2017 ini Lisda juga sangat berharap agar seluruh masyarakat Pessel baik yg tinggal di Pesisir Selatan maupun di perantauan, Ayo sama sama kita dukung Mandeh, ini bentuk kepedulian dan rasa cinta kepada kampung halaman. Kalau bukan kita siapa lagi yg akan peduli."Selain kita sendiri vote, tentu

kita juga sosialisasikan kepada saudara dan teman teman," tutupnya.
(07)

92. Walinagari Dan Bamus Harus Saling Dukung Laksanakan Pembangunan Buat Nagari

Painan,Oktober--Bamus merupakan lembaga legislatif yang kedudukannya sejajar dengan wali nagari, dan saling berkerja sama dalam membangun nagari, sekaligus bisa bersinergi bersama wali nagari untuk bersama-sama menetapkan/mengawasi peraturan nagari dan pembelanjaan nagari secara transparansi. "Antara Wali Nagari dan Bamus Harus "Saiyo Sakato Untuk Nagari ,Walau Bamus secara usia banyak yang tua dari Wali Nagari, tetap saling harga menghargai karena kita hidup di Nagari.Bekerjalah baik, karena anggaran Nagari yang sangat besar, ada ide dan gagasan untuk Nagari,"kata Hendrajoni Menurutnya Bamus dituntut untuk menjadi tauladan oleh masyarakat dan mempertahankan marwah lembaga Bamus itu sendiri, setelah pelantikan ini Bamus mempunyai tanggung jawab yang cukup besar, melakukan sidang pertama untuk memilih ketua dan wakil ketua, setelah itu mempersiapkan pemilihan wali nagari yang definitif"ujarnya Anggota Bamus segera mempersiapkan dalam jangka satu bulan ini untuk melakukan pemilihan wali nagari defenitif,karena sangat penting peranan Bamus dalam menyukkseskan pembangunan serta mengetahui potensi apa yang ada di nagarinya, sekaligus harus bisa menyaring informasi-informasi di tengah masyarakat diharapkan Bamus bisa bekerja dengan maksimal.Dan bisa membawa perubahan yang lebih baik kedepan untuk di setiap nagari-nagari. Lebih lanjut Hendrajoni menyampaikan Kapasitas penyelenggaraan pemerintahan nagari harus ditingkatkan. Karena dalam menjalankan pelayanan publik kepada masyarakat terkadang banyak ditemukan kendala yang mengakibatkan timbul permasalahan yang seharusnya tidak mesti terjadi jika walinagari mengerti tugas dan kewenangannya. Walinagari dan bamus mesti memahami tugas dan fungsi serta wewenangnya masing masing.Selanjutnya mampu menata aparatur pemerintahan nagari sesuai ketentuan.setiap walinagari dan Bamus dituntut menjadi motivator dan membina masyarakat dalam rangka mensukkseskan program dan kegiatan pembangunan di nagari. "Bagi Wali Nagari dan Bamus yang berprestasi, akan kita berikan Reward atas kinerjanya membangun nagari," ujarnya . Adapun jumlah Bamus yang dilantik oleh Camat IV Jurai, 14 Nagari dengan Jumlah Anggota Bamus sebanyak 70 orang, dan Anggota Bamus Anggota Badan Musyawarah Nagari yang dilantik,terdiri dari perwakilan dari masyarakat yang terdiri dari unsur ninik mamak, cadiak pandai, bundo kanduang dan tokoh masyarakat.
(07)

93. TdS Ajang Kenalkan Potensi Daerah

Painan,Oktober--Tour de Singkarak (TdS) merupakan event penting dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan yang ujungnya berdampak terhadap ekonomi masyarakat. Sebagaimana diketahui, Pessel menjadi salah satu destinasi pariwisata di Sumbar. Hal itu didukung dengan potensi pariwisata yang besar dan menjanjikan bagi peningkatan ekonomi masyarakat serta kemajuan daerah ke depan. Daerah ini memiliki potensi pariwisata yang lengkap. "Ada nuansa keindahan alam bahari, pegunungan, cagar budaya dan situs-situs bersejarah lainnya. Melalui

TdS, potensi parawisata itu akan semakin dikenal oleh dunia sehingga banyak wisatawan yang datang dan berimbas pada peningkatan ekonomi masyarakat," ungkapnya Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar di Painan. Dikatakan, Pessel tahun ini kembali menjadi tuan rumah TdS, dan dampaknya telah dirasakan, terutama meningkatnya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara serta berkembangnya ekonomi masyarakat. Pasalnya, peserta TdS bukan hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Setelah sampai di daerah masing-masing mereka akan bercerita tentang keelokan alam Pessel kepada masyarakatnya. Untuk pelaksanaan Tour de Singkarak tahun 2017 Pessel menjadi Start etape 2 Painan Sawahlunto para pembalap akan menginap di Painan dan akan disugahi aneka kesenian tradisional dan makanan khas Pessel. "Beda dengan tahun terdahulu para pembalap menginap di Padang dan baru paginya menuju Painan untuk memulai start . Tapi pada tahun ini para pembalap menginap di Painan sebab Pessel telah memiliki banyak penginapan, hotel atau rest yang layak dan telah memenuhi standar sama dengan daerah lainnya ," ujarnya Dimana Pessel sebagai daerah Pariwisata menjadikan usaha penginapan, hotel dan resort semakin banyak tumbuh di Pessel. Karena semakin banyak hotel dan penginapan tersebut pada tahun 2017 ini para pembalap diinapkan di Painan tidak di Padang lagi seperti tahun terdahulu. Ditambahkannya, nantinya para pembalap akan disugahi aneka kesenian dan makanan khas Pessel , hal ini selain untuk penyambutan kepada pembalap juga sebagai bentuk promosi pariwisata Pessel seperti Kawasan Pantai Cerocok Painan, Kawasan Mandeh dan kawasan wisata lainnya . Dan pelaksanaan TdS tahun 2017 Kabupaten Pesisir Selatan mulai mempersiapkan diri, untuk mensukseskan kegiatan ini Pemkab Pessel mengalokasikan anggaran Rp 600 juta lebih. Serta semua persiapan lainnya sudah mulai dimatangkan mulai dari kondisi jalan, rute, personil keamanan dan lainnya . (07)

94. Pembangunan Puskesmas dilaksanakan tahun ini di Nagari Talaok

Painan, Oktober 2017 - Pemerintah Nagari Talaok, Kecamatan Bayang membangun satu unit Pusat Kesehatan Nagari (Puskesmas) Kampung Talaok dengan alokasi Dana Desa (DD) tahun 2017 sebesar lebih kurang Rp 200 juta.

Walinagari Talaok, Syamsurizal kemarin mengatakan, pembangunan Puskesmas sudah menjadi harapan masyarakat sejak lama untuk mendapatkan pelayanan dasar kesehatan, dan masuk dalam musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) 2017.

"Pembangunan Puskesmas memang telah lama menjadi harapan masyarakat dalam rangka mendapatkan pelayanan dasar kesehatan, dan telah masuk dalam Musrenbang 2017. Dengan demikian, Nagari Talaok telah memiliki 2 unit Puskesmas," sebutnya.

Dikatakan, Puskesmas berukuran 8 x 9 meter persegi itu dibangun di atas tanah masyarakat yang telah dibebaskan dan diganti rugi. Kedepan, tanah dan bangunan Puskesmas akan menjadi aset pemerintah nagari setempat.

Menurutnya, peletakan batu pertama pembangunan Puskesmas telah dilakukan yang disaksikan oleh seluruh unsur nagari seperti Bamus Nagari, KAN, tokoh masyarakat, pemuda dan lainnya.

"Puskesmas akan memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu menyusui dan anak, serta masyarakat umum lainnya. Disana juga akan

ditempatkan satu orang bidan desa yang bertugas memberikan pelayanan dasar kesehatan," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, tahun 2017 ini Pemerintah Nagari Talaok mendapat alokasi dana dari pemerintah yang dimanfaatkan untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan nagari, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Dijelaskan, kegiatan penyelenggaraan pemerintahan nagari seperti belanja pegawai, operasional kantor walinagari, operasional Bamus, perencanaan musyawarah nagari dan lainnya.

Kegiatan pembangunan seperti pembangunan saluran irigasi, jalan, Puskesmas, jalan rambat beton, mobiler PAUD, mobiler TK, pemeliharaan TK, penghijauan, pelestarian lingkungan dan lainnya.

Kegiatan pembinaan kemasyarakatan nagari seperti pembinaan pemuda dan olah raga, operasional PKK, majlis taklim, pembinaan kesenian dan sosial budaya, peningkatan nilai-nilai kebangsaan dan lainnya, ungkapnya. (03)

95. Tim Gabungan Adakan Razia Kendaraan

Painan, Oktober---Sebanyak 40 orang tim gabungan yang terdiri dari Dinas Perhubungan Sumatera Barat, Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Selatan, Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan Negeri Painan dan TNI menggelar razia kendaraan bermotor di Terminal Sago, Pesisir Selatan, Senin (23/10) kemarin Razia gabungan ini bertujuan untuk memeriksa kendaraan baik roda empat, dua dan lebih surat surat kelengkapan, razia ini digelar selama dua hari hingga Selasa (24/10). Kepala Seksi Pengendalian Operasional, Dinas Perhubungan Sumatera Barat, Era Oktaviady mengungkapkan razia kendaraan ini akan dilakukan sidang ditempat jika ditemukan pengendara yang melakukan pelanggaran baik pengendara kendaraan roda dua atau lebih Dan razia ini merupakan yang ke 14 kalinya, setelah sebelumnya juga digelar di kabupaten dan kota lain di Sumatera Barat. "Kegiatan serupa hanya belum kami gelar di Kabupaten Solok, Pasaman, Pasaman Barat, Dharmasraya dan Kepulauan Mentawai,"ujarnya. Menurutnya, razia dilaksanakan sebagai upaya menciptakan keamanan dan ketertiban selama berkendara. Pada razia sebelumnya hampir rata-rata tim gabungan menjaring 150 hingga 200 pengendara."Razia yang kita gelar dimulai pukul 09.30 WIB dan kebanyakan pelanggarnya adalah pengendara kendaraan roda empat yang mengalihkan kendaraan sebagai travel liar," ujarnya. Dimana pengendara itu diganjar denda maksimal Rp800 ribu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Jalan, pasal 308 huruf C. Salah seorang pengendara sepeda motor, Jafrinal (48) mengharapkan razia serupa digelar sesering mungkin sehingga memberi efek jera kepada pemilik ataupun pengendara travel liar di daerah itu. Terutama pada travel liar sebab Travel liar di Pessel ini sudah menjamur " Saya yakin razia seperti ini akan memberikan efek jera kepada pemilik ataupun pengendaranya,"ujarnya Menurutnya selain telah menjamur, keberadaan travel liar di daerah itu juga meresahkan karena kerap kejar-kejaran agar mendapatkan penumpang tanpa memperhatikan pengendara lainnya. (07)

96. Sebanyak 178 Tinag Listrik PLN di Robohkan Untuk Jalinsum

Painan, Oktober--Sebanyak 178 tiang listrik Perusahaan listrik Nasiona (PLN) dipindahkan akibat pelebaran jalan lintas Sumatera (Jalinsum) Padang Bengkulu Ruang Padang -Kambang. Manajer PLN Rayon Painan, Mulawarman di Painan, Senin (23/10) kemarin mengungkapkan 178 dari 1.200 tiang listrik jaringan tegangan menengah dipindahkan akibat pelebaran Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum) Padang-Bengkulu, ruas Painan-Kambang. "Dari pengecekan yang kami lakukan bersama dengan Dinas Pekerjaan Umum Sumatera Barat ternyata ke 178 tiang tersebut berada di daerah milik jalan sehingga harus dipindahkan agar tidak mengganggu pelebaran jalan," ujarnya Menurut pihaknya berupaya meminimalkan gangguan pasokan listrik ke pelanggan selama proses pemindahan. Hal tersebut telah di koordinasikan dengan Dinas Pekerjaan Umum Sumatera Barat agar pemindahan tiang listrik bisa dilakukan bersamaan. Ditambahkan dari 178 tiang tersebut diantaranya merupakan tiang yang terbuat dari besi dan ada juga dari beton. Penanganan kedua tiang selama masa pemindahan berbeda, jika besi bisa langsung dipindahkan namun jika beton terpaksa harus ganti baru karena akan hancur selama masa pemindahan. Seperti diketahui Proses pelebaran Jalinsum Padang-Bengkulu, ruas Painan-Kambang dikerjakan oleh Perusahaan KSO Yasa-Conbloc selama 630 hari kalender dengan nomor kontrak 03-06/14-WINRIP-AWP III/CE/A/8043/3-16. Sebelumnya akibat pengerjaan jalan pada pekan kedua Oktober 2017, dua unit tiang listrik rubuh namun berkat kerjasama kontraktor dengan PT PLN tiang tersebut bisa dengan cepat didirikan. (07)

97. Bupati minta OPD pacu kegiatan 2017

Painan, Oktober 2017 - Bupati Hendrajoni minta OPD memacu kegiatan pembangunan tahun anggaran 2017. Kegiatan tersebut harus ditinjau ke lapangan, jangan hanya percaya dengan laporan Pimpinan Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) semata.

Kegiatan yang telah selesai fisik dan administrasinya segera buat berita acara penyerahan hasil dari PPTK kepada kepala OPD.

Kemudian kepala OPD menyerahkan kepada pemerintah daerah. Terkait dengan hal ini, ia mengingatkan OPD supaya membuat laporan kegiatan sesuai dengan kondisi di lapangan, tegasnya.

Ditegaskan, seluruh kegiatan pembangunan tahun anggaran 2017 yang bersumber dari APBD harus tuntas menjelang akhir Desember mendatang.

"Sepanjang tahun 2017, OPD di lingkungan Pemkab Pessel memiliki ratusan kegiatan pembangunan fisik, dan itu harus tuntas akhir Desember," tandasnya.

Kemudian OPD dilingkup Pemkab Pessel tidak hanya dituntut mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) semata, tetapi juga harus bisa berinovasi dalam pembangunan daerah.

"Saya meminta kepala OPD tidak terjebak dengan tugas-tugas rutin, tetapi harus mampu membuat terobosan dan inovasi dalam pembangunan daerah," kata Bupati Pessel, Hendrajoni kemarin di Painan.

Selain itu sebutnya, kepala OPD harus mampu melahirkan ide-ide berlian dan tidak hanya menunggu perintah dari atas. Ide yang dilahirkan itu harus memiliki dasar yang kuat, tukasnya. (03)

98. Sekda Ingatkan Wali Nagari Juga Harus Kreatifitas Mencari Sumber Pendapatan

Painan, Oktober 2017--Selain melalui Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), wali nagari juga diminta kreatif mencari sumber-sumber pendapatan untuk menunjang percepatan pembangunan di nagari.

Itu disampaikan, karena cukup banyak sumber pendapatan yang bisa dikelola di tingkat pemerintahan nagari, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Kalaupun tersedia dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), hendaknya cuma dijadikan sebagai pancingan.

Hal itu disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Pessel, Erizon kepada pesisirselatan.go.id Selasa (24/10) di Painan, terkait upaya daerah itu dalam mendorong percepatan pembangunan di nagari.

" Percepatan pembangunan di tingkat nagari, bukan saja bisa dilakukan melalui sumber dana yang dialokasikan melalui DD dan APBD, tapi juga bisa berasal dari sumber-sumber lain sesuai potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh nagari. Bila itu terwujud, maka percepatan pembangunan secara merata akan tercapai di Pessel," katanya.

Dijelaskanya bahwa pemekaran nagari yang dilakukan oleh Pemerintah daerah (Pemda) Pessel sejak awal tahun 2011 lalu, bertujuan agar pemerataan pembangunan berjalan cepat.

" Tujuannya ketika itu, bagai mana Pessel cepat bangkit dari daerah tertinggal, dan itu ternyata bisa terwujud. Agar bisa terus berkembang menjadi daerah yang maju, sehingga kepada semua pemerintahan nagari ditantang untuk juga bisa berkreatifitas. Salah satunya dengan cara mencari sumber-sumber yang bisa memberikan dampak terhadap percepatan pembangunan," ujarnya.

Dia juga menegaskan kepada para walin nagari dan jajaranya agar menegakkan kedisiplinan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sebab kedisiplinan merupakan awal sebuah kesuksesan sebagai mana diharapkan.

" Itu harus dipahami, karena keberadaan pemerintahan nagari adalah ujung tombak pemerintahan. Dari itu pemerintahan nagari diharapkan supaya mampu menjadi motor penggerak percepatan pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Beranjak dari tujuan dan harapan yang ingin dicapai itu, sehingga rasa tanggung jawab, kedisiplinan termasuk juga dalam menciptakan terobosan-terobosan demi kemajuan nagari harus dimiliki oleh wali nagari.

Ditambahkan lagi bahwa ada tujuh hal yang musti dipahami oleh seorang wali nagari dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tingkat pemerintahan terendah.

" Tujuh hal itu diantaranya mengetahui dan memahami potensi wilayah dengan baik supaya bisa dengan cepat menuntaskan persoalan yang terjadi. Mempunyai pemahaman terhadap agenda pembangunan nasional dan daerah, serta juga mampu mensosialisasikan berbagai peraturan dan program dari tingkat pusat hingga daerah agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru di tingkat masyarakat," tutupnya. (05)

99. 573 Unit RTLH Tahun 2018 Tersebar di Tiga Kecamatan

Painan, Oktober 2017--Untuk menjawab harapan masyarakat miskin dan kurang mampu dalam mendapatkan rumah yang layak untuk ditempati, Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melalui bantuan Kementerian PU Pera, akan membangun 573 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Pelaksanaan pembangunan RTLH yang akan ditempatkan di tiga kecamatan itu, akan dimulai bulan Januari tahun 2018. Tiga kecamatan itu diantaranya, Kecamatan IV Jurai sebanyak 122 unit, Sutera 174 unit, dan di Kecamatan Lengayang sebanyak 277 unit pula.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (PRKP2) Pessel, Mukhridal mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (24/10) bahwa pembangunan RTLH yang akan dimulai pada bulan Januari 2018 itu, merupakan usulan yang telah terkabulkan pada tahun 2017.

" Pelaksanaan pembangunan RTLH sebanyak 537 unit yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2018 itu, tersebar di tiga kecamatan. Ini merupakan usulan yang terkabul pada tahun 2017, sebagai mana diajukan ke Kementerian PU PERA dengan besaran per unit Rp 15 juta," katanya.

Disampaikannya bahwa untuk kelancaran proses pelaksanaan di lapangan, pembangunan RTLH tersebut akan dilakukan pengawasan oleh fasilitator yang rkrutmenya dilakukan oleh pihak provinsi.

" Agar kualitas bangunan sebagai mana diharapkan oleh masyarakat bisa benar-benar terwujud, sehingga selain dilakukan pengawasan dan pendampingan oleh fasilitator, kita juga akan melakukan MoU dengan pihak penyedia barang atau meterial, yang tentunya sesuai dengan kualitas yang ditentukan," tegasnya.

Dalam pelaksanaan di lapangan, tipe atau bentuk bangunan RTLH yang bersumber dari APBN itu, berdasarkan kepada permintaan pemilik rumah atau bangunan yang direhap sesuai dengan anggaran per unitnya itu.

" Dengan terjawabnya kebutuhan pembangunan RTLH sebanyak 573 unit itu nanti, maka secara bertahap kebutuhan masyarakat terhadap rumah yang layak ditempati akan terjawab secara bertahap. Sebab diperkirakan di daerah ini masih ada sekitar enam ribu kepala keluarga (KK) lagi yang butuh perhatian tinggal di rumah yang tidak layak. Itu tersebar di 15 kecamatan yang ada," tutupnya. (05)

100. Wabup Pessel Ingatkan Pelajar Agar Memiliki Kecerdasan Spiritual

Painan, Oktober 2017---Dengan semakin ketatnya persaingan, maka kepada para generasi muda khususnya bagi kalangan pelajar, diminta agar tanggap membaca peluang yang ada.

Hal itu juga harus disejalankan dengan empat kecerdasan dasar sebagai manusia. Diantaranya, kecerdasan fisik atau tubuh, mental atau intelektual, emosional, dan kecerdasan spiritual.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Pessel, Rusma Yul Anwar dihadapan ratusan siswa SMA Negeri 3 Painan, ketika bertindak sebagai pembina upacara di sekolah itu pada Senin (23/10) lalu.

" Di era globalisasi saat ini, para generasi muda dituntut supaya mampu dan tanggap membaca peluang yang ada. Namun yang lebih penting lagi, kita harus memiliki empat kecerdasan dasar. Sebab kecerdasan itu akan menjadi bekal kekuatan dalam menghadapi berbagai persaingan setelah terjun ke masyarakat nanti. Empat kecerdasan itu diantaranya,

kecerdasan fisik atau tubuh, mental atau intelektual, emosional, dan kecerdasan spiritual," katanya.

Diakuinya bahwa usia remaja merupakan usia yang rentan terhadap berbagai pengaruh-pengaruh negatif. Bila itu tidak terkendali, maka mereka bisa terjerumus oleh pengaruh narkoba.

" Agar kekuatiran itu tidak terjadi, maka mereka juga harus dibentengi dengan ilmu agama, hukum, dan ilmu kesehatan, disamping juga pengawasan guru, orang tua da masyarakat," ungkapnya.

Disampaikan juga bahwa SMA Negeri 3 Painan yang berkampus di Nagari Sago Kecamatan IV Jurai, merupakan sekolah unggul di Pessel. Karena unggul, sehingga dia berharap agar para tamatan sekolah itu benar-benar memiliki kualitas dan daya saing.

" Itu tidak saja dibuktikan dengan diterimanya nanti kuliah di Universitas terkenal saja, tapi juga dibuktikan setelah terjun ke masyarakat," harapnya.

Sedangkan kepala SMA Negeri 3 Painan, Salim Muhaimin kepada pesisirselatan.go.id mengatakan pada Selasa (24/10), bahwa tahun 2017 ini para tamatan sekolah itu yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui SNMPTN dan SBMPTN ada sebanyak 44 orang dari 69 para tamatan.

Dari jumlah itu, dua orang diantaranya mengukir sejarah baru karena diterima di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, serta di Fakultas Mesin. .

" Dua para lulusan itu adalah Nofil Zendriadi, lulus pada Institut Teknologi Bandung (ITB) Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan. Dan Rizki Icshan lulus di ITB Fakultas Mesin. Sedangkan Ariesko Gunanda, lulus pula di Unand pada Fakultas Kedokteran," katanya.

Disampaikanya bahwa selain di ITB, mereka juga diterima pada beberapa perguruan bergengsi lainnya. Rinciannya di IPB 4 orang, Unpad 4, USU 2, Unand 13, UNP 10, UNRI 1, UIN Jakarta 1, UNSIA 1, dan Poltekes Kementerian Kesehatan 2 orang.

Ditambahkannya bahwa SMA Negeri 3 Painan memang terus berbenah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan terobosan.

" Hasilnya memang telah mulai terlihat melalui berbagai prestasi yang diraih, baik oleh siswa maupun oleh sekolah yang saat ini telah mendapatkan akreditasi A ini," tutupnya. (05)

101. Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Membuka Secara Resmi Festival Papinka

Painan, Oktober - Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni membuka secara resmi kegiatan Festival Pantai Pinus Kapuh (Papinka) Kenagarian Kapuh Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Selasa (24/10), bertempat di Pantai Pinus Kapuh Tarusan.

Festival Papinka ini menggelar serangkaian kegiatan lomba, seperti Seperti, Futsal, Volly Pantai, Lagu nuansa kebangsaan dan nasional, Baju Kuruang Basibak serta lomba permainan anak anak.

Ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni dalam sambutannya mengatakan untuk memajukan dan membangun areal wisata Papinka tersebut dibutuhkan dukungan semua pihak. Bahkan peran masyarakat sekitar dan pemuda setempat, sangat diperlukan terutama sekali menjaga ketertiban, keamanan serta kenyamanan lokasi tersebut.

" Mari bersama sama kita majukan objek wisata Papinka ini, namun untuk kemajuannya perlu dukungan semua pihak, sehingga pengunjung ramai datang ke objek wisata Papinka ini," ucap Lisda.

Sementara itu, Camat Koto XI Tarusan Gusdan Yuwelmi mengatakan, kegiatan tersebut merupakan kolaborasi sekaitan dengan menyambut hari sumpah pemuda, sambil mempromosikan potensi yang dimiliki pantai Pinus Kapuh tersebut, dimana dalam kegiatan ini kita libatkan Nagari se Kecamatan Koto XI Tarusan, ungkap Camat.

" Sambil mengenalkan potensi primadona Kapuh ini terhadap khalayak banyak, Nagari Kapuh menggelar berbagai jenis festival. Dan juga acara tersebut cerminan atas kekompakan antara sesama wali nagari dengan pihak kecamatan," ucap Camat.

Walಿನagari Kapuh Ezman mengungkapkan bahwa Pantai Pinus Kapuh yang terletak di Kenagarian Kapuh Kecamatan koto XI Tarusan sebagai salah satu bagian dari kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh semakin mempromosikan keberadaannya dengan menggelar Festival bertemakan olahraga dan seni budaya.

Kegiatan ini digelar pada 24-27 Oktober mendatang kerjasama antara Pemerintah Kenagarian Kapuh bersama dengan pemuda dan pengiat pariwisata. Jenis kegiatan yang akan digelar diantaranya lomba bola volly, sepakbola, lomba lagu perjuangan, lomba permainan anak-anak .

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Anggota DPRD Pesisir Selatan, Defri Joni, Forkompinda serta tokoh masyarakat dan masyarakat setempat. (09)

102. Pessel Terima Dua Penghargaan Tertinggi

Painan, Oktober 2017--Kementrian Keuangan Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) atas keberhasilan penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Daerah Tahun 2016, dengan capaian Standar Tertinggi, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Selain penghargaan yang diserahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesai, Sri Mulyani Indrawati itu, Pessel juga menerima penghargaan peringkat III terkait Kinerja Pelaksanaan Atas Pengelolaan DAK Fisik Triwulan II tahun 2017, dari Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Penyerahan terhadap dua penghargaan itu, dilakukan Mokhamad Nurul Hidayattulloh, Kepala KPPN Painan kepada Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni baru-baru ini di Painan.

Bupati Pessel, Hendrajoni menyampaikan rasa bangganya kepada seluruh perangkat OPD yang telah berhasil menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2016 dengan capaian standar tertinggi yakni WTP.

Dikatakannya bahwa penghargaan itu merupakan kehormatan bagi Kabupaten Pesisir Selatan atas kerja keras seluruh perangkat daerah dan masyarakat serta pihak terkait lainnya.

" Semoga penghargaan ini dapat mendorong semangat dan kerja keras seluruh perangkat daerah serta masyarakat Pesisir Selatan dalam pencapaian Opini WTP pada tahun tahun berikutnya. Kedepannya diharapkan prestasi yang sudah baik agar semakin ditingkatkan, sehingga Pessel tidak hanya dikenal dari sisi kekayaan objek wisatanya, namun juga dari berbagai raihan prestasi," ungkapnya. (05)

103. BKPSDM Pessel gelar kegiatan pemetaan potensi pejabat struktural

Painan, Oktober 2017 - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Daya Manusia (BKPSDM) Pessel kembali menggelar kegiatan pemetaan potensi pejabat struktural, Rabu (25/10) di Hotel Hannah Painan.

Kepala BKPSDM Pessel, Ahda Yanuar saat dijumpai mengatakan, pemetaan potensi pejabat struktural itu diikuti oleh ratusan pejabat eselonering di lingkungan Pemkab Pessel dengan waktu pelaksanaan selama 3 hari.

Menurutnya, hasil dari pemetaan itu nantinya akan menjadi dasar bagi bupati untuk penempatan para pejabat di lingkungan Pemkab Pessel.

Kemudian melalui kegiatan pemetaan potensi pejabat struktural, diharapkan ada peningkatan kinerja bagi pejabat itu sendiri dan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik. (03)

104. SDN 16 Sungai Putih Bayang memprihatinkan bagian loteng bangunan terkelupas dimakan usia

Painan, Oktober 2017- Sekolah Dasar (SD) negeri 16 Sungai Putih yang terletak di kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) kondisinya memprihatinkan, pasalnya ruang belajar bagian lotengnya sudah terkelupas akibat lapuk dimakan usia, kemudian sarana mubiler seperti, meja, kursi serta almari sudah banyak yang rusak dan tidak layak pakai.

Salah seorang guru kelas SDN 16 sungai Putih Bayang Gusril ketika menjawab Haluan di sekolah tersebut, Rabu(25/10)mengatakan, meskipun saat ini minim murid yaitu, sebanyak 44 orang terdiri dari kelas I sebanyak 5 orang, kelas II sebanyak 5 orang, kelas III sebanyak 6 orang , kelas IV sebanyak 12 orang , kelas V sebanyak 10 orang dan kelas VI sebanyak 5 orang, saat ini kondisi ruang belajar cukup membahayakan terhadap keselamatan warga didik, dikhuwatirkan bila loteng yang rusak tidak segera diperbaiki bakal ambruk yang dapat mengundang korban dan kerugian.

Menurutnya, sekolah ini memiliki sebanyak 11 orang guru (PNS) termasuk Kepala Sekolah Basri dan 1 orang guru honor,kendala dalam proses Kegiatan Belajar dan Mengajar(KBM), sekolah membutuhkan

penambahan 1 ruang belajar, rehabilitasi WC yang sudah rusak dengan kondisi saat ini tidak lagi berfungsi, ulasnya.

Salah seorang wali murid Astuti (43) mengakui, pembangunan dan perbaikan sekolah ini nampaknya terabaikan oleh pemerintah, seharusnya ruang belajar dan fasilitas lain merupakan kebutuhan belajar dan mengajar yang tidak bisa diabaikan, guna anak didik akan merasa aman dan nyaman belajar di sekolah.

Ironisnya, pada saat kondisi cuaca buruk(ekstrim), warga didik yang belajar merasa ketakutan, kekhawatiran anak didik cukup beralasan melihat kondisi bangunan sebagian loteng sekolah yang sudah terkelupas akan jatuh ditiup angin dan menyerpa anak didik yang tengah mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut.

Masyarakat berharap kepada pemerintah untuk dapat melakukan rehabilitasi bangunan sekolah, hal tersebut dimaksud agar murid dan guru terhindar dari musibah yang tidak diinginkan, dengan adanya bangunan yang bagus serta layak pakai tentu semangat anak didik akan timbul lebih giat menimba ilmu di sekolah, apalagi mereka merupakan calon pemimpin dimasa mendatang, maka pendidikan perlu dilakukan sejak dini, katanya.(10)

BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN

B. ARTIKEL

a. Artikel yang Dipublikasikan

b. Artikel yang Tidak Dipublikasikan

1. Bakri Petani Jeruk di Tarusan Hasil Panen 100 kg/ Minggu, Pasar Masih Lokal

Bakri Sofian 47 warga Pincuran Baru Kenagarian Setara Nanggalo merupakan salah satu petani jeruk di kenagarian ini . Dimana lahan tidur miliknya yang selama ini dibiarkan saja sekarang dilaihkannya menjadi perkebunan jeruk guna menambah penghasilan keluarganya.

Pulang dari Dinas sebagai KAUR di Kantor Walinagari, Bakri menuju keladang jeruknya yang tidak begitu jauh dari rumahnya. Dengan membawa cangkul lelaki ini mulai membersihkan rumput rumput yang tumbuh liar dilahannya . Sambil sekali kali melihat pohon jeruk yang dimilikinya.

Setelah membersihkan rumput , Bakri selanjutnya memetik jeruk miliknya tersebut dan dikumpulkannya kedalam keranjang yang telah disediakanya. Pada hari ini Bakri akan memanen buah jeruknya ini sebab telah ada beberapa bagian yang telah bisa di panen.

Selang tidak lama kemudian , seorang masuk keadalam kebun jeruknya . Dan ternayat itu adalah orang yang akan membeli hasil panen. SEtelah ditimbang berapa berat jeruk yang telah dipetik Bakri kesepakatan harga terjadi dan Bakri menerima uang hasil penjualan panen jeruknya .Panen

jeruk tidak setiap hari bisa dilakukan oleh Bakri , tergantung banyaknya buah yang bisa di panen, namun

Bakri sofian 47 menceritakan , dirinya hanya menanam 20 batang jeruk di samping rumahnya. Namun selang berjalan waktu tanaman jeruk ini mberbuah dan hasil yang didapatkannya cukup lumayan . maka terpikir olehnya untuk mengembangkan tanaman jeruk dengan jumlah yang lebih banyak . Dilahan tidur miliknya seluar 1/2 hektar diolahnya dan ditanaminya sebanyak 80 batang dimana harga satu bibit pohon Jeruk sebesar Rp 8000/batangnya . Setelah 2 bulan kemudian bibit tersebut ditambahnya lagi hingga sekarang jumlah pohon jeruk miliknya mencapai 180 batang .

Suami dari Suspayenti 40 ini menjelaskan setelah masa tanam sekitar 2,5 tahun buah jeruk baru bisa di panen . Dan sekarang dari lahan jeruk miliknya setiap minggunya bisa panen hingga 100 kg hingga 200 kg. Jika nilai jualnya per Kg Rp 7.000 maka penghasilan yang didapatkan oleh Bakri Rp 700 ribu hingga Rp 1.400.000,-. Pasar jeruk miliknya masih pasar lokal yang dijual ke pasar pasar tradisonal di Pessel dan di Kawasan Wisata. Jadi ketika banyak petani yang panen maka harga jual jeruk menjadi turun .

"Panen buah jeruk bisa lama mencapai 10 tahun tergantung dengan perawatan yang diberikan kepada tanaman ini. Sebab sifat pohon jeruk makin tua makin banyak buah yang dihasilkannya. Karena itu kita harus pandai pandai untuk merawat tanaman jeruk tersebut," ujarnya

Selanjutnya tata cara bertanam jeruk ini juga tidak susah, berbekal dari pengalaman petani jeruk yang ada disekitar daerahnya. akibatnya jika tanaman jeruk di serang hama seperti cendawan api maka para petani jeruk secara bersama sama untuk mencari solusi .

"Namun hingga ini hama penyakit tanaman jeruk cendawan api belum ada penanggunglangannya dan telah ditanya juga kepada pihak terkait melaui PL belum juga ada obat yang ampunh. Jadi salah satu cara penangulgnannya adalah mencabut pohon yang terkena penyakit tersebut," ujarnya

Pola tanam jeruk yang dilakukan Bakri dan petani lainnya secara berkala , dengan tujuan agar panen tidak serentak dan harga dipasaran juga tidak anjlok.

"Tetapi petani juga mengalami kesulitan terkait biaya perawatan tanaman jeruk yang tidak murah dan sebagian besar petani banyak yang beeutang dan diganti ketika telah panen," ujarnya

Karena itu Bakri sangat berharap adanya pinjaman modal dan keterjaminan pasar untuk petani . agar petani memiliki modal untuk pengembangan tanaman mereka dan ketika panen harga tidak anjlok karena telah adanya jaminan pasar . (07)

BAB II KESIMPULAN

2.1 Tim Penulis

Tim penulis sebanyak tujuh orang yang berasal dari kantor berita dan penulis pemerintah daerah yaitu :

a. Resi Amra

StafBagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

b. Marlison

Penulis Berita dari Koran Singgalang

c. Junisman

Penulis Berita dari Koran Antara

d. YoniSyafirizal

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

e. Elfi Mahyuni, SH

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

f. Rico Candra

Penulis Berita dari Koran Padang

g. M. Joni

Penulis Berita dari Koran Haluan

h. Wendi,SH, M. Hum

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

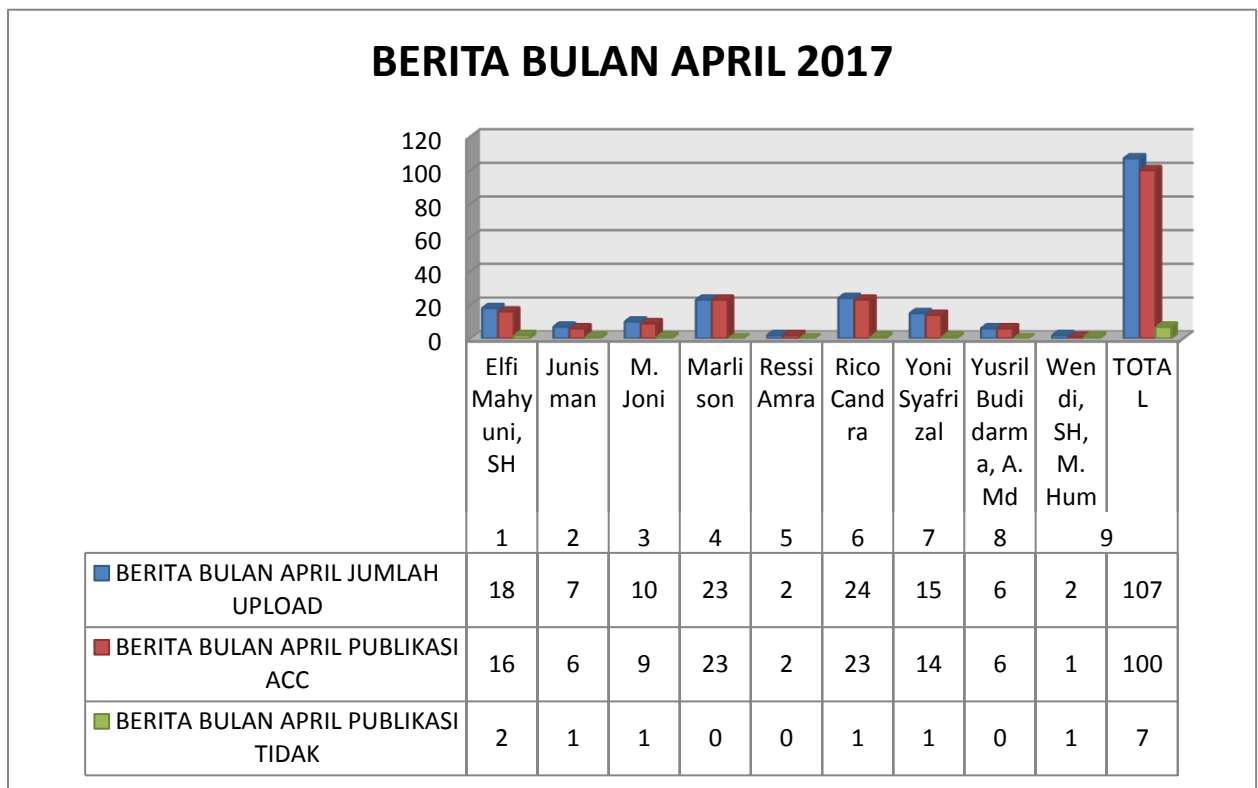
2.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan berita dan artikel pada bulan Oktober 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Berita

- Total Jumlah berita yang diupload di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 104 berita.
- Berita yang dipublikasi kemasyarakat sebanyak 71 berita.
- Berita yang tidak dipublikasi ke masyarakat sebanyak 33 berita.

Grafik Perkembangan Penulisan Berita Bulan April 2017.



b. Artikel

- Jumlah Artikel yang diupload pada bulan Oktober tahun 2017 di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) 1 Artikel.
- Artikel yang dipublikasi sebanyak 0 Artikel.
- Artikel yang tidak dipublikasi sebanyak 1 Artikel.

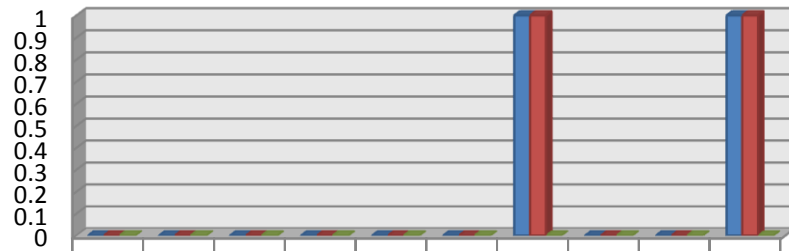
Tabel kondisi perkembangan penulisan artikel Bulan April 2017.

ARTIKEL BULAN APRIL TAHUN 2017

NO	NAMA PENULIS	JUMLAH UPLOAD	PUBLIKASI	
			ACC	TIDAK
1	Elfi Mahyuni, SH	0	0	0
2	Junisman	0	0	0
3	M. Joni	0	0	0
4	Marlison	0	0	0
5	Ressi Amra	0	0	0
6	Rico Candra	0	0	0
7	Yoni Syafrizal	1	1	0
8	Yusril Budidarma, A. Md	0	0	0
9	Wendi, SH, M. Hum	0	0	0
	TOTAL	1	1	0

Grafik Artikel bulan April 2017

ARTIKEL BULAN APRIL TAHUN 2017



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
ARTIKEL BULAN APRIL JUMLAH UPLOAD	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
ARTIKEL BULAN APRIL PUBLIKASI ACC	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
ARTIKEL BULAN APRIL PUBLIKASI TIDAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0